

REVISI RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026



DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, yang sepantasnya diucapkan dalam mengawali pengantar ini, karena atas hidayah dan taufik-Nya sehingga Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan Rancangan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar mengacu pada Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021–2026 Kabupaten Kepulauan Selayar. Ruang Lingkup pembahasan memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang diharapkan mampu menyelaraskan visi dan misi dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dengan tersusunnya Rancangan Renstra ini, diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, selanjutnya akan dijabarkan dalam proses penyusunan rencana kerja (Renja) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar setiap tahunnya (2021 - 2026).

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berperan aktif dalam penyelesaian Rancangan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Demikian, dan terima kasih.

Benteng,01 Agustus 2023
Kepala Dinas Lingkungan Hidup,



MUHAMMAD TAUFIK KADIR, S.T.,M.M

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 19720303 200604 1 020

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.2.1. Klasifikasi Pegawai menurut Golongan | 15 |
| Tabel 2.2.2. Klasifikasi Pegawai menurut Jabatan | 15 |
| Tabel 2.2.3. Klasifikasi Pegawai menurut Kualifikasi Pendidikan | 16 |
| Tabel 2.2.4. Klasifikasi Pegawai menurut Jabatan | 16 |
| Tabel 2.2.5. Aset/Modal | 17 |
| Tabel 2.3.1. Urusan Pemerintahan Bidang LH | 20 |
| Tabel 2.3.2. Sungai yang Dipantau Tahun 2020..... | 26 |
| Tabel 2.3.3. Luas Kawasan Hutan..... | 28 |
| Tabel 2.3.4. Luar Kawasan Penggunaan Lainnya | 28 |
| Tabel 2.3.5. Luas Penghijauan di RTH Privat Tahun 2020..... | 29 |
| Tabel 2.3.6. Luas Penghijauan di RTH Publik Tahun 2020..... | 30 |
| Tabel 2.3.7. Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tahun 2020 | 30 |
| Tabel 2.3.8. Hasil Uji Kualitas Limbah Padat/Cair..... | 33 |
| Tabel 2.3.9. Data Limbah B3 Tahun 2020 | 33 |
| Tabel 2.3.10.Usaha/Kegiatan mempunyai Izin Limbah B3..... | 34 |
| Tabel 2.3.11.Rekomendasi Lingkungan Tahun 2016 s/d 2020. | 36 |
| Tabel 2.3.12.Persentase Ketaatan Pelaku Usaha/ Kegiatan Kabupaten kepulauan Selayar | 37 |
| Tabel 2.3.13.Usaha/Kegiatan yang Diawasi Tahun 2020..... | 37 |
| Tabel 2.3.14.Sekolah Adiwiyata Binaan Tahun 2020..... | 39 |
| Tabel 2.3.15.Persentase Penanganan Pengaduan/Kasus Lingkungan Kab. Kep. Selayar Tahun 2016- Tahun 2020..... | 41 |
| Tabel 2.3.16.Timbulan Sampah Masyarakat..... | 44 |
| Tabel 2.3.17.Pengurangan Sampah dari Sumbernya..... | 45 |
| Tabel 2.3.18.Pencapaian Kinerja Pelayanan DLHK..... | 47 |
| Tabel 2.3.19.Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan | 52 |
| Tabel 3.1.1. Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan DLH | 59 |
| Tabel 3.2.1. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan DLH terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati Kepulauan Selayar..... | 63 |
| Tabel 3.3.1. Permasalahan Pelayanan DLH berdasarkan Sasaran Renstra KLH berserta Faktor Pendorong Dan Penghambat Keberhasilan Penanganannya ... | 65 |
| Tabel 3.3.2. Permasalahan Pelayanan DLH berdasarkan Sasaran Renstra DPLH berserta Faktor Pendorong Dan Penghambat Keberhasilan Penanganannya ... | 67 |
| Tabel 3.4.1. Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Telahaan RTRW berserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya | 78 |
| Tabel 3.5.1. Skor Kriteria Penentuan Isu-isu Strategis..... | 83 |
| Tabel 3.5.2. Nilai Skala Kriteria | 84 |
| Tabel 4.1.1. Keterkaitan Misi dan Tujuan Resntra DLH Kab Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026 (Sebelum Perubahan) | 87 |
| Tabel 4.1.2. Keterkaitan Misi dan Tujuan Resntra DLH Kab Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026 (Setelah Perubahan) | 87 |
| Tabel 4.2.1. Keterkaitan Misi,Tujuan dan Sasaran Renstra DLH Kab Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026 (Sebelum Perubahan) | 88 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.2.2. Keterkaitan Misi,Tujuan dan Sasaran Renstra DLH Kab Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026 (Setelah Perubahan) | 88 |
| Tabel 4.2.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan DLH (Sebelum Perubahan)..... | 90 |
| Tabel 4.2.4. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan DLH (Setelah Perubahan) | 91 |
| Tabel 5.1.1. Analisis Swot..... | 93 |
| Tabel 5.2.1. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra DLH..... | 95 |
| Tabel 6.3.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif | 105 |
| Tabel 7.1. Indikator Kinerja DLH..... | 125 |
| Tabel 7.2. Penetapan Target Indikator TPB/SDGs Kabupaten Kepulauan Selayar 2021-2026..... | 126 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1.1. Struktur Organisasi | 14 |
| Gambar 2.3.1. Grafik Perkembangan IKLH | 21 |
| Gambar 2.3.2. Grafik Perkembangan IKA | 22 |
| Gambar 2.3.3. Grafik Perkembangan IKU..... | 23 |
| Gambar 2.3.4. Grafik Perkembangan IKTL | 24 |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2. LANDASAN HUKUM | 2 |
| 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN | 7 |
| 1.4. SISTEMATIKA PENULISAN | 8 |
| BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DLH..... | 10 |
| 2.1. TUGAS, FUNGSI,DAN STRUKTUR ORGANISASI | 10 |
| 2.2. SUMBER DAYA..... | 15 |
| 2.3. KINERJA PELAYANAN | 17 |
| 2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN | 55 |
| BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DLH | 57 |
| 3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI | 57 |
| 3.2. TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH..... | 60 |
| 3.3. TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN DAN PROVINSI | 64 |
| 3.4. TELAAHAN RTRW DAN KLHS RPJMD | 69 |
| 3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS | 81 |
| BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN | 85 |
| 4.1. TUJUAN JANGKA MENENGAH | 86 |
| 4.2. SASARAN JANGKA MENENGAH | 88 |
| BAB V : STRATEGI DAN KEBIJAKAN | 92 |
| 5.1. STRATEGI | 92 |
| 5.2. ARAH KEBIJAKAN..... | 93 |
| BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN | 99 |
| 6.1. PROGRAM DAN KEGIATAN | 99 |
| 6.2. KELOMPOK SASARAN | 104 |
| 6.3. INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF | 104 |
| BAB VII: KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN .. | 170 |
| BAB VIII: PENUTUP | 175 |
| LAMPIRAN..... | 176 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Untuk menangani berbagai permasalahan tersebut, maka Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup (Renstra DLH) Kabupaten Kepulauan Selayar harus mencakup seluruh aspek lingkungan yang merefleksikan kebutuhan spesifik Kepulauan Selayar dengan tetap mengacu pada nilai-nilai serta arah kebijakan yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 - 2026.

Dengan berlakunya UU No 25 Tahun 2021 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah, setiap OPD harus menyusun Renstra yang mempertimbangkan sejumlah dokumen terkait seperti Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Renstra DPLH Provinsi, dan dokumen terkait lainnya.

Di dalam Renstra Kementerian Lingkungan Hidup tercantum sasaran jangka menengah meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kehutanan serta ketahanan terhadap perubahan iklim, sementara itu Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan sasaran dalam Renstra adalah meningkatnya efektivitas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Sasaran jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar dengan mengacu pada RPJMD 2021-2026 adalah meningkatnya kelestarian lingkungan hidup.

Rencana Strategis (Renstra) DLH Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu dokumen rencana daerah untuk mengarahkan pelayanan Perangkat Daerah pada khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam jangka waktu 5 tahun kedepan. Dokumen Renstra dirumuskan dalam kerangka pandangan strategis, antisipatif, dan akomodatif terhadap tuntutan kebutuhan masyarakat serta perubahan – perubahan lingkungan eksterna maupun internal dan

bersifat indikatif yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan serta program dan kegiatan serta target indikatif kinerja harus dicapai oleh Perangkat Daerah selama lima tahun sesuai tugas pokok dan fungsi baik untuk mendukung visi misi Pemerintah Daerah maupun untuk memperbaiki kinerja layanan yang mengacu pada RPJMD.

Proses penyusunan Renstra dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah. Seluruh Dokumen perencanaan tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sebuah Sistem Perencanaan pembangunan yang merupakan sebuah proses yang sistematis dan terpadu. Sehingga seluruh tahapan dan dokumen yang dihasilkan harus menunjukkan keterkaitan satu dengan yang lainnya. Renstra yang telah tersusun selanjutnya akan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan dokumen Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah.

1.2. LANDASAN HUKUM

Adapun landasan hukum penyusunan Rancangan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49);

3. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286), diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor

- 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 tahun 2019 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
 11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2008 tentang Perubahan Nama Kabupaten Selayar Menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4889);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 ;

18. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
23. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang RPJMN Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 131);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);

26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1447);
27. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klsifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
28. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
29. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Hasil Verifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
30. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2041 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 322);
31. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 Nomor 1);
32. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 10 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2009 Nomor 10);
33. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 3 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2010 Nomor 3);

34. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kepulauan Selayar Tahun 2013-2032 (Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar , Tahun 2012 Nomor 28);
35. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 Nomor 98, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 47);
36. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 Nomor 113);

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rancangan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2021, meliputi:

- a. sebagai pedoman dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang akan dilaksanakan 5 (lima) tahun kedepan dalam rangka mendorong pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026;
- b. untuk sinkronisasi Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dengan Program Prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026;
- c. sebagai acuan dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah.

Sedangkan tujuan penyusunan Rancangan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2021, adalah :

- a. sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar dalam kurun waktu Tahun 2021-2026;
- b. untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup beserta seluruh unit kerjanya dalam pengelolaan lingkungan hidup;
- c. memudahkan pengukuran pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup;
- d. memudahkan pengendalian kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, monitoring, evaluasi kegiatan baik secara internal maupun eksternal yang menjadi kerangka dasar bagi Dinas Lingkungan Hidup dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan;
- e. meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan sinergi antar bidang pada Dinas Lingkungan Hidup.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Rancangan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar disusun dengan sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat uraian latar belakang wajibnya disusun Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026, landasan hukum yang dijadikan dasar penyusunan Renstra, maksud dan tujuan penyusunan Renstra, serta garis besar sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Memuat tugas, fungsi, dan struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar, serta sumber daya yang dimiliki, dan kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan tahun sebelumnya, yang dilengkapi dengan tantangan dan peluang pengembangan pelayanan.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Lingkungan Hidup, telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

terpilih, telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis serta penentuan isu-isu strategis.

BAB IV TUJUAN, DAN SASARAN

Memuat tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup untuk pencapaian visi dan Misi yang telah ditetapkan RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Memuat strategi yang dipilih dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arah kebijakan dari setiap strategi.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Memuat rencana program dan kegiatan yang dipilih beserta perencanaan pendanaan dari setiap program dan kegiatan, serta indikator kinerja dan kelompok sasaran.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Memuat penetapan indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

Penjabaran Renstra Dinas Lingkungan Hidup lebih lanjut dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Kepala Dinas Lingkungan Hidup sebagai penanggung jawab pelaksanaan Renstra Dinas Lingkungan Hidup, Kepala Dinas Lingkungan Hidup bersama Bappelitbangda melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Renstra Dinas Lingkungan Hidup, serta keterlibatan stakeholder pembangunan dalam pelaksanaan Renstra tersebut.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP

2.1. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai tugas pokok membantu Bupati Kepulauan Selayar dalam penyelenggaraan tugas Pemerintahan Daerah di bidang Lingkungan Hidup. Untuk melaksanakan ketentuan pasal 9 Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, perlu membentuk Peraturan Bupati tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup.

Untuk itu, tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas
 - a. Tugas Kepala Dinas adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah;
 - b. Fungsi Kepala Dinas adalah:
 - a) Perumusan Kebijakan urusan pemerintahanbidang Lingkungan Hidup;
 - b) Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
 - c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
 - d) Pelaksanaan administrasi dinas; dan
 - e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- 2) Sekretaris Dinas
 - a. Tugas Sekretari Dinas adalah membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan kegiatan dan memberikan pelayanan administratif dan teknis kepada semua unsur lingkup Dinas.
 - b. Fungsi Sekretaris Dinas adalah:

- a) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
 - b) Pengkoordinasian penyusunan program,pelaporan, dan hukum;
 - c) Pengkoordinasian urusan umum dan kepegawaian;
 - d) Pengkoordinasian pengelolaan administrasi keuangan; dan
 - e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- 3) Bidang Penataan dan Penaatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- a. Tugas Kepala Bidang Penataan dan Penaatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang penataan dan penaatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
 - b. Fungsi Kepala Bidang Penataan dan Penaatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup:
 - a) Perumusan kebijakan teknis bidang penataan dan penaatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
 - b) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang penataan dan penaatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
 - c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penataan dan penaatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
 - d) Pelaksanaan administrasi di bidang penataan dan penaatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup; dan
 - e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- 4) Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta Peningkatan Kapasitas
- a. Tugas Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta Peningkatan Kapasitas adalah membantu Kepala Dinas dalam

mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pengelolaan sampah, limbah bahan berbahaya dan beracun serta peningkatan kapasitas.

b. Fungsi Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta Peningkatan Kapasitas:

- a) Perumusan kebijakan teknis bidang pengelolaan sampah, limbah bahan berbahaya dan beracun serta peningkatan kapasitas;
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pengelolaan sampah, limbah bahan berbahaya dan beracun serta peningkatan kapasitas;
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sampah, limbah bahan berbahaya dan beracun serta peningkatan kapasitas;
- d) Pelaksanaan administrasi di bidang pengelolaan sampah, limbah bahan berbahaya dan beracun serta peningkatan kapasitas; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.

5) Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

- a. Tugas Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup adalah membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- b. Fungsi Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup adalah:
 - a) Perumusan kebijakan teknis bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
 - b) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
 - c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;

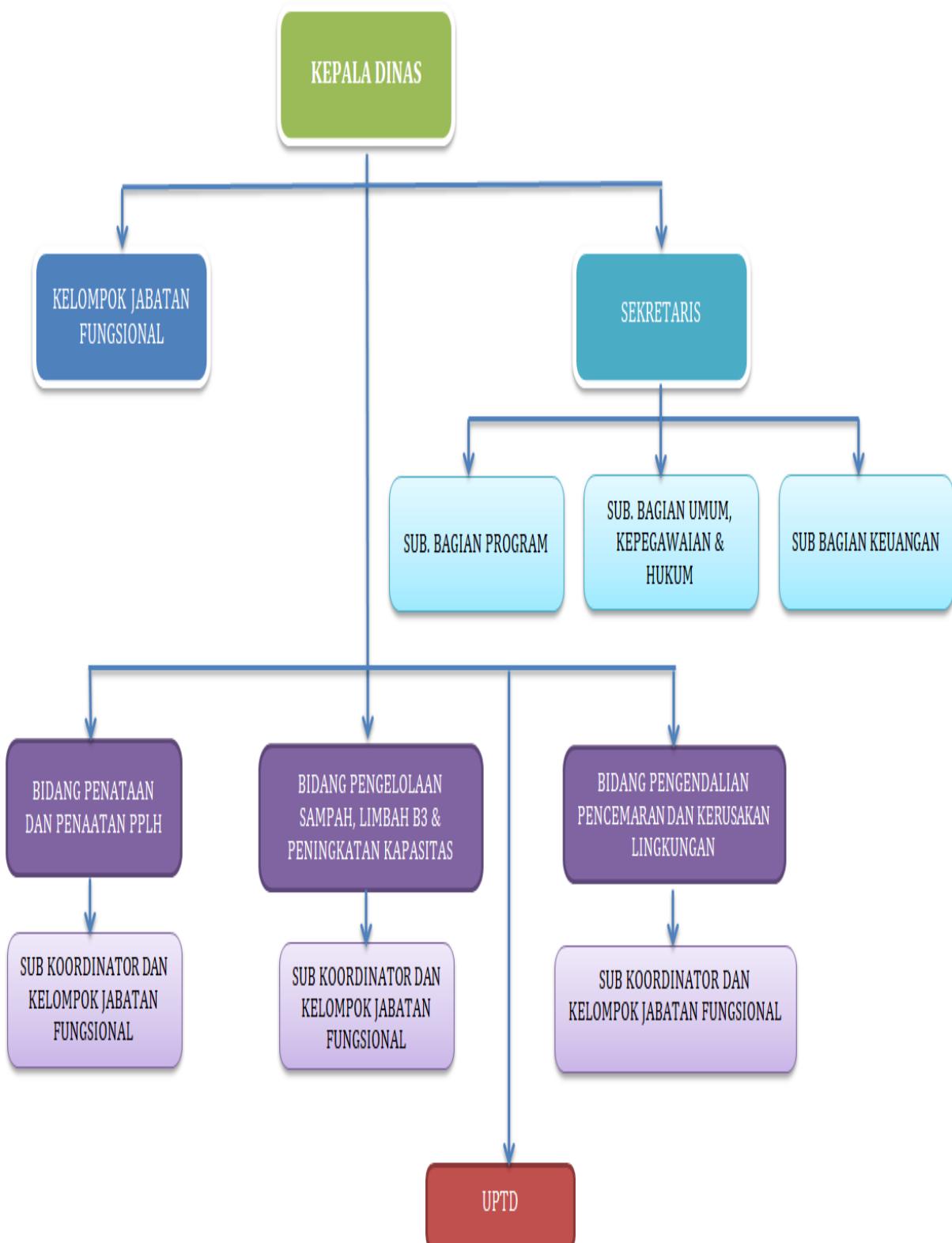
- d) Pelaksanaan administrasi di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Subbagian Program;
 - 2. Subbagian Umum, Kepegawaian dan Hukum;
 - 3. Subbagian Keuangan.
- c. Bidang Penataan dan Penaatan Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, serta Peningkatan Kapasitas terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

Dalam bentuk bagan, Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1.1
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



2.2. SUMBER DAYA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Kepulauan Selayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 mencapai 321 orang yang terdiri dari 39 Orang PNS dan 282 Orang Non PNS, dengan klasifikasi menurut golongan/ruang, tingkat pendidikan, dan jabatan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.2.1. Klasifikasi Pegawai menurut Golongan

| Golongan/Ruang | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----------------|---------------|------------|------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| IV | 4 | 9 | 13 |
| III | 1 | 3 | 4 |
| II | 1 | 0 | 1 |
| I | 0 | 0 | 0 |
| Kontrak Bupati | 135 | 160 | 295 |
| Sukarela | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 141 | 172 | 321 |

Sumber : Bagian Kepegawaian DLH Tahun 2022

Tabel 2.2.2. Klasifikasi PNS menurut Jabatan

| Jabatan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--|---------------|-----------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| EselonII/B | 1 | 0 | 1 |
| EselonIII/A | 1 | 0 | 1 |
| EselonIII/B | 0 | 3 | 3 |
| EselonIV/A | 3 | 9 | 12 |
| Fungsional | 0 | 0 | 0 |
| Analis SDM Aparatur | 0 | 1 | 1 |
| Analis Hukum | 0 | 1 | 1 |
| Teknisi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana | 1 | 0 | 1 |
| Pramu Bakti | 1 | 0 | 1 |
| Bendahara | 1 | 0 | 1 |
| Pengadministrasi Penerimaan | 1 | 0 | 1 |
| Pengadministrasi Keuangan | 0 | 1 | 1 |
| Analisis Lingkungan Hidup | 0 | 2 | 2 |
| Pengawas Lingkungan Hidup | 1 | 0 | 1 |
| Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan | 1 | 1 | 2 |
| Pengadministrasi Umum | 5 | 0 | 5 |
| Jumlah | 16 | 18 | 34 |

Sumber : Bagian Kepegawaian DLH Tahun 2022

Tabel 2.2.3. Klasifikasi PNS menurut Kualifikasi Pendidikan

| Kualifikasi Pendidikan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|------------------------|---------------|-----------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| STRATA 3 | 0 | 0 | 0 |
| STRATA 2 | 1 | 3 | 4 |
| STRATA 1 | 7 | 13 | 20 |
| DIPLOMA 4 | 0 | 0 | 0 |
| DIPLOMA 3 | 0 | 1 | 1 |
| DIPLOMA 2 | 0 | 0 | 0 |
| DIPLOMA 1 | 0 | 1 | 1 |
| SLTA | 7 | 0 | 7 |
| SLTP | 0 | 0 | 0 |
| SD | 1 | 0 | 1 |
| Jumlah | 16 | 18 | 34 |

Sumber : Bagian Kepegawaian DLH Tahun 2022

Tabel 2.2.4. Klasifikasi Non PNS menurut Jabatan

| Jabatan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----------------------------------|---------------|------------|------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Petugas Administrasi | 9 | 19 | 28 |
| Sopir Mobil Sampah | 13 | 0 | 11 |
| Sopir Motor Sampah | 23 | 0 | 22 |
| Operator ONLIMO | 1 | 0 | 1 |
| Petugas Oprs. TPA | 3 | 9 | 12 |
| Petugas Cek Point TPA | 0 | 2 | 2 |
| Koordinator Bank Sampah | 1 | 0 | 1 |
| Petugas Oprs. Bank Sampah | 9 | 11 | 20 |
| Petugas Administrasi Bank Sampah | 0 | 3 | 3 |
| Operator Alat Berat | 2 | 0 | 2 |
| Co. Operator Alat Berat | 1 | 0 | 1 |
| Penagih Retribusi | 0 | 19 | 19 |
| Penyapu Jalan | 38 | 72 | 110 |
| Pembersih Drainase | 21 | 0 | 21 |
| Karnek | 39 | 0 | 39 |
| Jumlah | 135 | 160 | 282 |

Sumber : Bagian Kepegawaian DLH Tahun 2022

b. Asset/Modal

Asset/Modal yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2.5. Asset/Modal

| Nama Barang | Harga Perolehan |
|--|------------------------|
| a. Taman Hijau | 199.441.000,- |
| b. Kendaraan Roda Empat | 448.233.000,- |
| c. Kendaraan Roda Tiga | 28.406.000,- |
| d. Kendaraan Roda Dua | 155.400.000,- |
| e. Alat Bengkel dan Ukur | 112.065.000,- |
| f. Alat Pertanian/Peternakan/Perikanan | 4.872.478,- |
| g. Alat Kantor dan Rumah Tangga | 260.912.650,- |
| h. Alat Studio dan Komunikasi | 20.800.000,- |
| i. Alat Laboratorium | 1.268.291.130,- |
| j. Bangunan Gedung | 456.866.000,- |
| k. Bangunan Monumen Adipura | 125.000.000,- |
| l. Bangunan Air/Irigasi | 1.609.171.000,- |
| m. Buku dan Perpustakaan | 340.031.800,- |

c. Unit usaha

Dinas Lingkungan Hidup memiliki Unit Usaha yang dikelola, yaitu Bank Sampah dan Retribusi Sampah. Bank Sampah merupakan salah satu komponen dari Dinas Lingkungan Hidup yang Sejak tahun 2021 berkomitmen untuk berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kemudian pendapatan dari Retribusi Sampah yang selama ini berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.

2.3. KINERJA PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja

Pemerintah Daerah, maka Indikator urusan lingkungan hidup Pemerintah Daerah terdiri dari :

1. Tersusunnya RPPLH Kabupaten/Kota;
2. Terintegrasinya RPPLH dalam rencana pembangunan kabupaten/kota;
3. Terselenggaranya KLHS untuk K/R/P tingkat daerah kabupaten;
4. Hasil Pengukuran Indeks kualitas Air;
5. Hasil Pengukuran Indeks kualitas Udara;
6. Hasil Pengukuran Indeks kualitas Tutupan Lahan;
7. Pembinaan dan Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota;
8. Peningkatan kapasitas dan Sarana Prasarana Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup di Daerah (PPLHD) di Kabupaten/Kota;
9. Terfasilitasi Pendampingan Pengakuan MHA;
10. Terverifikasi hak kearifan lokal atau hak pengetahuan tradisional;
11. Terverifikasi hak kearifan lokal atau hak pengetahuan tradisional;
12. Penetapan hak MHA;
13. Terfasilitasi kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan;
14. Terfasilitasi penyediaan sarana/prasarana;
15. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan masyarakat;
16. Terlaksananya pemberian penghargaan lingkungan hidup;
17. Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang di terbitkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota, lokasi usaha dan dampaknya di Daerah kabupaten/kota.;
18. Timbulan sampah yang ditangani;
19. Persentase jumlah sampah yang terkurangi melalui 3R;
20. Persentase cakupan area pelayanan;
21. Persentase jumlah sampah yang tertangani;
22. Operasionalisasi TPA/TPST/SPA di kabupaten/kota;
23. Persentase izin pengelolaan sampah oleh swasta yang diterbitkan;
24. Persentase pengelolaan sampah oleh swasta yang taat terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, maka Indikator Kinerja Kunci Outcome dan Output urusan lingkungan hidup Pemerintah Daerah terdiri dari :

1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab/Kota;
2. Indeks kualitas air (IKA);
3. Indeks Kualitas Udara (IKU);
4. Indeks tutupan hutan (ITH);
5. Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota;
6. Tersedianya data dan informasi penanganan sampah di wilayah kabupaten/kota;
7. Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota;
8. Data izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota;
9. Rasio pejabat pengawas LH di daerah (PPLHD) di provinsi terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten/kota;
10. Penetapan hak MHA terkait dengan PPLH yang berada di Daerah kabupaten/ kota;
11. Terfasilitasinya kegiatan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat hukum adat terkait PPLH;
12. Jumlah lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat;
13. Penanganan Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang di terbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota, lokasi usaha dan dampaknya di daerah kabupaten/kota yang ditangani.

Selanjutnya urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup daerah kabupaten/kota tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat dan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota.

Tabel.2.3.1.
Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup

| NO | SUB URUSAN | DAERAH KABUPATEN/KOTA |
|-----------|---|---|
| 1 | Perencanaan Lingkungan Hidup | RPPLH kabupaten/kota. |
| 2 | Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) | KLHS untuk KRP kabupaten/kota. |
| 3 | Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup | Pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dalam Daerah kabupaten/kota. |
| 4 | Keanekaragaman Hayati (Kehati) | Pengelolaan Kehati kabupaten/kota. |
| 5 | Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) | a. Penyimpanan sementara limbah B3. |
| | | b. Pengumpulan limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/kota |
| 6 | Pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) | Pembinaan dan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang izin lingkungan dan izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota. |
| 7 | Pengakuan keberadaan masyarakat hukum adat (MHA), kearifan lokal dan hak MHA yang terkait dengan PPLH | a. Penetapan pengakuan MHA, kearifan lokal atau pengetahuan tradisional dan hak kearifan lokal atau pengetahuan tradisional dan hak MHA terkait dengan PPLH yang berada di Daerah kabupaten/kota. |
| | | b. Peningkatan kapasitas MHA, kearifan lokal atau pengetahuan tradisional dan hak kearifan lokal atau pengetahuan tradisional dan hak MHA terkait dengan PPLH yang berada di Daerah kabupaten/kota. |
| 8 | Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat | Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan lingkungan hidup untuk lembaga kemasyarakatan tingkat Daerah kabupaten/kota. |
| 9 | Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat | Pemberian penghargaan lingkungan hidup tingkat Daerah kabupaten/kota. |
| 10 | Pengaduan Lingkungan Hidup | Penyelesaian pengaduan masyarakat di bidang PPLH terhadap: |
| | | a. usaha dan/atau kegiatan yang izin lingkungan dan/atau izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota. |
| | | b. usaha dan/atau kegiatan yang lokasi dan/atau dampaknya di Daerah kabupaten/kota. |

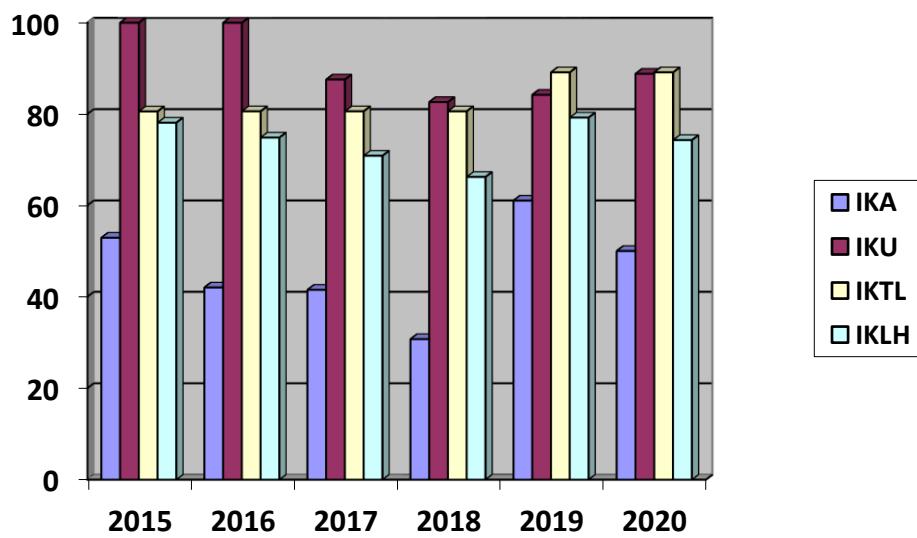
| | | |
|----|-------------|---|
| 11 | Persampahan | a. Pengelolaan sampah. |
| | | b. Penerbitan izin pendaurulangan sampah/pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta. |
| | | C Pembinaan dan pengawasan pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pihak swasta. |

Sedangkan hasil-hasil kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kepulauan Selayar selama Tahun 2015-2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mendukung proses pengambilan kebijakan berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Indikator yang digunakan untuk menghitung nilai IKLH terdiri atas 3 indikator yaitu indeks kualitas air (IKA), indeks kualitas udara (IKU) dan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL). Perkembangan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015-2020, dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 2.3.1
Perkembangan IKLH
Tahun 2015 s/d Tahun 2020**



Keterangan:

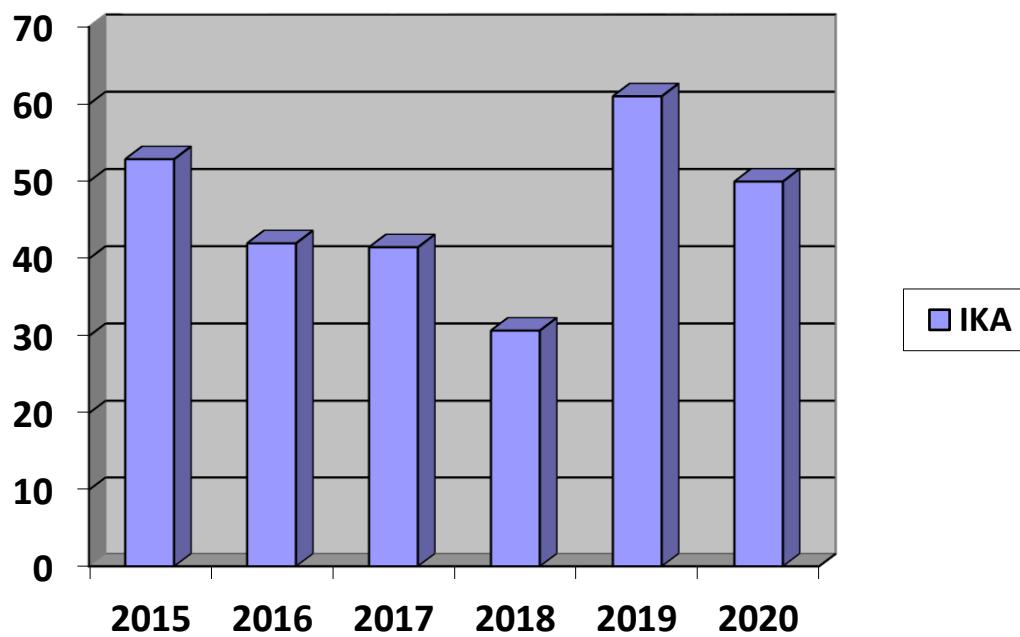
| Nilai IKLH | Predikat |
|-------------------|--------------------|
| > 80 | Sangat Baik |
| 70,01– 80 | Baik |
| 60,01 – 70 | Cukup Baik |
| 50,01 – 60 | Kurang Baik |
| 40,01 – 50 | Sangat Kurang Baik |
| < 40,01 | Waspada |

Pada gambar 2 di atas, tampak bahwa capaian IKLH Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015-2020 rata-rata mengalami penurunan dan hanya tahun 2019 yang mengalami peningkatan. Kemudian pada Tahun 2020 IKLH mengalami penurunan kembali. Hal ini mengindikasikan bahwa program yang dilakukan belum mencapai maksimal dan cenderung melemah. Oleh karena itu, untuk masa mendatang perlu dilakukan perbaikan perencanaan pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup.

b. Indeks Kualitas Air

Indeks Kualitas Air (IKA) merupakan indeks kinerja yang dapat digunakan sebagai bahan informasi terhadap kadar kualitas badan air dan kesesuaian peruntukan badan air tersebut. Perkembangan Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015-2020, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.3.2
Grafik Perkembangan IKA
Tahun 2015 s/d Tahun 2020



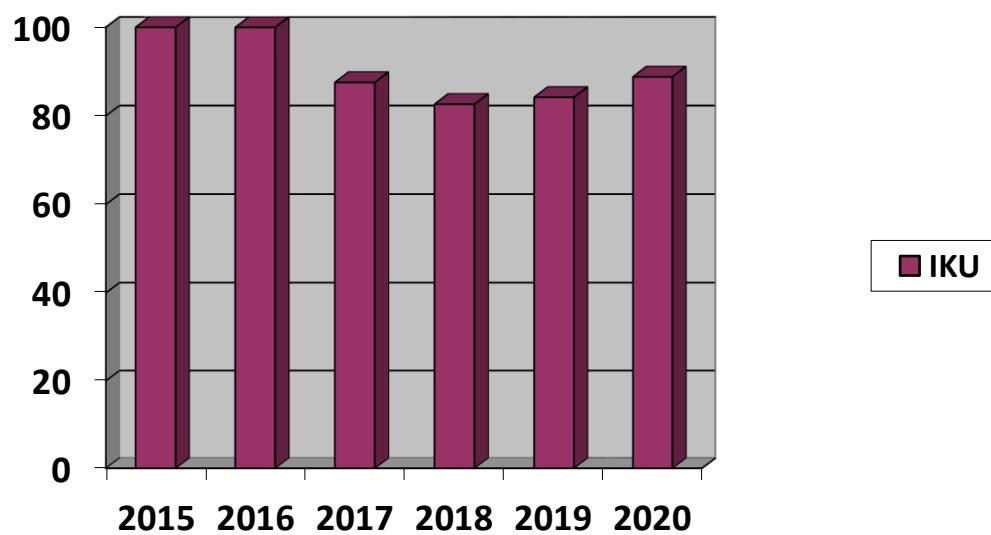
| Keterangan : | Nilai IKU | Predikat |
|--------------|------------------|--------------------|
| | > 70,01 | Sangat Baik |
| | 60,01 – 70 | Baik |
| | 50,01 – 60..... | Cukup Baik |
| | 40,01 – 50..... | Kurang Baik |
| | 30,01 – 40..... | Sangat Kurang Baik |
| | < 30,01 | Waspada |

Pada gambar 3 di atas, tampak bahwa capaian IKU Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015-2020 rata-rata mengalami penurunan dan hanya tahun 2019 yang mengalami peningkatan. Kemudian pada Tahun 2020 IKU mengalami penurunan kembali. Hal ini mengindikasikan bahwa program yang dilakukan belum mencapai maksimal dan cenderung melemah. Oleh karena itu, untuk masa mendatang perlu dilakukan perbaikan perencanaan pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

c. Indeks Kualitas Udara

Indeks Kualitas Udara (IKU) merupakan indeks kinerja yang dapat digunakan sebagai bahan informasi terhadap kadar pencemar terhadap partikel (PM10, PM25) dan oksidan/ozon (O3) dalam udara. Perkembangan Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015-2020, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.3.3
Grafik Perkembangan IKU
Tahun 2015 s/d Tahun 2020



| Keterangan : | Nilai IKU | Predikat |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | >90,00..... | Sangat Baik |
| | 70,01 – 90,00..... | Baik |
| | 50,00 – 70,00..... | Cukup Baik |
| | 30,00 – 49,99..... | Kurang Baik |
| | < 30,00 | Sangat Kurang Baik |

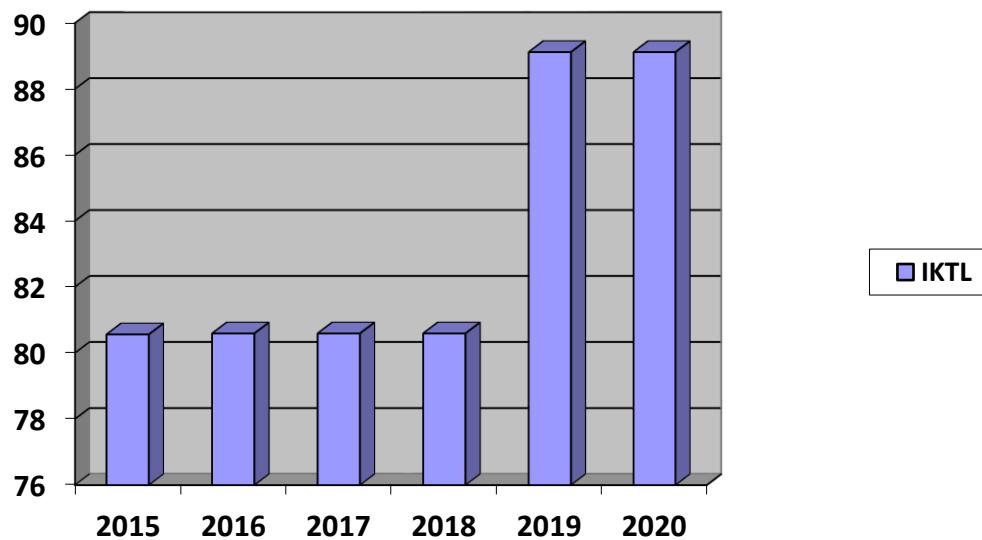
Pada gambar 4 di atas, tampak bahwa capaian IKU Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015-2020 rata-rata mengalami penurunan dan hanya tahun 2019 dan tahun 2020 yang mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa program yang dilakukan belum mencapai maksimal. Oleh karena itu, untuk masa mendatang perlu dilakukan perbaikan perencanaan pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

d. Indeks Kualitas Tutupan Lahan

Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) merupakan indeks kinerja yang dapat digunakan sebagai bahan informasi terhadap ketersediaan aspek penghijauan, aspek konservasi, aspek rehabilitasi dan karakteristik wilayah secara spasial.

Perkembangan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015-2020, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.3.4
Grafik Perkembangan IKTL
Tahun 2015 s/d Tahun 2020



| Keterangan : | Nilai IKTL | Predikat |
|--------------|-------------------|-----------------|
| | > 80,01 | Sangat Baik |

| | |
|-----------------|--------------------|
| 70,01 – 80..... | Baik |
| 60,01 – 70..... | Cukup Baik |
| 50,01 – 60..... | Kurang Baik |
| 40,01 – 50..... | Sangat Kurang Baik |
| < 40,01 | Waspada |

Pada gambar 5 di atas, tampak bahwa capaian IKTL Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015-2020 rata-rata mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa program yang dilakukan telah mencapai target yang direncanakan. Oleh karena itu, untuk masa mendatang perlu upaya mempertahankan pengelolaan keanekaragaman hayati.

e. Program Perencanaan Lingkungan Hidup

Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 disusun sebagai langkah awal dalam memenuhi kewajiban Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar untuk menyediakan informasi lingkungan hidup. Untuk dapat dijadikan acuan dalam penyusunan KLHS RPJMD Tahun 2021-2026 serta RPPLH Kabupaten/Kota.

Tujuan Utamanya adalah untuk menilai, menentukan permasalahan, membuat rekomendasi bagi penyusunan kebijakan dan perencanaan untuk membantu pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta menerapkan pembangunan berkelanjutan.

Oleh karena itu, kegiatan penyusunan KLHS RPJPD Tahun 2021-2026 telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020, namun belum dilakukan penjaminan mutu dan validasi yang direncanakan pada awal Tahun 2021. Demikian juga, kegiatan penyusunan RPPLH belum dapat dilakukan karena adanya pemotongan anggaran untuk percepatan penanganan covid-19.

f. Persentase Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup

Indeks pencemaran air dapat digunakan untuk menilai kualitas badan air, dan kesesuaian peruntukan badan air tersebut. Informasi indeks pencemaran juga dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas badan air apabila terjadi penurunan kualitas dikarenakan kehadiran senyawa pencemar.

Indeks Pencemaran Status Mutu Air 2020 sebesar 2,59 berdasarkan pada 14 (empat belas) sungai di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dipantau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.2
Sungai yang di Pantau Tahun 2020

| No. | Nama Sungai | Nilai PI | Status |
|-------------------------------|------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | Hulu Sungai Tabang | 5,34 | Cemar sedang |
| 2 | Hilir Sungai Tabang | 4,29 | Cemar ringan |
| 3 | Sungai Tulang | 2,23 | Cemar ringan |
| 4 | Hulu Sungai Teko | 1,11 | Cemar ringan |
| 5 | Hilir Sungai Teko | 3,53 | Cemar ringan |
| 6 | Hulu Sungai Bitombang | 2,06 | Cemar ringan |
| 7 | Hilir Sungai Bitombang | 2,48 | Cemar ringan |
| 8 | Hulu Sungai Bitombang | 1,23 | Cemar ringan |
| 9 | Hilir Sungai Bitombang | 2,60 | Cemar ringan |
| 10 | Hilir Sungai Teko | 2,24 | Cemar ringan |
| 11 | Sungai Tulang | 4,13 | Cemar ringan |
| 12 | Hulu Sungai Tabang | 2,26 | Cemar ringan |
| 13 | Hilir Sungai Tabang | 2,35 | Cemar ringan |
| 14 | Hulu Sungai Teko | 0,36 | Memenuhi Baku Mutu |
| Kualitas Air Rata-rata | | 2,59 | Cemar Ringan |
| Nilai IPA | | 36,21 | |

Berdasarkan 14 (empat belas) sampel yang telah dianalisis dan berpedoman pada Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 69 Tahun 2010 tentang Standar Baku Mutu dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup disimpulkan bahwa sungai yang dipantau masih dalam kondisi cemar ringan. Kualitas Air dipengaruhi oleh berbagai variabel antara lain: (a) penurunan beban pencemaran serta upaya pemulihan (restorasi) pada beberapa sumber air; (b) ketersedian dan fuktiasi debit air yang dipengaruhi oleh perubahan fungsi lahan serta faktor cuaca lokal, iklim regional dan global; (c) penggunaan air; dan (d) tingkat erosi dan sedimentasi. Sehingga dalam rangka meningkatkan

Indeks Kualitas Air juga harus bersinergi dengan program dan kegiatan unit internal Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang terkait, serta Dinas terkait lainnya dari Pemerintah Daerah serta pelaku usaha. Selain pemantauan kualitas sungai, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020, telah dilakukan pemantauan kualitas air laut dan kualitas air sumur dengan hasil uji laboratorium.

Keberadaan lahan kritis merupakan salah satu penyebab kurangnya ketersediaan air tanah karena menurunnya kualitas air. Lahan kritis yang semakin luas akan mengancam kehidupan, baik yang ada di darat maupun yang ada di perairan. Oleh karena itu kegiatan remediasi, rehabilitasi dan restorasi lahan kritis sangat dibutuhkan. Sebagai salah satu upaya peningkatan sumber daya alam dapat dikembangkan dan dilestarikan untuk mengembalikan fungsi lahan secara optimal sehingga berguna bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Penanganan kondisi lahan kritis yang berbeda-beda melalui kegiatan remediasi, rehabilitasi dan restorasi memerlukan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan mutu sumber daya manusia yang menangani lahan kritis merupakan salah satu kunci penentu keberhasilan pencapaian indeks kualitas lingkungan hidup.

g. Program Keanekaragaman Hayati (KEHATI)

Keberadaan hutan di Kepulauan Selayar meliputi Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas. Dimana pengelolaanya telah menjadi kewenangan pemerintah pusat, sebagaimana telah diatur dalam UU Nomor 23 tahun 2014 dan selebihnya adalah hutan hak. Keberadaan Hutan lindung (*protection forest*) maupun hutan produksi terbatas yang ada saat ini, pengelolaannya telah dilimpahkan kepada pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, namun operasionalisasinya berada dalam koordinasi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Selayar. Untuk lebih jelasnya luas hutan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.3.3.
Luas Kawasan Hutan

| Kecamatan | Hutan Mangrove Sekunder(Ha) | Hutan Primer (Ha) | Hutan Sekunder(Ha) |
|------------------|------------------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Benteng | 0 | 0 | 190,31 |
| Bontoharu | 95,84 | 0 | 8.107,83 |
| Bontomanai | 0 | 0 | 10.986,01 |
| Bontomatene | 0 | 0 | 11.166,37 |
| Bontosikuyu | 0,88 | 38,03 | 16.141,74 |
| Buki | 0 | 0 | 3.695,48 |
| Pasilambena | 33,26 | 140,14 | 5.610,20 |
| Pasimaranu | 0 | 10.392,45 | 2.005,90 |
| Pasimasunggu | 57,54 | 0 | 8.783,68 |
| Pasimasunggu | 125,27 | 0 | 3.107,41 |
| Timur | | | |
| Takabonerate | 0 | 5,30 | 528,86 |
| Total | 312,79 | 10.575,92 | 70.323,79 |

Untuk lebih jelasnya, luas kawasan penggunaan lainnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.3.4 :
Luas Kawasan Penggunaan Lainnya

| Kecamatan | Lahan Terbuka | Pemukiman | Perkebunan | Rawa | Savana | Sawah | Semak Belukar | Tambak |
|------------------|----------------------|------------------|-------------------|--------------|---------------|------------------|----------------------|---------------|
| Benteng | 11,64 | 289,65 | 0 | 0 | 0 | 4,09 | 0 | 0 |
| Bontoharu | 14,69 | 191,05 | 1.438,83 | 0 | 0 | 2.593,75 | 47,51 | 267,36 |
| Bontomanai | 0 | 254,23 | 438,39 | 0 | 0 | 1.061,49 | 0 | 0 |
| Bontomatene | 10,78 | 327,86 | 0 | 0 | 0 | 3.960,56 | 262,78 | 0 |
| Bontosikuyu | 975,99 | 220,28 | 1.815,99 | 7,94 | 0 | 862,18 | 851,44 | 133,85 |
| Buki | | 149,55 | 0 | 0 | 0 | 2.991,42 | 0 | 0 |
| Pasilambena | 254,05 | 62,18 | 2.944,85 | 0 | 0 | 1.205,61 | 13,61 | 0 |
| Pasimaranu | 120,07 | 61,21 | 4.195,27 | 1,01 | 121,16 | 488,06 | 0 | 0 |
| Pasimasunggu | 740,63 | 114,26 | 481,32 | 78,89 | 0 | 1.407,63 | 443,39 | 65,36 |
| Pasimasunggu | 13,51 | 90,32 | 23,14 | 0 | 0 | 1.738,33 | 0 | 316,75 |
| Timur | | | | | | | | |
| Takabonerate | 420,87 | 97,20 | 1.285,70 | 0 | 0 | 0 | 231,06 | 1,34 |
| Total | 2.562,23 | 1.857,79 | 12.623,49 | 87,84 | 121,16 | 16.313,12 | 1.849,79 | 784,66 |

Upaya Kabupaten Kepulauan Selayar untuk meningkatkan tutupan vegetasi dengan melakukan penghijauan dan reboisasi. Oleh karena itu, kegiatan penghijauan yang dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 tersebar di 10 (sepuluh) kecamatan, yaitu

Kecamatan Buki, Bontomatene, Bontomanai, Benteng, Bontoharu, Bontosikuyu, Pasimasunggu Timur, Pasilambena, Pasimarannu dan Kecamatan Pasimasunggu. Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk penyediaan bibit tanaman. Jenis bibit yang diadakan untuk kegiatan penghijauan sebanyak 11 jenis bibit yaitu mangga, sukun, bakau, pucuk merah, glodogan tiang, jati super, pala, cengkeh, durian, rambutan dan ketapang kencana.

Berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Tata Ruang, menurut Pasal 29 (2) Proporsi ruang terbuka hijau pada wilayah kota paling sedikit 30% dari luas wilayah kota. Pasal 29 (3) Proporsi Ruang Terbuka Hijau Publik pada wilayah Kota paling sedikit 20% dari luas wilayah Kota. Selanjutnya Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang ruang terbuka hijau juga mewajibkan luas RTH minimal 30% dari luas wilayah Kepulauan Selayar. Penambahan luas ruang terbuka hijau dapat ditingkatkan melalui penanaman pohon berbuah di lahan privat/masyarakat dan penanaman pohon jenis bunga/kembang di lahan publik. Penambahan RTH Privat dan RTH Publik Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.3.5
Luas Penghijauan di RTH Privat Tahun 2020**

| Kecamatan | Jenis Bibit (Pohon) | | | | | | | Ha |
|---|---------------------|--------------|--------|--------|---------|------------|--------|--------|
| | Durian | Rambutan | Mangga | Pala | Cengkeh | Jati Super | Sukun | |
| Benteng | 3,200 | 3,000 | 750 | 400 | - | 3,000 | 500 | 19.89 |
| Bontoharu | 1,320 | 2,800 | 3,925 | 1,000 | 2,800 | 4,500 | 2,000 | 44.69 |
| Bontomanai | 2,050 | - | - | 3,800 | 4,000 | 1,700 | 2,550 | 36.64 |
| Bontomatene | 200 | - | - | 300 | 250 | - | - | 1.63 |
| Buki | 200 | - | - | 3,200 | 250 | 1,500 | - | 9.60 |
| Bontosikuyu | 1,380 | 300 | 1,200 | 5,850 | 5,700 | 4,066 | 2,028 | 47.09 |
| Pasimasunggu Timur | - | - | 400 | - | - | - | 500 | 4.48 |
| Pasimasunggu | - | - | 3,000 | 4,337 | - | - | 3,000 | 40.38 |
| Pasimarannu | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Pasilambena | 840 | - | - | 2,300 | - | 2,220 | - | 8.30 |
| Taka Bonerate | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Total Luas Penambahan RTH Privat | 9,190 | 6,100 | 9,275 | 21,187 | 13,000 | 16,986 | 10,578 | 212.70 |

Tabel 2.3.6
Luas Penghijauan di RTH Publik Tahun 2020

| Kecamatan | Jenis Bibit (Pohon) | | | | | Ha |
|---|----------------------------|--------------------|------------------------|-----------------------|------------------|-----------|
| | Bakau | Pucuk Merah | Ketapag Kencana | Glodogan Tiang | Tabe buya | |
| Benteng | - | 880 | 215 | 310 | 473 | 2.05 |
| Bontoharu | - | 1,125 | 70 | 250 | 33 | 1.18 |
| Bontomanai | - | 980 | 600 | 100 | 306 | 2.45 |
| Bontomatene | - | 650 | 505 | - | 100 | 1.61 |
| Buki | - | 900 | 95 | - | - | 0.89 |
| Bontosikuyu | - | 620 | 560 | - | - | 1.50 |
| Pasimasunggu Timur | 2,700 | 70 | 100 | - | - | 0.30 |
| Pasimasunggu | 2,800 | 50 | - | 700 | - | 0.36 |
| Pasimarannu | - | - | - | 350 | - | 0.13 |
| Pasilambena | - | - | - | - | - | - |
| Taka Bonerate | - | - | - | - | - | - |
| Total Luas Penambahan RTH Publik | 5,500 | 5,275 | 2,145 | 1,710 | 912 | 10.47 |

Tahun 2020, luas RTH Publik sebesar 1.868,98 Ha dari luas wilayah Kepulauan Selayar 135.663 Ha atau sebanyak 1,377%. Untuk lebih rinci, luas ruang terbuka hijau Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.3.7
Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tahun 2020

| Kecamatan | Luas Wilayah | | Luas RTH Publik (Ha) | % RTH Publik | Ket. |
|-------------------------|---------------------|----------------|-----------------------------|---------------------|-------------------------|
| | Km2 | Ha | | | |
| Benteng | 24,63 | 2.463 | 52,25 | 2,121 | |
| Bontoharu | 128,21 | 12.812 | 41,22 | 0,321 | |
| Bontomanai | 136,42 | 13.642 | 432,96 | 3,173 | Bontomanai |
| Bontomatene | 193,05 | 19.305 | 26,00 | 0,134 | Bontomatene |
| Buki | 67,74 | 6.774 | 1.116,66 | 16,484 | Buki |
| Bontosikuyu | 248,22 | 24.822 | 61,50 | 0,247 | |
| Pasimasunggu Timur | 67,14 | 6.714 | 30,30 | 0,451 | Pasimasunggu Timur |
| Pasimasunggu | 131,8 | 13.180 | 35,36 | 0,268 | Pasimasunggu |
| Pasimarannu | 195,33 | 19.533 | 40,13 | 0,205 | Pasimarannu |
| Pasilambena | 114,88 | 11.488 | 30,00 | 0,261 | Pasilambena |
| Taka Bonerate | 49,3 | 4.930 | 2,60 | 0,053 | Taka Bonerate |
| Total RTH Publik | | 135.663 | 1.868,8 | 1,377 | Total RTH Publik |

Adapun Ruang Terbuka Hijau yang ada dalam Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari :

a. Taman Kota Bunga sebanyak 5 lokasi yaitu :

- 1) Appabatu seluas 386 m²;
- 2) Terumbu Karang seluas 138 m²;
- 3) Taman Kota seluas 817 m²;
- 4) Edelweis seluas 45,84 m²;
- 5) Simpedes seluas 41,18 m²;
- 6) Taman Pelangi seluas 5.000 m².

b. Taman Kehati seluas 4.192 m².

c. Pemakaman sebanyak 2 lokasi yaitu :

- 1) Lango-Lango Baru seluas 7.149 m²;
- 2) Bonea seluas 20.000 m².

d. Jalur Hijau dengan luas 23.297,63 m².

e. Terminal Bonea dengan luas 10.000 m².

f. Sempadan Sungai sebanyak 3 lokasi yaitu :

- 1) Sungai Parappa seluas 42.000 m²;
- 2) Sungai Bua-Bua seluas 30.000 m²;
- 3) Sungai Appabatu seluas 42.000 m².

g. Sempadan Pantai seluas 15.000 m².

h. Lapangan Pemuda seluas 10.000 m².

i. Pekarangan Perkantoran seluas 70.935 m².

j. Pasar seluas 20.000 m².

k. Hutan Kota sebanyak 4 lokasi yaitu :

- 1) Tepok seluas 110.000 m²;
- 2) Bonea seluas 6.000 m²;
- 3) Bahona Bonea seluas 80.000 m²;
- 4) Belakang Pemda seluas 10.000 m².

Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau dilakukan oleh 2 (dua) SKPD yaitu Dinas Perumahan dan Pemukiman yang menangani Taman Kota dan Pemakaman, serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menangani Taman

Kehati dan Jalur Hijau. Kegiatan yang dilakukan untuk program perlindungan dan konservasi sumber daya alam yaitu pemeliharaan dan pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem, perencanaan dan pengembangan taman keanekaragaman hayati, serta pengadaan bibit yang tersebar di sepuluh kecamatan se-Kabupaten Kepulauan Selayar. Kegiatan konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air juga dilaksanakan dengan 1 lokasi pelaksanaan yaitu sekitar aliran sungai Je'ne lopi Desa Kalepadang yang merupakan alur dari sungai Giring-giring ke Kelurahan Bontobangun.

h. Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Usaha dan/atau kegiatan yang berpotensi menghasilkan limbah B3 di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) yang terdiri dari 1 unit Rumah Sakit Umum Daerah dan 14 unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Selain itu, masih ada 1 unit Rumah Sakit Rujukan dan 2 unit Puskesmas yang belum beroperasi. Fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar menghasilkan limbah medis sebanyak 33,33 kg/hari atau sekitar 1 ton (1000 kg)/bulan. Hasil uji laboratorium terhadap limbah cair terdapat parameter yang melewati baku mutu yaitu temperatur air, pH dan COD HR di Puskesmas Benteng; Zat Tersuspensi/TSS dan COD HR di Rumah Sakit Umum Daerah KH. Hayyung, pH, COD HR di TPA Kaburu. Hal ini menandakan bahwa filterisasi dari IPAL yang digunakan tidak berfungsi dengan baik sehingga berpotensi terjadinya pencemaran lingkungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.3.8
Hasil Uji Kualitas Limbah Padat/Cair

| Lokasi | Parameter | | | | | | |
|------------------------|-------------------|------------|------------|-----------|------------|------------|---------------|
| | Temperatur | TSS | TDS | pH | DHL | COD | Amonia |
| Lindi TPA Kaburu | 32,2 | 61 | 3640 | 9,78 | 4860 | 690 | -0,08 |
| IPAL Puskesmas Benteng | 31,2 | 20 | 774 | 9,24 | 1120 | 302 | -0,11 |
| IPAL RSUD Hayyung | 29,1 | 95 | 499 | 7,89 | 728 | 320 | -0,17 |

Sampai saat ini belum ada alat transportasi dan pengelola limbah medis (incinerator) di Kabupaten Kepulauan Selayar, sehingga pengangkutan limbah medis difasilitasi oleh pihak ke tiga melalui penandatanganan MOU antara pihak fasyankes dengan pihak ketiga. Selain itu, penghasil limbah B3 lainnya adalah PLTD, usaha perbengkelan, UMKM dan sektor pariwisata. Namun LB3 yang dihasilkan masih dalam jumlah yang sangat kecil yaitu limbah cair sebanyak 5.499,6 M3 dan limbah padat sebanyak 6.808,7 Kg. Untuk lebih rinci, data limbah B3 yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.9
Hasil Uji Kualitas Limbah Padat/Cair

| Nama Fasyankes | Limbah Yang Dihasilkan | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|------------------|----------------|------------------|
| | Cair (M3) | Perlakuan | Infeksius | Perlakuan | Benda Tajam | Perlakuan | Farmasi | Perlakuan |
| UPT Puskesmas Barugaiya | 15,5 | SPAL | 165 | TPS | 22 | TPS | 85,5 | TPS |
| UPT Puskesmas Polebungin | 12,5 | SPAL | 190 | TPS | 15 | TPS | 135 | TPS |
| UPT Puskesmas Buki | 19,5 | SPAL | 155 | TPS | 16 | TPS | 0 | - |
| UPT Puskesmas Bontomatene | 39,63 | SPAL | 188,24 | TPS | 29,57 | TPS | 26,9 | - |
| UPT Puskesmas Parangia | 11 | SPAL | 110 | TPS | 12 | TPS | 26 | TPS |
| UPT Puskesmas Bontosunggu | 14 | SPAL | 240 | TPS | 0 | TPS | 24 | TPS |

| | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------|------|---------------|-----|--------------|-----|--------------|-----|
| UPT Puskesmas Bontosikuyu | 25 | SPAL | 17 | TPS | 19 | TPS | 0 | - |
| UPT Puskesmas Lowa | 22 | SPAL | 225 | TPS | 125 | TPS | 92 | TPS |
| UPT Puskesmas Benteng | 20,5 | SPAL | 310 | TPS | 198 | TPS | 33 | TPS |
| RSUD KH. Hayyung | 5320 | SPAL | 3898 | TPS | 496 | TPS | 176 | TPS |
| TOTAL | 5499,6 | | 5498,2 | | 932,6 | | 377,9 | |

Usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3 di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai Tahun 2020 sebanyak 5 (lima) buah. Untuk lebih rinci, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.10
Usaha dan/atau Kegiatan yang mempunyai Izin Limbah B3

| NO | Nama | Jenis | Izin Limbah B3 | Nomor Izin |
|----|--|-------------------------------|---|---|
| 1 | UPT Puskesmas Benteng | Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Izin penyimpanan sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun | Nomor 002/VII/Tahun 2019 |
| 2 | UPT Puskesmas Benteng | Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Izin pembuangan dan pengolahan limbah cair | Nomor 002/VII/Tahun 2019 |
| 3 | PT PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Selayar | | Izin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun | Nomor 001/VI/Tahun 2020, tanggal 15 Juni 2020 |
| 4 | PT PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Selayar | | Izin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan Beracun | Nomor 56/II/Tahun 2018, tanggal 1 Februari 2018 |
| 5 | PT PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Selayar | | Izin pembuangan dan pengolahan limbah cair | Nomor 001/X/Tahun 2018, tanggal 10 Oktober 2018 |

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan limbah B3 adalah belum adanya kegiatan pengangkutan limbah B3 dari Tempat Penyimpanan Sementara LB3 ke Tempat Pengolahan limbah B3, sehingga untuk usaha/kegiatan yang menghasilkan LB3 seperti oli bekas, kain majun, dan jenis LB3 lainnya, hanya bertumpuk di Tempat Penyimpanan Sementara dan belum dilakukan permrosesan selanjutnya.

i. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

Layanan rekomendasi lingkungan diberikan kepada masyarakat dunia usaha dan/atau kegiatan yang membutuhkan izin lingkungan sebagai persyaratan untuk mendapatkan izin usaha. Jumlah rekomendasi lingkungan (SPPL, UKL-UPL, AMDAL) yang dikeluarkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 sebanyak 173 buah.

Perbandingan Rekomendasi Lingkungan yang disusun oleh pelaku usaha dan/atau kegiatan Tahun 2016 s/d 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.11
Rekomendasi Lingkungan Tahun 2016 s/d 2020

| No. | Tahun | Jumlah Rekomendasi Lingkungan | | | | Jumlah Izin Lingkungan |
|-----|-------|-------------------------------|---------|-------|------|------------------------|
| | | SPPL | UKL-UPL | AMDAL | DPLH | |
| 1 | 2016 | 439 | 2 | - | - | 2 |
| 2 | 2017 | 114 | 11 | - | - | 7 |
| 3 | 2018 | 75 | 5 | - | - | 5 |
| 4 | 2019 | 297 | 11 | - | - | 10 |
| 5 | 2020 | 161 | 11 | 1 | - | 11 |

Sumber : DLHK Tahun 2020

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan memberikan pelayanan rekomendasi lingkungan, seperti SPPL, UKL-UPL, dan AMDAL, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rekomendasi lingkungan, baik yang diterbitkan oleh Kabupaten (SPPL, UKL-UPL, AMDAL) maupun yang diterbitkan oleh Provinsi (DELH dan DPLH). Ketaatan pelaku usaha dan/atau kegiatan yang mempunyai izin lingkungan diawasi terus, walaupun belum terjangkau secara keseluruhan. Persentase ketaatan pelaku usaha dan/atau kegiatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.12
Persentase Ketaatan Pelaku Usaha dan/atau
Kegiatan Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2016-2020

| No | Uraian | Tahun | | | | |
|-----------|--|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | Jumlah Pelaku Usaha dan/atau kegiatan yang Taat | 22 | 45 | 33 | 9 | 7 |
| 2. | Jumlah Pelaku usaha dan/atau kegiatan yang Diawasi | 22 | 45 | 33 | 21 | 11 |
| 3. | Persentase Ketaatan Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan | 100 | 100 | 100 | 42,86 | 63,64 |

Sumber : DLHK Tahun 2020

Salah satu ukuran keberhasilan pembinaan, pengawasan dan penegakan hukum bidang lingkungan adalah ketaatan pemrakarsa usaha/kegiatan dalam melaksanakan rekomendasi izin lingkungan. Pemrakarsa usaha/kegiatan yang dapat diawasi masalah ketaatannya dalam melaksanakan rekomendasi lingkungan pada tahun 2020 sebanyak 11 buah dengan rincian usaha/kegiatan yang taat sebanyak 7 buah, usaha/kegiatan yang belum taat sebanyak 1 buah dan 3 buah usaha/kegiatan yang telah dihentikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.13 :
Usaha dan/atau Kegiatan yang diawasi Tahun 2020

| No | Jenis Usaha / Kegiatan | Lokasi | Pemilik | Fakta dantemuan lapangan | Analisis Yuridis /Ketaatan |
|-----------|---------------------------------|---------------------------------------|----------------|---|-----------------------------------|
| 1. | Pembangunan Halona Water Boom | Barugaiya Kec. Bontomanai | | Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin Lingkungan | Taat |
| 2. | Perataan Lahan Lokasi Perumahan | Jl. KH. Abd. Kadir Kasim Kec. Benteng | Rafik | Sudah memiliki dokumen lingkungan berupa SPPL | Taat |

| | | | | | |
|-----|--|--|--------------------|--|------------------|
| 3. | Penambangan Pasir Pantai | Sumingi Desa Barugaiya | Hasanudin Khaer | Kegiatan penambangan pasir pantai padahal di dokumen lingkungan SPPL adalah kegiatan normalisasi sungai | Telah dihentikan |
| 4. | Penambangan Tanah Urug/Batuhan | Jl. Poros Tana Bau Baera Desa Bontotangnga | | Belum memiliki izin lingkungan. | Belum Taat |
| 5. | Penambangan Tanah Urug/Batuhan | Jl. Poros Kantor Bupati-Kadieng Saga Kel. Putabangun | | Suda memiliki dokumen lingkungan berupa UKL-UPL dan izin lingkungan | Taat |
| 6. | Penambangan Batu Gunung | Dusun Gojang Desa Bontomarannu | PT. Marga Jampea | Sudah memiliki dokumen lingkungan berupa UKL-UPL dan izin lingkungan | Taat |
| 7. | Penambangan Pasir Pantai | Desa Mekar Indah dan Desa Buki | | <ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki dokumen lingkungan • Menimbulkan abrasi dan perubahan garis pantai | Sudah dihentikan |
| 8. | Pengambilan Pasir Pantai | Desa Bungaiya | Penduduk Asli | Menimbulkan perubahan garis pantai | Sudah dihentikan |
| 9. | Pembangunan Industri Minyak Atsiri, Bumbu Penyedap dan Bumbu Masak | Dusun Kassa Bumbung Desa Bungaiya | PT. Tripper Nature | <ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan • Kegiatan masih tahap pembangunan sarana prasarana | Taat |
| 10. | PLTD Pulau Pasi | Manarai Desa Bontoborusu | | <ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki dokumen Lingkungan berupa SPPL • Telah melakukan pengelolaan limbah B3 dengan baik | Taat |

| | | | | | |
|-----|----------------------------------|---------------------------|--|---|------|
| 11. | Kawasan Wisata Pantai Tamamelong | Tamamelong Desa Patikarya | | Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan | Taat |
|-----|----------------------------------|---------------------------|--|---|------|

Pengawasan lingkungan terhadap usaha dan/suatu kegiatan yang berpotensi memiliki dampak terhadap lingkungan utamanya AMDAL dan UKL-UPL terkendala karena belum adanya Petugas Pengawas Lingkungan Hidup Daerah. Selain itu, Kabupaten Kepulauan Selayar juga belum memiliki Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) bidang Lingkungan Hidup, sehingga kalau terjadi kasus lingkungan, masih dilimpahkan ke Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan.

j. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat

Kelompok masyarakat yang juga berperan serta dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu Kelompok Pengelola dan Pemakai Air, serta SAKA

KALPATARU atau Lembaga swadaya masyarakat serta lembaga pendidikan. Sehingga sangat dibutuhkan perhatian untuk memberikan bantuan, baik berupa material maupun berupa non material.

Selanjutnya, pemerintah juga sedang menggalakkan program sekolah adiwiyata. Pembinaan sekolah Adiwiyata yang dilaksanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3.14 :
Sekolah Adiwiyata Binaan Tahun 2020

| No. | Nama Mitra LH | Kondisi | Alamat | Ket |
|-----|---------------|----------------------------------|------------------|----------------------|
| 1. | SMKN 1 | Tahap persiapan pelaksanaan PHBS | Kec. Benteng | |
| 2. | SMAN 1 | Tahap persiapan pelaksanaan PHBS | Kec. Benteng | |
| 3. | SMPN 1 | Lingkungan hijau dan bersih | Kec. Benteng | |
| 4. | SMPN 2 | Tahap kelengkapan data | Kec. Bontomatene | Sertifikat Kabupaten |

| | | | | |
|-----|-------------------|--|--------------------------------|-----------------------------------|
| 5. | SMPN 3 | Tahap persiapan pelaksanaan PHBS | Pariangan Kec Bontosikuyu | - |
| 6. | SMPN 4 | Lingkungan hijau, bersih dan siap ikut program Gerakan peduli LH | Kec. Benteng | Sertifikat Kabupaten |
| 7. | SMPN 10 | Tahap persiapan pelaksanaan PHBS | Tongke-Tongke Kec. Bontosikuyu | |
| 8. | SMPN 16 | Siap mengikuti Program Sekolah Adiwiyata | Kec. Buki | |
| 9. | SMPN 21 | Tahan Sosialisasi Gerakan PBLH | Kec. Bontomatene | - |
| 10. | SMPN 27 | Tahan Sosialisasi Gerakan PBLH | Kec. Bontomanai | - |
| 11. | MTSN | Siap mengikuti Program sekolah Adiwiyata | Kec. Buki | Sertifikat Kabupaten |
| 12. | SDI 58 | Lingkungan bersih, pengomposan jalan, dan dokumentasi lengkap | Kec. Benteng | |
| 13. | SDI 62 | Lingkungan hijau dan bersih | Kec. Benteng | |
| 14. | SDI 67 | Lingkungan hijau dan bersih | Biring Balang Kec. Bontosikuyu | |
| 15. | SDI 74 | Lingkungan hijau, bersih dan siap ikut program gerakan peduli LH | Pariangan Kec Bontosikuyu | |
| 16. | SDI 88 | Tahan Sosialisasi Gerakan PBLH | Kec. Bontomanai | |
| 17. | SDI 112 | Tahan Sosialisasi Gerakan PBLH | Kec. Benteng | |
| 18. | SDN 1 | Tahap pemeriksaan dokumen | Kec. Benteng | Sertifikat Kabupaten dan Provinsi |
| 19. | SDN 9 | Tahap persiapan pelaksanaan PHBS | Tile-Tile Kec. Bontosikuyu | |
| 20. | SDN Parak Selatan | Lingkungan hijau | Kec. Bontomanai | - |
| 21. | SDN 60 | Tahap kelengkapan dokumen | Kec. Benteng | Sertifikat Kabupaten |
| 22. | Saka Kalpataru | Tahap pembinaan anggota | Kec. Benteng | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sekolah

yang dibina untuk memenuhi kriteria sekolah Adiwiyata Tahun 2020 sebanyak 22 buah, namun yang berhasil mendapatkan sertifikat tingkat kabupaten sebanyak 5 buah dan yang lolos memperoleh sertifikat tingkat provinsi hanya 1 buah yaitu SDN I Kepulauan Selayar.

k. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi yang akseleratif di Kepulauan Selayar, maka pengungkit sengketa lingkungan antar masyarakat/organisasi juga semakin meningkat. Pada tahun 2016 jumlah penanganan pengaduan/kasus lingkungan yang diterima DLHK sebanyak 1 kasus meningkat menjadi 27 kasus pada tahun 2018, kemudian menurun kembali menjadi 9 kasus pada tahun 2019 dan 10 kasus pada tahun 2020. Kasus-kasus lingkungan yang ada dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pada umumnya dapat ditindak lanjuti oleh PEMDA.

Pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup ditindak lanjuti melalui kegiatan verifikasi lapangan, Identifikasi, Investigasi, serta pemberian sanksi administrasi dan/atau pidana berdasarkan tingkat pelanggarannya. Persentase penanganan pengaduan/kasus lingkungan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3.15
Persentase Penanganan Pengaduan/Kasus
Lingkungan Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2016-2020

| No | Uraian | Tahun | | | | |
|-----------|---|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | Jumlah pengaduan/kasus lingkungan yang Diregistrasi | 1 | 5 | 27 | 9 | 10 |
| 2. | Jumlah kasus lingkungan yang divalidasi | 1 | 5 | 27 | 9 | 8 |
| 3. | Persentase Penanganan Pengaduan/Kasus Lingkungan | 100 | 100 | 100 | 100 | 80 |

Sumber : DLHK Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup tahun 2020 sebanyak 10 buah kasus, namun 2 buah kasus belum ditindaklanjuti akan melakukan verifikasi lapangan diawal Tahun 2021. Pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti adalah penambangan pasir pantai Bansiang di Desa Buki, adanya penumpukan materil di jalan poros Desa Parak, dampak peternakan ayam di Balang Hibung Kolo-Kolo Kelurahan Bontobangun, perataan lahan perumahan di Jalan Abdul Karim Kasim, tambang Galian C yang tidak memiliki izin lingkungan di Jalan Poros Baera Desa Bontotangnga, tambang Galian C yang tidak memiliki izin lingkungan di Jalan Poros Kantor Bupati-Kadieng Saga Kelurahan Putabangun, pembuangan limbah cair ke laut hasil olahan tempe di Jalan Metro Benteng, penambangan pasir pantai Desa Bungaiya. Sedangkan pengaduan yang belum ditindaklanjuti adalah penebangan pohon di sungai Bontobangun dan tambang Galian C yang tidak memiliki izin lingkungan di Desa Mekar Indah.

1. Program Pengelolaan Persampahan

Pencapaian kinerja pengurangan sampah akan semakin baik, apabila ditunjukkan dengan semakin tingginya realisasi. Sedangkan pencapaian kinerja penanganan sampah akan semakin baik, jika ditunjukkan dengan semakin rendahnya realisasi. Pengurangan sampah di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar selama Tahun 2020 sebesar 549,31 ton/tahun, dibandingkan dengan timbulan sampah atau produksi sampah sebesar 42.180,69 ton/tahun maka capaian kinerjanya sebesar 1,30 %. Sedangkan Penanganan sampah di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar selama Tahun 2020 sebesar 5.449,95 ton/tahun, dibandingkan dengan timbulan sampah atau produksi sampah sebesar 42.180,69 ton/tahun maka capaian kinerjanya sebesar 12,92 %.

Jika dibandingkan volume sampah yang dikelola 5.999,26 ton/tahun dengan timbulan sampah 42.180,69 ton/tahun, dapat disimpulkan bahwa timbulan sampah yang terkelola Tahun 2020 hanya 14,22 % dan masih banyak volume sampah yang tidak terkelola atau tidak tersentuh dengan prinsip 3R dan bahkan terbuang ke lingkungan sekitar sebesar 36.181,43 ton/tahun atau sebesar 85,78 %. Sedangkan kinerja pengelolaan persampahan ditentukan dengan banyaknya sampah yang terkelola, baik dengan pengurangan di sumber (bank sampah dan masyarakat) maupun penanganan sistem kota. Pengurangan sampah di sumber (bank sampah dan masyarakat) ditentukan oleh pembatasan timbulan sampah, jumlah sampah yang termanfaatkan di sumber sampah dan jumlah sampah yang didaur ulang di sumber. Pengurangan ini didukung dengan kegiatan yang bisa menambah keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah sesuai prinsip 3R (menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang).

Penanganan sistem kota dengan sampah terolah menjadi bahan baku dan termanfatkan menjadi sumber energi dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), baik sampah non organik, sampah organik, maupun sampah kertas ataupun botol, dan sejenisnya. Sampah yang tertangani merupakan sampah yang berasal dari sampah rumah tangga, rumah makan, pertokoan, perkantoran, fasilitas umum, dan lain-lain kemudian dipilah antara sampah yang bisa diolah dengan mendaur ulang serta sampah yang ditimbun di tempat pembuangan akhir (TPA). Kebutuhan sampah atau produksi sampah atau timbulan sampah berdasarkan standar SK. SNI S-04-1991-03 untuk kota kecil di Indonesia adalah antara 2,50 - 2,75 liter/orang/hari. Sehingga timbulan sampah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 sebesar 350,9 m³/hari atau 115,56 ton/hari atau 42.180,69 ton/tahun. Adapun sampah yang dikelola

terdiri dari pengurangan di sumber (bank sampah dan masyarakat) dan penanganan sistem kota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.16
Timbulan Sampah Masyarakat Tahun 2020

| Kecamatan | Jumlah Penduduk (orang) | Timbulan Sampah | | | | Ket. |
|--------------------|--------------------------------|------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|---|
| | | (liter/ hari) | (m3/ hari) | (Ton/hari) | (Ton/ Tahun) | |
| (1) | (2) | (3=(2)x2,5) | (4=(3)/ 1000) | (5=(4)* 0,33) | (6=(5)*365) | (7) |
| Benteng | 24.842 | 62.105,00 | 62,11 | 20,49 | 7.480,55 | 1.000 Ltr = 1 m ³ 1 m ³ 0,33 ton 1 Tahun = 365 hari |
| Bontoharu | 14.794 | 36.985,00 | 36,99 | 12,21 | 4.454,84 | |
| Bontomatene | 13.702 | 34.255,00 | 34,26 | 11,30 | 4.126,01 | |
| Bontomanai | 14.078 | 35.195,00 | 35,20 | 11,61 | 4.239,24 | |
| Bontosikuyu | 15.762 | 39.405,00 | 39,41 | 13,00 | 4.746,33 | |
| Buki | 6.933 | 17.332,50 | 17,33 | 5,72 | 2.087,7 | |
| Pasimasunggu | 8.977 | 22.442,50 | 22,44 | 7,41 | 2.703,20 | |
| Pasimarannu | 10.804 | 27.010,00 | 27,01 | 8,91 | 3.253,35 | |
| Taka Bonerate | 13.880 | 34.700,00 | 34,70 | 11,45 | 4.179,62 | |
| Pasilambena | 8.268 | 20.670,00 | 20,67 | 6,82 | 2.489,70 | |
| Pasimasunggu Timur | 8.037 | 20.092,50 | 20,09 | 6,63 | 2.420,14 | |
| Total | 140.077 | 350.192,5 | 350,19 | 115,56 | 42.180,69 | |

Data Jumlah Penduduk: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Salah satu usaha untuk mengurangi sampah yang ada, dilakukan pengelolaan sampah (daur ulang) yang dapat bernilai ekonomi. Pengolahan sampah dengan daur ulang, terdiri dari kompos dan produk daur ulang (souvenir, miniatur kendaraan, gantungan kunci, replika kembang, pot bunga, tas, sandal rumah, keranjang, gantungan pakaian

dalam, gantungan sepatu, gantungan sabun, boneka, tempat pensil, dompet, dan lain-lain) yang dilakukan oleh petugas TPST dan peserta kelompok recycle yang telah terbentuk. Peningkatan partisipasi masyarakat, usaha dan kegiatan dilakukan dengan mengadakan pelatihan produksi ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah bekas, pembuatan kompos, dan pengawasan limbah B3 secara periodik. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3.17 :
Pengurangan Sampah Dari Sumbernya Tahun 2020

| Mitra Lingkungan | Alamat | Volume (Kg) | Volume (Ton) | Keterangan |
|-------------------------|----------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| BS Tanadoang | Kel. Benteng Utara | 45.470 | 45,47 | Plastik/Kertas /Kardus |
| BS Pujasera | Desa Bungaiya | 52.810 | 52,81 | Biji Plastik |
| P. Muhammad Ilyas | Dusun Patori | 24.680 | 24,68 | Biji Plastik |
| P. Faisal | Jl. Abd. Kadir Kasim | 11.100 | 11,10 | Plastik Gelondongan |
| P.Abd. Rahman | Kel.Benteng Utara | 9.860 | 9,86 | Besi |
| P. Kasuri | Jl.Ahmad Yani | 14.800 | 14,80 | Plastik/Besi |
| P. Edi | Jl.Ahmad Yani | 33.200 | 33,20 | Besi |
| BS. Samaturu | Jl.Siswomiharjo | 181.130 | 181,13 | Kardus |
| Hj. Dg. Tabaji | Jl. Rauf Rahman | 23.140 | 23,14 | Kardus |
| P. Mas Ulil | Jl. Metro | 16.280 | 16,28 | Plastik Gelondongan |
| P. Hadi | Jl. Pahlawan | 8.000 | 8,00 | Kardus |
| Porecy Rosa | Kel. Benteng Utara | 3.290 | 3,29 | Daur Ulang /Kompos |
| P. Andi Najwa Intan | Jl. Piere Tendean | 2.800 | 2,80 | Kardus |
| P. Sanusi | Desa Kaburu | 120.000 | 120,00 | Plastik Gelondongan |
| P. TPA | Desa Kaburu | 1.250 | 1,25 | Plastik Gelondongan |
| P. Mas Narto | Desa Kalepadang | 1.500 | 1,50 | Plastik Gelondongan |
| Total | | 549.310 | 549,31 | |

Penanganan sampah di Kabupaten Kepulauan Selayar masih sangat terbatas dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana pelayanan persampahan. Selain itu, wilayah Kepulauan Selayar yang dikelilingi laut menyebabkan banyaknya sampah kiriman setiap musim barat dan musim timur. Sumber daya manusia petugas persampahan juga masih terbatas dan budaya bersih belum menjadi *trend* bagi warga. Capaian kinerja DLHK Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan sasaran/target Renstra periode 2016-2020, dituangkan dalam Tabel 2.3.18 :

Tabel 2.3.18
Pencapaian Kinerja Pelayanan
DLHK Kabupaten Kepulauan Selayar

| No. | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi | Target SPM | Target IKK | Target Indikator Lainnya | Target Renstra Tahun ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun ke- | | | | |
|-----|---|------------|------------|--------------------------|--------------------------|--------|-------|-------|-------|-----------------------------|--------|--------|-------|-------|------------------------------|-------|-------|------|------|
| | | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Percentase Penanganan Sampah | | | | 9,71 | 9,71 | 9,71 | 9,71 | 9,71 | 0,00 | 9,71 | 11,97 | 12,89 | 12,92 | 0,00 | 1,00 | 1,23 | 1,33 | 1,33 |
| 5 | Cakupan Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air | | | | 2% | 2% | 2% | 2% | 3% | 2,00% | 4,00% | 0,02% | 5,00% | 0,02% | 1,00 | 2,00 | 0,01 | 2,50 | 0,01 |
| 6 | Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan AMDAL, termasuk SPPL dan UKL-UPL | | | | 12 | 12 | 15 | 8 | 20 | 5 | 25 | 6,82 | 30 | 6,82 | 0,42 | 2,08 | 0,45 | 3,75 | 0,34 |
| 7 | Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Persatuan Penduduk | | | | 0,53% | 0,60% | 0,70% | 0,80% | 0,90% | 0,53% | 13,52% | 26,20% | 2,77% | 2,79% | 1,00 | 22,53 | 37,43 | 3,46 | 3,10 |
| 8 | Penegakan Hukum Lingkungan | | | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 |
| 9 | Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Air | | | | 52,9 | 53 | 54 | 55 | 55 | 42,01 | 41,5 | 30,71 | 61,04 | 50,00 | 0,79 | 0,78 | 0,57 | 1,11 | 0,91 |
| 10 | Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Udara | | | | 99,98 | 99,98 | 99,98 | 99,98 | 99,98 | 99,97 | 87,55 | 82,62 | 84,19 | 88,80 | 1,00 | 0,88 | 0,83 | 0,84 | 0,89 |
| 11 | Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Tutupan lahan | | | | 70,54 | 70,6 | 70,67 | 70,74 | 70,74 | 80,59 | 80,59 | 80,59 | 89,12 | 89,12 | 1,14 | 1,14 | 1,14 | 1,26 | 1,26 |
| 12 | Kualitas air sungai sebagai sumber air baku. | | | ✓ | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 13 | Luas lahan kritis dalam KPH yang direhabilitasi. | | | ✓ | 394,22 | 394,22 | N/A | N/A | N/A | 401,79 | 310,98 | N/A | N/A | N/A | 1,02 | 0,79 | N/A | N/A | N/A |
| 14 | Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya. | | | ✓ | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |

| No. | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi | Target SPM | Target IKK | Target Indikator Lainnya | Target Renstra Tahun ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun ke- | | | | |
|-----|--|------------|------------|--------------------------|--------------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------|-------------------|--------|--------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 15 | Persentase Perubahan Emisi CO2/Emissi Gas Rumah Kaca. | | | ✓ | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | |
| 16 | Persentase sampah perkotaan yang ter tangani. | | | ✓ | 9,71 | 9,71 | 9,71 | 9,71 | 9,71 | 0,00 | 9,71 | 11,97 | 12,89 | 12,92 | 0 | 100 | 123 | 133 | 133 |
| 17 | Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang. | | | ✓ | | | | | | 20,49 | 162,03 | 1331,46 | 633,01 | 549,31 | | | | | |
| 18 | Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). | | | ✓ | N/A | 37 | 36 | N/A | N/A | N/A | 37 | 36 | N/A | N/A | N/A | 100 | 100 | N/A | N/A |
| 19 | Proporsitutupan hutan dan lahan terhadap luas lahan | | | ✓ | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | |
| 20 | Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya. | | | ✓ | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | |
| 21 | Luas usaha pemanfaatan hasil hutan kayu restorasi ekosistem | | | ✓ | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | |
| 22 | Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan. | | | ✓ | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | |
| 23 | Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi. | | | ✓ | N/A (4 Kasus) 100 | (27 Buah) 100 | (12 Kasus) 100 | (3 Kasus) 100 | N/A (5 Kasus) 100 | (27 Buah) 100 | (9 Kasus) 80 | (10 kasus) 100 | N/A | 125 | 100 | 75 | 333 | | |
| 24 | Rumusan kebijakan dan rekomendasi karantina hewan dan tumbuhan, serta keamanan hayati | | | ✓ | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | |
| 25 | Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati. | | | ✓ | 1 | N/A | N/A | N/A | N/A | 1 | N/A | N/A | N/A | 100 | N/A | N/A | N/A | N/A | |

Secara umum, capaian kinerja pelayanan DLHK Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan sasaran/target Renstra periode 2016-2020 masih rendah. Antara lain ditandai dengan masih tingginya kadar karbon monoksida (CO) yang terkandung dalam udara perkotaan. Hasilnya, kualitas udara dipenuhi bahan pencemar yang didominasi oleh NO₂, SO₂ dan CO yang dihasilkan sebagian besar dari kendaraan bermotor. Materi lain yang saat ini berada di udara adalah particulate matter(PM), sulfat, nitrat, amonia, natrium klorida, karbon, debu mineral dan air, Partikel debu di bawah 2,5 mikron (PM 2,5) sangat berbahaya bagi kesehatan.

Demikian juga tentang kualitas air, berdasarkan parameter COD, di berbagai daerah telah melampui baku mutu. Limbah domestik menjadi penyumbang terbesar (60-90%) pencemaran air. Limbah dengan kategori deterjen bahkan secara langsung dibuang ke wilayah sungai dan perairan sangat mempengaruhi tingkat kecerahan air di beberapa wilayah pesisir dan laut. Tercemarnya air laut maupun sungai, rusaknya struktur tanah serta meningkatnya pencemaran udara juga diakibatkan oleh semakin bertambahnya volume sampah serta kurangnya kesadaran masyarakat yang masih membuang sampah ke laut dan sungai serta melakukan pembakaran sampah.

Penanganan sampah yang masih menggunakan pendekatan tradisional yaitu Kumpul-Angkut-Buang kemudian ditimbun ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah mengakibatkan semakin banyaknya timbulan sampah yang tidak terkelola yang tidak diimbangi dengan pengelolaan sampah dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Terkait Ketaatan Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan yang belum mencapai target disebabkan karena kurangnya kesadaran Pelaku Usaha dan/kegiatan yang memiliki kewajiban izin Lingkungan atau Izin PPLH dalam kepedulian terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kemudian Lemahnya penegakan hukum dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup diakibatkan kurangnya pejabat fungsional PPLH dan rendahnya pengawasan terhadap ketaatan pelaku usaha dan/atau kegiatan yang memiliki izin Lingkungan atau izin PPLH sehingga Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti belum mencapai target.

Oleh karena itu, untuk masa mendatang perlu dilakukan perbaikan perencanaan pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup, perbaikan perencanaan pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, adanya upaya peningkatan kinerja pengelolaan persampahan. Maka Dinas Lingkungan Hidup perlu melakukan beberapa hal khususnya dalam upaya peningkatan capaian Indeks Kualitas Air (IKA) diantaranya sebagai berikut:

1. Penyusunan Perbup Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air Bidang Pengendalian Pencemaran;
2. Perluas Kegiatan/pembinaan untuk limbah;
3. Menerapkan sistem Pertanian/Perkebunan/Perikanan yang ramah lingkungan- Bidang Pengendalian Pencemaran (pupuk organik) koordinasi dengan penyuluhan (Dinas Pertanian dan Dinas Perikanan);
4. Penyediaan sarana dan prasarana sampah;
5. Adanya MOU/CSR dari pelaku Usaha/kegiatan (PLN, Bank, Hotel, Toko, dll);
6. Mengadakan papan informasi larangan pembuangan limbah ke saluran/badan air;
7. Melakukan sosialisasi larangan pembuangan sampah/limbah.

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Menyusun, Menetapkan dan Mengendalikan Pelaksanaan RPPLH secara optimal;
2. Menyelenggarakan Kajian Lingkungan Hidup Strategis secara berkala;
3. Melakukan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup melalui gerakan kali bersih, gerakan jumpa berlian.
4. Melakukan Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup melalui pembuatan lubang biopori,

5. Melakukan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup melalui pelaksanaan remediasi, rehabilitasi dan restorasi;
 6. Melakukan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati melalui gerakan penanaman pohon berbunga dan berbuah;
 7. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan melalui fasilitasi pemenuhan ketentuan dan kewajiban izin lingkungan/izin PPLH/izin limbah B3/izin pengelolaan sampah;
4. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup kepada masyarakat;
1. Melakukan pengelolaan sampah terpadu melalui pembentukan Bank Sampah dan rumah kompos di setiap Kecamatan/Desa/Kelurahan;
 2. Melakukan pengangkatan pejabat fungsional pengawas lingkungan hidup;
 3. Harga pembelian sampah oleh Bank Sampah Induk dinaikkan dari harga pembelian para pemulung/mitra/Bank Sampah Unit;
 4. Melakukan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dengan memasyarakatkan pemakaian pupuk organik.

Selanjutnya anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan DLHK Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.3.19 sebagai berikut:

Tabel 2.3.19
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan
DLHK Kabupaten Kepulauan Selayar

| URAIAN | Anggaran Pada Tahun ke (000) | | | | | Realisasi Anggaran Pada Tahun ke (000) | | | | | Rasio antara realisasi dan anggaran tahun ke | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | | |
|--|------------------------------|-------------------|---------------|---------------|---------------|--|---------------|---------------|---------------|---------------|--|------|------|------|------|-----------------------|-----------|--|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Anggaran | Realisasi | |
| ELANJA TIDAK LANGSUNG | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B.Pegawai | 1.725.050.000 | 2.335.100.000,000 | 3.372.100.000 | 3.534.056.000 | 3.585.200.000 | 1.630.555.000 | 2.114.866.000 | 3.203.586.000 | 3.441.758.000 | 3.377.444.000 | 0,95 | 0,91 | 0,95 | 0,97 | 0,94 | 1,06 | 1,07 | |
| Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 648.264.500 | 772.963.940.000 | 3.563.400.000 | 3.597.098.600 | 3.524.371.902 | 572.170.115 | 739.794.471 | 3.299.541.059 | 3.576.462.600 | 3.503.394.893 | 0,88 | 0,96 | 0,93 | 0,99 | 0,99 | 4,44 | 5,12 | |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 200.125.300 | 567.574.050.000 | 638.000.000 | 1.155.389.000 | 898.305.000 | 184.633.300 | 496.395.760 | 582.289.209 | 1.145.070.591 | 897.326.468 | 0,92 | 0,87 | 0,91 | 0,99 | 1,00 | 3,49 | 3,86 | |
| Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia | 53.700.000 | 65.000.000.000 | 40.000.000 | 73.878.454 | | 53.594.000 | 60.829.100 | 37.309.500 | 66.388.024 | | 1,00 | 0,94 | 0,95 | 0,90 | | - 1,00 | - 1,00 | |
| Program Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan | 182.368.200 | 268.441.750,00 | 107.000.000 | 25.400.896 | 20.000.000 | 160.274.175 | 217.135.725 | 68.885.705 | 25.400.896 | 19.750.000 | 0,88 | 0,81 | 0,64 | 1,00 | 0,99 | - 0,89 | - 0,88 | |
| Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | 641.620.000 | 4.726.090.900,00 | 2.233.000.000 | 343.624.878 | 342.243.000 | 630.320.000 | 4.531.895.392 | 2.110.220.146 | 335.136.818 | 342.243.000 | 0,98 | 0,96 | 0,95 | 0,98 | 1,00 | - 0,47 | - 0,46 | |
| Program Pengendalian pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup | 1.999.450.000 | 577.785.950,00 | 1.140.000.000 | 762.316.500 | 94.925.000 | 1.955.881.026 | 545.052.003 | 887.512.787 | 748.184.003 | 94.518.000 | 0,98 | 0,94 | 0,78 | 0,98 | 1,00 | - 0,95 | - 0,95 | |
| Program Perlindungan dan Konservasi SDA | 3.434.538.000 | 3.336.363.200,00 | 2.288.000.000 | 1.270.455.330 | 2.570.720.000 | 3.431.462.450 | 3.093.007.580 | 2.057.700.270 | 1.156.056.330 | 2.570.692.600 | 1,00 | 0,93 | 0,90 | 0,91 | 1,00 | - 0,25 | - 0,25 | |
| Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA | | | | 100.000.000 | 190.299.500 | | | | 99.999.000 | 183.995.000 | | | | 1,00 | 0,97 | | | |

Page 2

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|-------------------|----------------|----------------|----------------|---------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|------|---------|---------|------|--------|--------|------|
| Program Peningkatan kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup | 290.000.000 | 263.223.600,000 | 132.000.000 | 702.562.031 | 712.121.750 | 210.201.320 | 231.186.196 | 120.411.031 | 376.494.631 | 669.407.701 | 0,72 | 0,88 | 0,91 | 0,54 | 0,94 | 1,46 | 2,18 |
| Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau | 423.000.000 | | | 155.000.000 | 486.980.000 | 422.488.400 | | | 154.980.000 | 486.980.000 | 0,98 | #DIV/0! | #DIV/0! | 1,00 | 1,00 | 0,14 | 0,15 |
| Program Penataan Hukum Lingkungan Hidup | | | 180.000.000 | 20.000.000 | 6.850.000 | | | 162.758.127 | 15.948.000 | 6.334.000 | | 0,90 | 0,80 | 0,92 | | - 0,08 | |
| Program Kemitraan Lingkungan dan Peran Serta Masyarakat | | | | 50.000.000 | 65.899.800 | | | | 49.712.500 | 65.899.800 | | | 0,99 | 1,00 | | - | |
| Program Peningkatan Pengendalian Polusi | | 33.174.110,0000 | | | | | 81.483.744 | | | | | 0,87 | | | | | |
| Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup | | 199.700.000 | | | | | 199.700.000 | | | | 1,00 | | | | - 1,00 | - 1,00 | |
| Program Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | | 173.400.000 | | | | | 168.097.700,000 | | | | | 0,97 | | | - 1,00 | - 1,00 | |
| Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemantauan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan Hidup | | 30.450.000 | | | | | 30.450.000,0000 | | | | | 1,00 | | | - 1,00 | - 1,00 | |
| TOTAL | 10.007.666.000 | 13.005.717.500,00 | 13.693.500.000 | 11.789.781.683 | 12.497.915.952 | 9.649.827.486 | 12.111.645.971 | 12.536.813.834 | 11.191.591.393 | 12.217.985.462 | 0,96 | 0,93 | 0,92 | 0,95 | 0,98 | 0,25 | 0,27 |

Tabel 2.3.19 diatas menunjukkan bahwa anggaran pada tahun 2016 sebesar Rp. 10.007.666,- dan realisasi sebesar Rp. 9.649.829, sisa anggaran sebesar Rp. 357.837,- sehingga rasio antara realisasi dan anggaran pada tahun 2016 adalah 0,96 dengan kategori baik. Anggaran pada tahun 2017 sebesar Rp. 13.005.718,- dan realisasi sebesar Rp. 12.111.646,- sisa anggaran sebesar Rp. 894.072,- sehingga rasio antara realisasi dan anggaran pada tahun 2017 adalah 0,93 dengan kategori baik. Anggaran pada tahun 2018 sebesar Rp. 13.693.500,- dan realisasi sebesar Rp. 12.536.814,- sisa anggaran sebesar Rp. 1.156.686,- sehingga rasio antara realisasi dan anggaran pada tahun 2018 adalah 0,92 dengan kategori baik. Anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp. 11.789.782,- dan realisasi sebesar Rp. 11.191.591,- sisa anggaran sebesar Rp. 598.191,- sehingga rasio antara realisasi dan anggaran pada tahun 2019 adalah 0,95 dengan kategori baik. Anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp. 12.497.916,- dan realisasi sebesar Rp. 12.217.985, sisa anggaran sebesar Rp. 279.931,- sehingga rasio antara realisasi dan anggaran pada tahun 2020 adalah 0,98 dengan kategori baik.

Berdasarkan uraian diatas, pencapaian kinerja pelayanan DLHK Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2020 yang sudah mencapai target dapat dikatakan efektif dan efisien sedangkan yang belum mencapai target dapat dikatakan kurang efektif dan kurang efisien. Indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi yang sudah mencapai target adalah Indeks Kualitas Tutupan Lahan, Persentase Cakupan Area Pelayanan, Persentase Jumlah Sampah yang tertangani. Sedangkan yang belum mencapai target adalah Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Persentase Ketaatan Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti,

Persentase timbulan sampah yang ditangani, persentase jumlah sampah yang terkurangi melalui 3R, dan operasionalisasi TPA/TPSP/SPA.

2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pencapaian kinerja pelayanan DLHK Kabupaten Kepulauan Selayar tersebut di atas menggambarkan kinerja pelayanan yang masih rendah. Kondisi tersebut tidak terlepas dari beberapa tantangan dan peluang yang dihadapi.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

- a. Menurunnya daya dukung dan kualitas lingkungan hidup sebagai dampak aktivitas pembangunan yang semakin meningkat.
- b. Meningkatnya pencemaran Lingkungan (air, udara dan tanah) yang terjadi secara terus menerus.
- c. Fenomena perubahan iklim seperti meningkatnya suhu rata-rata permukaan bumi, pergeseran musim, perubahan intensitas dan periode hujan.
- d. Pengetahuan, Pemahaman dan Kepedulian masyarakat dan dunia usaha yang masih rendah tentang pengelolaan lingkungan hidup.
- e. Kapasitas kelembagaan lingkungan hidup dalam masyarakat yang masih harus ditingkatkan.
- f. Kurangnya keterpaduan pengelolaan lingkungan lintas SKPD.
- g. Terbatasnya sumber daya manusia baik kuantitas maupun kualitas.
- h. Sarana dan Prasarana pengelolaan lingkungan hidup belum memadai.
- i. Lemahnya penegakan hukum lingkungan.

Sementara peluang dalam pengembangan pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Kepulauan Selayar yang dapat dioptimalkan antara lain :

- a. Issu lingkungan merupakan issu nasional dan global.
- b. Komitmen Kepala Daerah terkait upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

- c. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas lingkungan yang baik.
- d. Adanya CSR bidang lingkungan hidup dari perusahaan-perusahaan swasta.
- e. Berkembangnya instrument-instrumen bidang pengelolaan lingkungan hidup di pemerintah pusat/provinsi.
- f. Meningkatnya pemanfaatan jasa lingkungan untuk investasi wisata.
- g. Menempatkan isu gender dalam program dan kegiatan pengelolaan lingkungan.
- h. Program-program inovatif yang telah dihasilkan seperti program pembinaan kampong iklim, program peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, program penyebarluasan informasi lingkungan hidup.
- i. Penambahan anggaran setiap tahunnya dalam upaya peningkatan kapasitas pengelolaan lingkungan hidup.
- j. Tersedianya Laboratorium Lingkungan

Peluang-peluang tersebut diharapkan dapat dikelola untuk menjawab tantangan yang ada.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DLH

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Dari pengertian di atas, maka lingkungan hidup dilihat sebagai satu kesatuan antara manusia dan perilakunya dengan sumberdaya alam dan berbagai karakteristiknya. Dalam upaya pengendalian dampak lingkungan, peran manusia sangat menentukan kelestarian dan keberlanjutan manfaat sumber-sumber alam yang ada. Manusia tidak harus melihat sumberdaya hanya sebagai potensi ekonomi tetapi harus melihat sebagai bagian dari sistem kehidupan manusia secara totalitas.

Oleh karena itu, untuk efektivitas dan optimalitas diperhatikan faktor-faktor internal dan external dalam perencanaan pembangunan di bidang lingkungan. Faktor-faktor lingkungan strategik pada ekosistem alam tidak sama dengan ekosistem buatan. Demikian pula halnya dengan ekosistem hutan pegunungan, ekosistem hutan dataran rendah, ekosistem wilayah pesisir, ekosistem mangrove, ekosistem estuaria, ekosistem terumbu karang, ekosistem padang lamun, ekosistem danau, ekosistem sungai, ekosistem laut dalam, dan ekosistem wilayah perkotaan dan industri, serta ekosistem-ekosistem lainnya.

Mengingat keragaman faktor-faktor strategik pada berbagai ekosistem ini, maka program-program pengendalian dampak lingkungan perlu dirumuskan berdasarkan ciri dan karakter khas masing-masing ekosistem. Perkembangan kondisi lingkungan dalam pembangunan di Kepulauan Selayar, secara terus menerus mengalami tekanan yang menyebabkan

terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup. Di sebagian daerah telah terjadi perusakan hutan yang menyebabkan berbagai dampak lingkungan seperti terjadinya banjir, erosi dan longsor, sedimentasi baik pada alur-alur sungai maupun pada muara, produktivitas menurun dan kemiskinan semakin meluas. Dampak terhadap ekosistem yang lebih luas adalah terjadinya penurunan keanekaragaman hayati, punahnya spesies endemik dan terjadinya perubahan cuaca/iklim.

Semua dampak lingkungan di atas, terjadi akibat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang tidak berlandaskan pada prinsip-prinsip kelestarian lingkungan, seperti pelestarian keanekaragaman hayati, pemantapan hubungan ekologis komponen-komponen ekosistem dan perbaikan produktivitas lingkungan/ kesehatan biologis.

Oleh karena itu, program pembangunan lingkungan perlu diprioritaskan pada elemen-elemen lingkungan strategik seperti sosialisasi dan implementasi peraturan perundangan lingkungan hidup, penataan kembali fungsi dan sistem pengawasan lingkungan, pemberdayaan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan dalam pembangunan dan pengelolaan lingkungan hidup serta pengelolaan sampah, penetapan dan pengamanan kawasan-kawasan konservasi, rehabilitasi lahan-lahan kritis serta ekosistem-ekosistem lainnya yang mengalami kerusakan. adapun permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Lingkungan Hidup dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.1
PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP

| NO. | Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|------------|--|--|--|
| 1. | Masih lemahnya sistem, kelembagaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan. | Lebih cepatnya perkembangan tuntutan kebutuhan pelayanan publik dibanding kapasitas sistem, kelembagaan, dan pengawasan. | Belum optimalnya penyelenggaraan sistem dan kelembagaan pemerintahan serta pengawasan. |
| 2. | Terjadinya penurunan kualitas penanganan lahan dan keanekaragaman hayati. | Terjadinya degradasi kualitas lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati. | Adanya gangguan atas kualitas air dan udara dan ancaman pemanfaatan ambang batas lingkungan. |

Masalah pokok merupakan masalah yang sifatnya makro bagi daerah, yang dapat dipecahkan melalui rumusan misi, tujuan, dan sasaran. Masalah merupakan penyebab-penyebab dari masalah pokok, yang mana dapat dipecahkan melalui rumusan strategi. Sementara akar masalah merupakan penyebab dari masalah yang lebih rinci, yang pemecahannya melalui rumusan arah kebijakan atau kebijakan umum. Berikut permasalahan Dinas Lingkungan Hidup :

- a. Kurangnya fasilitas sarana prasarana dan tenaga pengelola persampahan;
- b. Masih maraknya aktivitas pembangunan yang berdampak pada menurunnya daya dukung dan daya tampung lingkungan;

- c. Lemahnya pengawasan dan kurangnya pemahaman masyarakat pentingnya dokumen lingkungan hidup;
- d. Masih rendahnya pengendalian bahan berbahaya beracun dan limbah bahan berbahaya beracun
- e. Masih tingginya frekuensi banjir dan tanah longsor
- f. Makin berkurangnya sumber-sumber mata air
- g. Belum adanya kebun raya kabupaten.

Kondisi lingkungan strategik ini selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program-program strategik sebagai landasan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2021.

3.2. TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Berdasarkan pemahaman atas permasalahan/isu strategis pembangunan yang potensial dihadapi pada periode 2016-2021, arahan dari RPJPD Kepulauan Selayar 2005-2025, serta arahan dari visi RPJMD 2016-2021, RPJPD dan RPJM Propinsi Sulawesi Selatan 2019-2025, substansi RPJM Nasional 2020-2026, maka Visi Pembangunan Daerah Kepulauan Selayar Tahun 2016-2021 adalah :

“Kepulauan Selayar sebagai Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia”

Bandar Maritim adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kepelabuhanan yang memiliki kawasan khusus untuk melayani penumpang dan bongkar/muat barang, serta perdagangan barang, jasa dan industri. Kawasan Timur Indonesia maksudnya berada pada kawasan timur Indonesia dengan jaringan atau hubungan perdagangan barang/jasa, industri, dan distribusi logistik yang mencakup kabupaten/kota pada wilayah Teluk Bone, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah bagian timur, Maluku dan Maluku Utara

Indikator Utama yang hendak diwujudkan pada akhir periode RPJMD adalah :

1. Kepulauan Selayar berperan menjadi simpul transportasi laut nasional;

2. Pengelolaan sumber daya alam yang optimal dengan keseimbangan lingkungan hidup yang terjamin;
3. Kepulauan Selayar menjadi penyuplai kebutuhan pangan nasional dari komoditas perikanan serta menjadi penyedia komoditas ekspor perikanan dan non perikanan;
4. Peningkatan pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan daya saing daerah.

Bandar maritim didukung oleh tiga pilar pembangunan dan satu program Unggulan, yaitu :

1. Kawasan Distribusi Logistik di Pamatata dan sekitarnya, yang ditopang oleh 5 (lima) sub kawasan yaitu Kawasan Pelabuhan Benteng, Kawasan Pelabuhan Benteng Jampea, Kawasan Pelabuhan Bonerate, Kawasan Pelabuhan Kalaotoa;
2. Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata di Pasi Gusung, yang didukung oleh 7 (tujuh) sub kawasan yaitu Kawasan Matalalang, Kawasan Baloiya, Pantai Pinang, Pantai Bahuluang, Pantai Polassi, Pantai Kayuadi, Pantai Pulau Panjang;
3. Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) di Hangkoang, yang didukung oleh 5 (lima) sub sentra yaitu Kawasan TPI Bonehalang, Kawasan Pelabuhan Kayuadi, Kawasan Pelabuhan Benteng Jampea, Kawasan Pelabuhan Bonerate, Kawasan Pelabuhan Kalaotoa.
4. GERBANG SARI (Gerakan membangun desa mandiri)

Gerbang Sari adalah program pembangunan lintas sektor dan lintas Perangkat Daerah untuk membangun Desa pada dua dimensi pembangunan, yaitu peningkatan klasifikasi status desa pada dimensi pertama dan pada dimensi kedua yaitu pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi Program Gerbang Sari ini bertujuan untuk meningkatkan status desa menjadi desa mandiri.

Sebagai indikator capaian dari program Gerbang sari ini diantaranya meningkatnya penyediaan lapangan kerja, menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Alam, meningkatnya pendapatan masyarakat, dan meningkatnya kesehatan lingkungan permukiman.

Dukungan Dinas Lingkungan Hidup dalam Gerbang Sari adalah melalui Program Pengelolaan Persampahan dengan kegiatan Pengelolaan Sampah.

Dalam mewujudkan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai Kabupaten Maritim sesuai amanat RPJPD 2005-2025, maka dalam lima tahun kedepan, agenda prioritas daerah akan diimplementasikan Tiga Pilar Pembangunan Daerah dan satu Program Unggulan sebagaimana yang telah disebutkan diatas. Namun masih terdapat permasalahan pokok daerah bidang urusan Lingkungan Hidup yang dapat menghambat terwujudnya agenda dimaksud, yaitu terjadinya penurunan kualitas penanganan lahan dan keanekaragaman hayati.

Misi adalah upaya umum dalam mewujudkan visi. Maka misi yang diajukan oleh Kepala Daerah Terpilih pada Periode 2021-2026 adalah:

1. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan perdesaan.
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Mengembangkan pengelolaan potensi kemaritiman.
5. Meningkatkan pembinaan kehidupan sosial dan keagamaan.
6. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup.

Tujuan adalah kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan selama periode RPJMD. Maka tujuan pembangunan daerah yang hendak dicapai pada 2021-2026 adalah:

1. Mewujudkan Reformasi Birokrasi Daerah;
2. Meningkatkan kapasitas dan fasilitas perdesaan;
3. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya lokal;
4. Meningkatkan fasilitas pembangunan sumber daya manusia;
5. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi kemaritiman;
6. Meningkatkan aktualisasi nilai budaya;
7. Meningkatkan kapasitas kelembagaan keagamaan;
8. Meningkatkan pelestarian lingkungan hidup.

Tabel 3.2.1.
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan DLH
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati
Kepulauan Selayar

| Visi: “Kepulauan Selayar sebagai Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia” | | | | |
|---|--|---|--|--|
| No | Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih | Permasalahan Pelayanan SKPD DLH | Faktor | |
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Misi 6 : Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup | <p>1. Semakin tingginya aktivitas pembangunan yang berdampak pada menurunnya daya dukung dan daya tampung lingkungan dan meningkatnya pencemaran lingkungan</p> <p>2. Kesadaran partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan belum optimal</p> <p>3. Lemahnya Pengawasan dan kurangnya pemahaman masyarakat pentingnya dokumen lingkungan hidup</p> <p>4. Belum sinerginya pengelolaan lingkungan hidup antar sektoral terkait</p> <p>5. Terbatasnya sumberdaya, mencakup alat, SDM</p> <p>6. Masih maraknya aktivitas pembangunan</p> | <p>1.Belum tersedianya pedoman umum, juknis, juklat tingkat daerah mengenai pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup</p> <p>2.Masih terbatasnya SDM DLH baik secara kuantitas maupun secara kualitas</p> <p>3. Kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan lingkungan hidup</p> | <p>1.Undang-undang Nomor 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>2.Peraturan Daerah No 5Tahun 2012 tentang RTRW</p> <p>3.Tersedianya APBD</p> <p>4.Tersedianya Laboratorium Lingkungan Hidup.</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>yang berdampak pada menurunnya daya dukung dan daya tampung lingkungan</p> <p>7. Masih rendahnya pengendalian bahan berbahaya beracun dan limbah bahan berbahaya beracun</p> <p>8. Masih tingginya frekuensi banjir dan tanah longsor</p> <p>9. Makin berkurangnya sumber-sumber mata air</p> | | |
|--|--|--|--|

3.3. TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN DAN PROVINSI

3.3.1.Telaahan Renstra Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merumuskan tujuan pembangunan Tahun 2020-2026, yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kehutanan serta ketahanan terhadap perubahan iklim. Selanjutnya, untuk memastikan tercapainya tujuan yang diharapkan, maka Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merumuskan sasaran strategis pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sasaran strategis ini akan menjadi panduan dan mendorong arsitektur kinerja tahun 2020-2026.

Sasaran strategis pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2026 adalah Terwujudnya lingkungan hidup dan hutan yang berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim, dengan indikator sebagai berikut:

1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH);
2. Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang terverifikasi pada sektor kehutanan dan limbah;
3. Penurunan Laju Deforestasi;
4. Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah;
5. Luas Lahan dalam DAS yang dipulihkan kondisinya;
6. Luas Kawasan bernilai Konservasi Tinggi.

Agenda pembangunan nasional yang terkait langsung dengan pembangunan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.

Tabel. 3.3.1

Permasalahan Pelayanan DLH Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Sasaran Renstra KLH beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra KLH | Permasalahan Pelayanan SKPD DLH | Sebagai Faktor | |
|-----|--|---|---|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Terwujudnya lingkungan hidup dan hutan yang berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan SDA secara terus menerus dan berlebihan serta penggunaan bahan/alat yang tidak ramah lingkungan 2. Meningkatnya pencemaran dan kerusakan lingkungan sungai dan air tanah yang disebabkan oleh aktivitas manusia 3. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang melepaskan emisi ke Udara | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sinerginya pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup antar sektor dan antar stakeholder 2. Lemahnya pengawasan terkait perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistem hutan 3. Lemahnya penegakan hukum terhadap pelaku pencemar | <ol style="list-style-type: none"> 1. PP No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air 2. PerGub. Sulsel No. 69 Tahun 2010, Tentang Baku Mutu dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup 3. PerGub. Sulsel No. 69 Tahun 2010, Tentang Baku Mutu dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup |

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra KLH | Permasalahan Pelayanan SKPD DLH | Sebagai Faktor | |
|-----|-------------------------------------|--|--|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | 4. Meningkatnya degradasi keanekaragaman hayati dan kerusakan hutan 5. Masyarakat banyak membuang limbah ke sungai 6. Meningkatnya pemanasan global 7. Kurang memadainya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan dan Limbah B3 | 4. Tidak adanya SDM PPLH dan PPNS Lingkungan Hidup 5. Belum terdapatnya regulasi daerah terkait pengendalian emisi sumber bergerak dan tidak bergerak 6. Belum terdapatnya regulasi daerah terkait pengelolaan persampahan 7. Keterbatasan alokasi anggaran | 4. Perub. No.14 Tahun 2011 Tentang Limbah B3 |

3.3.2. Telaahan Renstra Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi

Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan merumuskan tujuan pembangunan Tahun 2019-2023, yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta kemampuan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Selanjutnya, untuk memastikan tercapainya tujuan yang diharapkan, maka Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan merumuskan sasaran strategis pembangunan Lingkungan Hidup. Sasaran strategis ini akan menjadi panduan dan mendorong arsitektur kinerja tahun 2019-2023.

Sehingga sasaran stategis yang ingin dicapai DPLH Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2019-2023 adalah :

- (1) Meningkatnya efektivitas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup; Indeks Kualitas Air; Indeks Kualitas Udara; Indeks Kualitas Air Laut; Persentase Lokasi Kerusakan Lingkungan yang dipulihkan; Persentase Beban Pencemaran dari sumber tertentu.
- (2) Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca (Sektor Limbah), dengan indikator kinerja Potensi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari Sektor Limbah.
- (3) Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Limbah, limbah Beracun dan Persampahan, dengan indikator Persentase Timbulan Sampah; Persentase Padatan Limbah B3 yang berubah menjadi abu.
- (4) Meningkatnya Kapasitas Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, dengan indikator Presentase Masyarakat Hukum Adat yang memiliki hak dalam Pengelolaan Sumber daya Alamnya.
- (5) Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan dan Penerapan Instrumen Lingkungan, dengan indikator Presentase Rekomendasi KLHS yang diakomodir dalam Perencanaan Daerah; Cakupan Dokumen Lingkungan Hidup yang dinilai Layak dan dikeluarkan rekomendasinya.

Tabel. 3.3.2

Permasalahan Pelayanan DLH Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Sasaran Renstra DPLH beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra DPLH | Permasalahan Pelayanan SKPD DLH | Sebagai Faktor | |
|-----|---|---|--|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Meningkatnya efektivitas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup | 1. Meningkatnya pencemaran dan kerusakan lingkungan sungai dan air tanah yang disebabkan oleh aktivitas manusia | 1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak limbah dan sampah yang | 1. PP No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air |

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra DPLH | Permasalahan Pelayanan SKPD DLH | Sebagai Faktor | |
|-----|---|---|--|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | <p>2.Masyarakat banyak membuang limbah ke sungai</p> <p>3) Meningkatnya kerusakan di dalam dan sekitar kawasan konservasi</p> <p>4) Adanya illegal fishing, alih fungsi kawasan mangrove menjadi tambak, serta penambangan pasir laut dan muara sungai</p> <p>5) Meningkatnya degradasi keanekaragaman hayati dan kerusakan hutan</p> | <p>terbuang ke lingkungan</p> <p>2. Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya kawasan konservasi untuk perlindungan spesies yang langka</p> | <p>2. PerGub. Sulsel No. 69 Tahun 2010, Tentang Baku Mutu dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup</p> <p>3. Regulasi perlindungan kawasan konservasi lautan dan laut</p> <p>4. Adanya lembaga TNTB dan Coremep yang melaksanakan sosialisasi pada masyarakat di wilayah pesisir dan laut</p> |
| 2 | Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca (Sektor Limbah) | <p>1) Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang melepaskan emisi ke Udara.</p> <p>2) Meningkatnya pemanasan global</p> <p>3) Terjadinya perubahan kondisi iklim secara global</p> | <p>1)Belum terdapatnya regulasi daerah terkait pengendalian emisi sumber bergerak dan tidak bergerak</p> <p>2)Bertambahnya pemakaian AC dan sejenisnya, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan</p> | <p>1)Telah dilaksanakannya pemantauan Kualitas Udara Perkotaan setiap Tahunnya</p> |
| 3 | Meningkatnya Efektifitas | Pengelolaan sampah masih berbasis | Pengadaan sarana | Adanya bantuan sarana |

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra DPLH | Permasalahan Pelayanan SKPD DLH | Sebagai Faktor | |
|-----|--|--|--|---|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | Pengelolaan Limbah, limbah Beracun dan Persampahan | tradisional “Kumpul Angkut Timbun” dan belum berbasis teknologi | prasarana pengelolaan sampah merupakan kewenangan OPD lain | penanganan sampah dari dana DAK |
| 4 | Meningkatnya Kapasitas Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup | 1) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup | 1) Kurangnya minat masyarakat dan swasta dalam pengelolaan persampahan | Adanya kebijakan strategis kepala daerah dalam pengurangan dan penanganan sampah RT |
| 5 | Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan dan Penerapan Instrumen Lingkungan | 1) Kurangnya sosialisasi dan pengawasan terhadap usaha/kegiatan 2) Pengelolaan Lingkungan Hidup yang bersinggungan dengan sektor lain | 1) Kurangnya pengawasan dan pengendalian dampak terhadap kegiatan pembangunan 2) Lemahnya penegakan hukum terhadap pelaku pencemar 3) Tidak adanya SDM PPLH dan PPNS Lingkungan Hidup. | 1) Komitmen Kepala Daerah dalam mengawali pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan 2) Adanya rencana pembuatan Dokumen RPPLH dan KLHS 3) SPPL, UKL-UPL, AMDAL yang menjadi Persyaratan Perizinan |

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS RPJMD

3.4.1.Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012- 2032 telah disahkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 5 Tahun 2012.

Tujuan umum penataan ruang wilayah kabupaten adalah untuk menata ruang wilayah Kepulauan Selayar dalam mewujudkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dengan

peningkatan sektor unggulan Kabupaten pada aspek perikanan, pariwisata dan pertanian serta pertambangan sebagai wilayah kepulauan yang berbasis bahari dan maritimserta untuk merwujudkan ruang wilayah Kabupaten yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan serta perwujudan keseimbangan dan keserasian perkembangan antarwilayah, yang diterjemahkan dalam kebijakan dan strategi pengembangan struktur ruang dan pola ruang wilayah Kabupaten, yang bermuara pada proses peningkatan kesejahteraan rakyat, khususnya rakyat Kepulauan Selayar secara berkelanjutan.

Tujuan khusus penataan ruang wilayah kabupaten adalah :

- a. mengembangkan fungsi Kepulauan Selayar sebagai simpul transportasi, industri, perdagangan dan konvensi;
- b. mengarahkan peran Kepulauan Selayar sebagai lahan pangan berkelanjutan dengan mengarahkan pengembangan agrobisnis dan agroindustri khususnya komoditi-komoditi unggulan Kepulauan Selayar, yang sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat;
- c. mengarahkan pengembangan kawasan serta prasarana wisata budaya, wisata alam, wisata bahari, wisata agro, maupun wisata belanja;
- d. memulihkan daya dukung lingkungan, terutama DAS kritis sebagai dukungan proaktif terhadap fenomena perubahan iklim dunia, dengan menciptakan keseimbangan pemanfaatan ruang antara kawasan lindung dengan kawasan budidaya dalam satu ekosistem darat, laut, dan udara, serta terpadu antara wilayah;
- e. meningkatkan sinergitas, efektifitas dan efisiensi penataan ruang lintas sektor dan lintas wilayah yang konsisten dengan kebijakan Nasional dan Provinsi, termasuk pengembangan prasarana wilayah sesuai daya dukung wilayahnya;
- f. secara khusus mengarahkan penataan ruang wilayah pesisir dan pulau-pulau menjadi lebih produktif, lebih terpenuhi pelayanan sosial, ekonomi dan budaya, serta lebih

- terlayani sistem transportasi, informasi dan komunikasi agar terbangun ekonomi wilayah kelautan secara terpadu dan berkelanjutan;
- g. menjadi dasar bagi penyusunan rencana yang bersifat lebih operasional dalam pembangunan dan pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar seperti penyusunan RTRW Kabupaten/Kota, perencanaan kawasan strategis Kabupaten, penyusunan RPJMD Kabupaten;
 - h. menciptakan kepastian hukum dalam pemanfaatan ruang yang akan merangsang partisipasi masyarakat;
 - i. penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi; dan
 - j. menjadi pedoman bagi aparat terkait dalam hal pengendalian pemanfaatan ruang, baik melalui pengawasan, perizinan dan penertiban.

Kebijakan pengembangan struktur ruang meliputi:

- a. Pengembangan keterpaduan sistem perkotaan dan perdesaan;
Strategi pengembangan keterpaduan sistem perkotaan dan perdesaan sebagaimana dimaksud meliputi:
 1. meningkatkan mengembangkan perkotaan utama sebagai pusat pelayanan di daerah yaitu di Benteng dan Pamatata;
 2. mendorong dan mempersiapkan pengembangan kawasan perkotaan Kayuadi dan Bonerate sebagai PKLp yang pada saatnya dapat disetarakan dengan PKL;
 3. menjalin kerja sama dengan perkotaan di kabupaten lainnya yang berbatasan untuk menunjang dan mempercepat perkembangan sistem perkotaan di wilayah Kabupaten;
 4. mendorong pengembangan Perkotaan Benteng, Pamatata, Kayuadi dan Bonerate sebagai PKL dan PKLp dalam sistem perkotaan secara Nasional;
 5. mengembangkan kawasan perdesaan sesuai potensi kawasan yang dihubungkan dengan pusat kegiatan pada setiap kawasan perdesaan;

6. mengembangkan kawasan agropolitan dan minapolitan untuk mendorong pertumbuhan kawasan perdesaan di wilayah Kabupaten; dan
 7. mengembangkan pusat desa mulai dari tingkat dusun sampai pusat desa secara berhierarki.
- b. Pengembangan aksesibilitas jaringan transportasi kepulauan;
- Strategi pengembangan aksesibilitas jaringan transportasi kepulauan sebagaimana dimaksud meliputi:
1. mengembangkan jaringan jalan secara hierarkis yang menghubungkan antar pusat-pusat kegiatan pelayanan perkotaan dan antara pusat-pusat kegiatan dengan masing-masing wilayah pelayanan;
 2. mengembangkan integrasi sistem inter moda dan perpindahan antar moda di seluruh wilayah kepulauan;
 3. mengembangkan rute-rute pelayanan moda transportasi publik menjangkau seluruh wilayah kepulauan sesuai dengan intensitas aktivitas; dan
 4. mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan terminal umum, bandara, pelabuhan dan penyeberangan sebagai simpul transportasi.
- c. Pembangunan prasarana dan sarana wilayah yang berkualitas untuk pemenuhan hak dasar dan dalam rangka perwujudan tujuan penataan ruang yang berimbang dan berbasis konservasi serta mitigasi bencana.
- Strategi pembangunan prasarana dan sarana wilayah yang berkualitas untuk pemenuhan hak dasar dan dalam rangka perwujudan tujuan penataan ruang yang berimbang dan berbasis konservasi serta mitigasi bencana sebagaimana dimaksud di atas, meliputi:
1. membangun prasarana dan sarana transportasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan secara signifikan dan berimbang;
 2. membangun utilitas dan fasilitas sosial secara proporsional dan memadai sesuai kebutuhan masyarakat pada setiap pusat permukiman; dan

3. menyusun program dan membangun berbagai perangkat keras dan lunak untuk mitigasi berbagai bencana alam, seperti tsunami, gempa, longsor, banjir, kebakaran hutan dan ancaman lainnya.

d. Pemantapan fungsi kawasan lindung.

Strategi pemantapan fungsi kawasan lindung sebagaimana dimaksud di atas, meliputi:

1. menetapkan tata batas kawasan lindung dan budidaya untuk memberikan kepastian rencana pemanfaatan ruang dan investasi yang menjadi kewenangan daerah;
 2. menyusun dan melaksanakan program rehabilitasi lingkungan, terutama pemulihan lingkungan yang berfungsi lindung;
 3. meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan;
 4. meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber keanekaragaman hayati; dan
 5. memfasilitasi kerja sama regional, nasional dan internasional dalam rangka pemulihan fungsi kawasan yang berfungsi lindung.
- e. Pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ramah lingkungan guna mendorong pengembangan ekonomi wilayah.

Strategi pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ramah lingkungan guna mendorong pengembangan ekonomi wilayah sebagaimana dimaksud di atas, meliputi:

1. mengembangkan sumber energi terbarukan sebagai sumber listrik;
 2. mengembangkan kegiatan konservasi yang bernilai lingkungan dan sekaligus juga bernilai sosial ekonomi; dan
 3. meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber energi yang terbarukan.
- f. Peningkatan produktivitas wilayah melalui intensifikasi lahan dan modernisasi pertanian dengan pengelolaan yang ramah lingkungan.

Strategi peningkatan produktivitas wilayah melalui intensifikasi lahan dan modernisasi pertanian dengan pengelolaan yang ramah lingkungan sebagaimana dimaksud di atas, meliputi:

1. meningkatkan produktivitas hasil perkebunan, pertanian dan kehutanan melalui intensifikasi lahan;
 2. memanfaatkan lahan non produktif secara lebih bermakna bagi peningkatan kualitas lingkungan dan peningkatan pendapatan masyarakat;
 3. meningkatkan teknologi pertanian, termasuk perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan sehingga terjadi peningkatan produksi dengan kualitas yang lebih baik dan bernilai ekonomi tinggi; dan
 4. meningkatkan pemasaran hasil pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan melalui peningkatan sumberdaya manusia dan Lembagaan serta fasilitasi sertifikasi yang dibutuhkan.
- g. Pengembangan sektor ekonomi sekunder dan tersier berbasis agro dan kelautan sesuai keunggulan kawasan yang bernilai ekonomi tinggi, dikelola secara berhasil guna, terpadu dan ramah lingkungan.

Strategi pengembangan sektor ekonomi sekunder dan tersier berbasis agro dan kelautan sesuai keunggulan kawasan yang bernilai ekonomi tinggi, dikelola secara berhasil guna, terpadu dan ramah lingkungan sebagaimana dimaksud di atas, meliputi:

1. mengembangkan industri pengolahan hasil kegiatan agro sesuai komoditas unggulan kawasan dan kebutuhan pasar;
2. mengembangkan penelitian dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan sehingga menjadi kekuatan utama ekonomi masyarakat pesisir; dan
3. meningkatkan kegiatan pariwisata melalui peningkatan prasarana dan sarana pendukung, pengelolaan objek wisata yang lebih profesional serta pemasaran yang lebih agresif dan efektif.

h. Kawasan Pusat Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok (Kawasan Timur Indonesia (KTI) dan pendukung perminyakan di Pamatata

Strategi Kawasan Pusat Distribusi Kebutuhan Bahan Pokok Kawasan Timur Indonesia (KTI) dan pendukung perminyakan di Pamatata sebagaimana dimaksud di atas, meliputi:

1. melakukan perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan dilakukan secara lintas sektor dan dikoordinasikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian;
2. memprioritaskan program jangka pendek yang mampu memberikan efek berantai terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat; dan
3. menerapkan sistem pembiayaan oleh Pemerintah dan swasta, dan dikoordinasikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

i. Pengembangan kawasan industri perikanan terpadu dan pusat budidaya ikan karang nasional

Strategi pengembangan kawasan industri perikanan terpadu dan pusat budidaya ikan karang nasional sebagaimana dimaksud di atas, meliputi:

1. mengembangkan industri pengolahan perikanan di Benteng;
2. mengembangkan budidaya perikanan berwawasan lingkungan; dan
3. mengembangkan industri perikanan terpadu dengan memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan sinergi di kawasan regional.

j. Pengembangan pusat destinasi pariwisata bahari andalan nasional

Strategi pengembangan pusat destinasi pariwisata bahari andalan nasional sebagaimana dimaksud di atas, meliputi:

1. mengembangkan ekowisata bahari di Kawasan Taka Bonerate;
2. mengembangkan wisata pantai dan bahari di Pulau Selayar dan sekitarnya;

3. melibatkan tokoh masyarakat dalam pengembangan pariwisata; dan
 4. memberdayakan masyarakat melalui pengembangan *home stay*, desa wisata dan paket wisata lainnya.
- k. Pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang melibatkan potensi lokal sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan aspek bahari dan maritim di wilayah kabupaten.

Strategi pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang melibatkan potensi lokal sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan aspek bahari dan maritim di wilayah kabupaten sebagaimana dimaksud di atas, meliputi:

1. meningkatkan keterkaitan antara pusat-pusat kegiatan di wilayah pesisir dan pulau-pulau di daerah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi;
2. mendorong perkembangan kawasan dengan membuka akses transportasi bagi daerah yang terisolir;
3. meningkatkan kemampuan kawasan yang memiliki sektor unggulan pertanian untuk mencukupi kebutuhan di kawasannya sendiri serta memenuhi kebutuhan wilayah yang bertetangga;
4. meningkatkan pemasaran komoditas lokal yang di dukung oleh akses transportasi yang memadai;
5. meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pendukung dalam kegiatan ekonomi di wilayah pesisir;
6. meningkatkan fungsi kawasan sebagai penyedia pelayanan jasa dan pusat kegiatan ekonomi, khususnya terkait dengan pelayanan dalam sektor kelautan dan perikanan dan kegiatan masyarakat di sepanjang pantai;
7. meningkatkan penyediaan akses transportasi dari pulau-pulau tetangga dan dari pulau-pulau kecil terluar menuju pusat-pusat kegiatan; dan
8. meningkatkan daya tarik pusat kegiatan di sepanjang pesisir pantai dengan keunikan keadaan geografis alam

tropis, kondisi sosial budaya masyarakat nelayan dan kondisi khas lingkungan sekitar di kawasan pesisir pantai sehingga menarik wisatawan dan menjadikan kawasan sebagai daerah tujuan yang menarik dikunjungi wisatawan.

1. Peningkatan dan pengembangan fungsi aspek pertahanan dan keamanan pulau-pulau kecil di daerah.

Strategi peningkatan dan pengembangan fungsi aspek pertahanan dan keamanan pulau-pulau kecil di daerah sebagaimana dimaksud di atas, meliputi :

1. mengembangkan kawasan lindung dan/atau kawasan budidaya tidak terbangun di sekitar kawasan pertahanan dan keamanan sebagai zona penyangga yang memisahkan kawasan tersebut dengan kawasan budidaya terbangun di sekitarnya;
2. mengembangkan kegiatan budidaya secara selektif di dalam dan di sekitar kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan Negara sesuai fungsi dan peruntukannya; dan
3. turut serta menjaga dan memelihara aset-aset pertahanan dan keamanan Negara di wilayah Kabupaten.

Adapun program utama yang dirumuskan dalam RTRW Kabupaten Kepulauan Selayar yang terkait dengan lingkungan hidup, yakni program Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut pandang kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, program utama ini terdiri dari dua sub program yakni :

1. Rehabilitasi/revitalisasi kawasan
2. Pengembangan/peningkatan kualitas kawasan

Berdasarkan program utama tersebut, DLH Kabupaten Kepulauan Selayar menyajikan faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran program RTRW.

Tabel 3.4.1.
Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata
Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong
Keberhasilan Penanganannya

| No | Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi SKPD | Permasalahan Pelayanan DLH | Faktor | |
|-----|---|--|--|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 1. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Kabupaten dari sudut pandang kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup 2. Rehabilitasi/ Revitalisasi Kawasan 3. Pengembangan/ peningkatan kualitas kawasan | 1. Menurunnya daya dukung, fungsi dan kualitas lingkungan hidup akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan 2. Meningkatnya Kerusakan kawasan pesisir dan ekosistemnya 3. Belum ada perencanaan terkait revitalisasi kawasan dan peningkatan kualitas kawasan | 1. Belum dilakukannya KLHS terkait pengembangan kawasan strategis provinsi. 2. Lemahnya pengawasan dan penegakan hukum terkait kesesuaian zonasi kawasan. | 1. Perda No 5 Tahun 2012 tentang RTRW 2. PerGub. Sulsel No.17 Tahun 2013 Tentang Izin Pemanfaatan Ruang Pada Kawasan Pusat Bisnis Terpadu Indonesia |

3.4.2. Telaahan Kajian Lingkungan hidup Strategis (KLHS)

Tujuan kajian lingkungan hidup strategis RPJMD adalah untuk memberikan kontribusi perbaikan materi rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kepulauan Selayar melalui:

- 1) Pengkajian pengaruh rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan arah kebijakan, kebijakan umum dan program pembangunan daerah 2021-2026 terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan.
- 2) Perumusan mitigasi dampak dan/atau alternatif program serta saran penyempurnaan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan arah kebijakan dan kebijakan umum pembangunan jangka menengah periode tahun 2021-2026.

- 3) Pengintegrasian rekomendasi ke dalam rancangan awal RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2026.
- 4) Peningkatkan kapasitas perencana pembangunan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam melaksanakan KLHS.

Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis RPJMD, maka diperoleh beberapa rekomendasi yang harus diintegrasikan dalam penyusunan RPJMD dan RENSTRA SKPD. Adapun rekomendasinya adalah :

- 1) Pemda perlu menyediakan infrastruktur perlindungan dan evakuasi bencana serta meningkatkan kapasitas masyarakat untuk evakuasi dalam keadaan bencana.
- 2) Pemda perlu membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam keadaan rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan keguncangan ekonomi, sosial, lingkungan dan bencana.
- 3) Pemda wajib menghilangkan kelaparan dan menjamin akses semu orang dan mereka yang berada dalam kondisi rentan termasuk bayi terhadap makanan yang aman, bergizi dan cukup.
- 4) Pemda wajib meningkatkan angka penanganan sampah dan meningkatkan pengelolaan sampah terpadu melalui konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).
- 5) Pemerintah pusat, provinsi dan daerah wajib memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara.
- 6) Pemda perlu menahan laju penambahan jumlah KPM dalam keadaan BAU dengan melakukan intervensi kebijakan dengan berbagai bentuk program dan kegiatan pembangunan.
- 7) Pemerintah pusat, provinsi dan daerah wajib menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumbe daya alam,

teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.

- 8) Pemda perlu meningkatkan pola konsumsi pangan yang aman, merata dan berkualitas terutama pada kelompok ibu hamil, ibu menyusui, balita dan wilayah rentan masalah gizi (daerah dengan prevalensi tinggi masalah malnutrisi/wasting)
- 9) Pemerintah pusat, provinsi dan daerah wajib mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal dan Angka Kematian Balita.
- 10) Pemda wajib mengurangi angka kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.
- 11) Pemda harus menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi termasuk keluarga berencana, informasi pendidikan dan integrasi kesehatan reproduksi kedalam strategi dan program nasional.
- 12) Pemda perlu menghapus segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual serta berbagai jenis eksploitasi lainnya.
- 13) Pemda perlu menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.
- 14) Pemda perlu menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, dan hak reproduksi seperti yang telah disepakati sesuai dengan Programme of Action of the International Conference on Population and Development and the Beijing Platform serta dokumen-dokumen hasil review dari konferensi-konferensi tersebut.
- 15) Pemda perlu menghentikan perlakuan kejam, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak.

- 16) Pemda perlu mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang .
- 17) Pada tahun 2030, Pemda wajib mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. \Pemda Secara signifikan perlu mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun.
- 18) Pemda perlu menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan.
- 19) Pemda perlu memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas lokal bagi pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya.
- 20) Pemda perlu meningkatkan dukungan pengembangan kapasitas untuk negara berkembang, termasuk negara kurang berkembang dan negara berkembang pulau kecil, untuk meningkatkan secara signifikan ketersediaan data berkualitas tinggi, tepat waktu dan dapat dipercaya, yang terpilih berdasarkan pendapatan, gender, umur, ras, etnis, status migrasi, difabilitas, lokasi geografis dan karakteristik lainnya yang relevan dengan konteks nasional.

3.5. PENENTUAN ISU – ISU STRATEGIS

Dalam jangka waktu pelaksanaan Renstra DLH Kabupaten Kepulauan Selayar dari tahun 2021 – 2026, diperkirakan akan menghadapi beberapa isu-isu strategis antara lain :

- a. Kesesuaian pembangunan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
- b. Peningkatan kesadaran Pelaku Usaha dan/atau kegiatan yang memiliki Persetujuan Lingkungan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;

- c. Peningkatan penegakan hukum terhadap ketaatan pelaku usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki persetujuan lingkungan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
- d. Peningkatan kualitas lingkungan hidup;
- e. Peningkatan kualitas pengelolaan persampahan melalui perluasan wilayah pelayanan kebersihan, penanganan sampah kiriman dan pengelolaan sampah menjadi potensi ekonomi;
- f. Peningkatan mutu laboratorium Lingkungan Hidup melalui akreditasi yang dapat dijadikan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah dan mendukung indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional;
- g. Peningkatan usaha adaptasi dan mitigasi dalam menghadapi pemanasan global akibat emisi gas rumah kaca yang mengakibatkan degradasi ekosistem dan peningkatan lahan kritis dan kemerosotan keanekaragaman hayati;
- h. Ekosistem mangrove mempunyai nilai penting sebagai penyangga sistem kehidupan, pencegah dampak kerusakan lingkungan, mitigasi risiko bencana, memiliki nilai keanekaragaman flora dan fauna dan fungsi jasa lingkungan. Upaya konservasi ekosistem mangrove dapat mengurangi 10-31% pelepasan emisi karbon tahunan dari sektor penggunaan lahan di Indonesia, sehingga dibutuhkan adanya :
 - 1. strategi pengelolaan ekosistem mangrove;
 - 2. pengendalian, pemanfaatan dan konservasi ekosistem mangrove dengan memperhatikan prinsip kelestarian ;
 - 3. rencana rehabilitasi ekosistem mangrove;
 - 4. penguatan kelompok kerja mangrove dan penguatan forum peduli mangrove; dan
 - 5. peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove.

Isu-isu strategis diatas diberi skor/bobot berdasarkan skor kriteria penentuan isu-isu strategis yang telah ditetapkan. Kemudian dilakukan penilaian isu strategis. Skor kriteria

penentuan isu-isu strategis dan Nilai skala kriteria dapat dilihat pada tabel 3.5.1 dan tabel 3.5.2 berikut ini:

Tabel 3.5.1
Skor kriteria penentuan isu-isu strategis

| No. | Kriteria | Bobot |
|-------|--|-------|
| 1. | Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional | 20 |
| 2. | Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah | 10 |
| 3. | Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat | 20 |
| 4. | Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah | 10 |
| 5. | Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani | 15 |
| 6. | Prioritas janji politik yang perlu Diwujudkan | 25 |
| Total | | 100 |

Tabel 3.5.2
Nilai Skala Kriteria

| No | Isu Strategis | Nilai Skala Kriteria | | | | | | Total Skor |
|-----|--|----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Kesesuaian pembangunan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan | 20 | 10 | 20 | 10 | | | 60 |
| 2 | Peningkatan kesadaran Pelaku Usaha dan/atau kegiatan yang memiliki Persetujuan Lingkungan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup | | | 20 | 10 | 15 | | 45 |
| 3 | Peningkatan penegakan hukum terhadap ketaatan pelaku usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki persetujuan lingkungan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup | | 10 | 20 | 10 | 15 | | 55 |
| 4 | Peningkatan kualitas lingkungan hidup | 20 | 10 | 20 | 10 | | 25 | 85 |
| 5 | Peningkatan kualitas pengelolaan persampahan melalui perluasan wilayah pelayanan kebersihan, penanganan sampah kiriman dan pengelolaan sampah menjadi potensi ekonomi | 20 | 10 | 20 | 10 | | | 60 |
| 6 | Peningkatan mutu laboratorium Lingkungan Hidup melalui akreditasi yang dapat dijadikan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah dan mendukung indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional | | 10 | 20 | 10 | | | 40 |
| 7 | Peningkatan usaha adaptasi dan mitigasi dalam menghadapi pemanasan global akibat emisi gas rumah kaca yang mengakibatkan degradasi ekosistem dan peningkatan lahan kritis dan kemerosotan keanekaragaman hayati | 20 | 10 | 20 | 10 | | | 60 |
| 8 | Ekosistem mangrove mempunyai nilai penting sebagai penyangga sistem kehidupan, pencegah dampak kerusakan lingkungan, mitigasi risiko bencana, memiliki nilai keanekaragaman flora dan fauna dan fungsi jasa lingkungan | 20 | 10 | 20 | 10 | | | 60 |

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (pilkada). Visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih seharusnya menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Pedoman utama penyusunan visi kepala daerah (saat mencalonkan) adalah bagaimana menyesuaikannya dengan sasaran pokok sesuai dengan arah kebijakan pembangunan lima tahun periode berkenaan.

Untuk mencapai indikator dan target dari sasaran pokok yang sama, kepemimpinan yang berbeda dapat menghasilkan visi dan misi yang berbeda pula, tergantung tekanan dan prioritas pembangunan masing-masing. Dengan demikian maka kedudukan RPJMD sangat penting untuk dijadikan landasan penyusunan dokumen RENSTRA SKPD yang dapat dioperasionalkan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun kedepan.

Mengacu pada uraian di atas serta memperhatikan arah kebijakan tahun ketiga dalam RPJPD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2005-2025 Selayar, RPJPD dan RPJM Propinsi Sulawesi Selatan 2018-2020, substansi RPJM Nasional 2020-2026, dinamika lingkungan strategis, aspirasi masyarakat dan pemerintah Kepulauan Selayar, serta visi misi Bupati/Wakil Bupati, maka ditetapkan Visi Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam RPJMD 2021-2026 sebagai gambaran realitas masa depan yang ingin dituju dalam kurun waktu 5 tahun ke depan adalah :

“Kepulauan Selayar sebagai Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia”

Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Oleh karena itu, pernyataan misi sebaiknya menggunakan bahasa yang sederhana, ringkas dan mudah dipahami tanpa mengurangi maksud yang ingin dijelaskan.

Perwujudan dari visi dapat dicapai dengan melaksanakan misi yang dirancang berdasarkan uraian pemaknaan visi sebagaimana telah dijelaskan di atas. Untuk memudahkan pelaksanaan misi, maka disinergikan antara kompetensi dan potensi yang dimiliki Kabupaten Kepulauan Selayar dengan kebijakan Pemerintah sebagaimana materi RPJMNasional dalam bentuk, sembilan agenda prioritas yang disebut NAWACITA, kecuali pada Nawacita yang merupakan urusan Pemerintah.

Mengacu pada uraian-uraian tersebut di atas, maka dirumuskan Misi Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam periode 5 (lima) Tahun RPJMD 2020-2026 adalah :

1. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan;
2. Meningkatkan kualitas pembangunan perdesaan;
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
4. Mengembangkan pengelolaan potensi kemaritiman;
5. Meningkatkan pembinaan kehidupan sosial dan keagamaan;
6. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup.

Sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026, mengemban amanah dengan melaksanakan misi pertama, misi kedua dan misi keenam yaitu :

Misi 2. Meningkatkan kualitas pembangunan perdesaan

Misi 6. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup

Misi 1. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Bertolak dari visi dan misi yang telah ditetapkan serta untuk mengatasi isu-isu strategis yang telah dikemukakan, maka selanjutnya akan ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026.

4.1. TUJUAN JANGKA MENENGAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar dengan melaksanakan misi pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dan menangani isu strategis daerah yang ada. Tujuan harus bersifat realistik dan dapat dicapai.

Tujuan dalam Renstra ini diartikan sebagai sesuatu yang diinginkan tercapai dan merupakan penjabaran dari pokok-pokok misi pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tujuan jangka menengah Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026 adalah :

1. Meningkatkan kualitas ketahanan lingkungan perdesaan
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup;
3. Mewujudkan reformasi birokrasi perangkat daerah

Gambaran keterkaitan pokok-pokok misi dengan tujuan sebelum dan sesudah perubahan dapat di lihat pada Tabel 4.1.1 dan Tabel 4.1.2 dibawah ini:

**Tabel 4.1.1
Keterkaitan Misi dan Tujuan Renstra Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026
(sebelum perubahan)**

| MISI | TUJUAN |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel dan Transparan 2. Meningkatkan kualitas Pembangunan perdesaan 3. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja DLH - Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup - Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup |

**Tabel 4.1.1
Keterkaitan Misi dan Tujuan Renstra Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026
(setelah perubahan)**

| MISI | TUJUAN |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas Pembangunan perdesaan - Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup - Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang Akuntabel dan transparan | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas ketahanan lingkungan perdesaan - Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup - Mewujudkan reformasi birokrasi perangkat daerah |

4.2. SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, dan rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, dengan demikian, sebuah tujuan dapat terjabarkan ke dalam lebih dari satu sasaran.

Sasaran jangka menengah Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026 adalah:

1. Meningkatnya kualitas komponen manajemen kinerja Dinas Lingkungan Hidup;
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan perdesaan;
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup.

Gambaran keterkaitan pokok-pokok misi dengan tujuan dan sasaran dapat dilihat pada Tabel 4.2.1.

Tabel 4.2.1

Keterkaitan Misi, Tujuan, dan Sasaran
Renstra Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026
(Sebelum Perubahan)

| MISI | TUJUAN | SASARAN |
|---|--|--|
| 1. Mengembangkan Tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan | - Meningkatkan akuntabilitas kinerja DLH | -Meningkatnya kualitas Pelayanan kepada masyarakat -Meningkatnya Nilai SAKIP -Meningkatnya tertib Administrasi Pengelolaan keuangan Dan aset |
| 3. Meningkatkan kualitas pembangunan perdesaan | -Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup | -Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan perdesaan |
| 6. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup | - Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup | -Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup |

Tabel 4.2.1
Keterkaitan Misi, Tujuan, dan Sasaran
Renstra Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026
(Setelah Perubahan)

| MISI | TUJUAN | SASARAN |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas pembanguinan perdesaan - Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup - Mengembangkan Tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas ketahanan lingkungan perdesaan - Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup - Mewujudkan Reformasi dan Birokrasi Perangkat Daerah | <ul style="list-style-type: none"> -Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan perdesaan - Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Nilai SAKIP - Meningkatnya tertib Administrasi Pengelolaan laporan keuangan pemerintahan Perangkat Daerah sesuai SAP Dan asset - Meningkatnya kualitas Pelayanan kepada masyarakat |

Perumusan suatu sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Indikator sasaran Dinas Lingkungan Hidup dan target kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup dapat dilihat pada Tabel 4.2.2. di bawah ini:

Tabel 4.2.2
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN
DLH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
(Sebelum Perubahan)

| NO. | TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET KINERJA PADA TAHUN | | | | | |
|-----|--|---|---|--|--------|--------|--------|--------|-------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | |
| 1. | Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja DLH | 1.1 Meningkatnya Nilai SAKIP | Nilai SAKIP DLH (B) | 60,32 | 60,32 | 60,32 | 60,32 | 60,32 | |
| | | | 1.1.1 Nilai Perencanaan Kinerja | 19,57 | 19,57 | 19,57 | 19,57 | 19,57 | |
| | | | 1.1.2 Nilai Pengukuran Kinerja | 13,75 | 13,75 | 13,75 | 13,75 | 13,75 | |
| | | | 1.1.3 Nilai Pelaporan Kinerja | 8,99 | 8,99 | 8,99 | 8,99 | 8,99 | |
| | | 1.2 Meningkatnya Kualitas Pelayaan Kepada Masyarakat | 1.1.4 Nilai Evaluasi Internal | 4,14 | 4,14 | 4,14 | 4,14 | 4,14 | |
| | | | 1.2.1 Indeks Kepuasan Layanan | 1,00 | 1,50 | 1,76 | 2,00 | 2,51 | |
| | | 1.3 Meningkatnya Tertib Administrasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah | 1.3.1 Laporan Keuangan DLH sesuai SAP | sesuai | sesuai | sesuai | sesuai | sesuai | |
| 2. | Meningkatkan kualitas ketahanan lingkungan perdesaan | | Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan perdesaan | Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) | 35,04 | 35,08 | 35,12 | 35,16 | 35,20 |
| 3. | Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | 3.1 Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) | 63,46 | 64,80 | 66,14 | 67,48 | 68,82 | |
| | | | | 3.1.1 Indeks Kualitas Air (IKA) | 52,00 | 54,00 | 56,00 | 58,00 | 60,00 |
| | | | | 3.1.2 Indeks Kualitas Udara (IKU) | 85,39 | 85,49 | 85,59 | 85,69 | 85,79 |
| | | | | 3.1.3 Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) | 42,57 | 45,06 | 47,56 | 50,06 | 52,56 |

Tabel 4.2.2
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN
DLH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
(Setelah Perubahan)

| NO. | TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET KINERJA PADA TAHUN | | | | |
|-----|--|--|---|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1. | Mewujudkan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | 1.1 Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelayanan DLH | Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | 73 | 75 | 80 | 83 | 85 |
| | | | 1.1.1 Nilai SAKIP Perangkat Daerah | B | B | B | B | B |
| | | | 1.2.1 Indeks Kepuasan Layanan | 1,00 | 1,50 | 1,76 | 2,00 | 2,51 |
| | | | 1.3.1 Laporan Keuangan DLH sesuai SAP | sesuai | sesuai | sesuai | sesuai | sesuai |
| 2. | Meningkatkan kualitas ketahanan lingkungan perdesaan | 2.1 Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan perdesaan | Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) | 0 | 0,5 | 0,6 | 0,8 | 1 |
| | | | Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) | 35,04 | 35,08 | 35,12 | 35,16 | 35,20 |
| 3. | Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | 3.1 Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) | 63,46 | 64,80 | 66,14 | 67,48 | 68,82 |
| | | | 3.1.1 Indeks Kualitas Air (IKA) | 52,00 | 54,00 | 56,00 | 58,00 | 60,00 |
| | | | 3.1.2 Indeks Kualitas Udara (IKU) | 85,39 | 85,49 | 85,59 | 85,69 | 85,79 |
| | | | 3.1.3 Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) | 42,57 | 45,06 | 47,56 | 50,06 | 52,56 |

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai. Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Penetapan strategi dilakukan untuk menjawab cara pencapaian sasaran-sasaran pembangunan dan jangka waktu pencapaian sasaran-sasaran tersebut. Sebuah strategi dapat dilakukan untuk menjawab satu sasaran pembangunan ataupun lebih dari satu sasaran pembangunan, dengan mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi pencapaian target sasaran. Selain itu, strategi juga berguna sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar secara berkelanjutan.

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup adalah strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah. Strategi dan kebijakan SKPD DLH harus selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup menjadi dasar perumusan kegiatan serta target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup. Strategi dan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026 merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien.

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan yang dirumuskan harus dapat:

1. membantu menghubungkan strategi kepada sasaran secara lebih rasional;
2. memperjelas strategi sehingga lebih spesifik/fokus, konkret, dan operasional;

3. mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas Dinas Lingkungan Hidup yang lebih tepat dan rasional berdasarkan strategi yang dipilih; dan
4. mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tupoksi Dinas Lingkungan Hidup agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan melanggar kepentingan umum.

Untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dibutuhkan strategi dalam pelaksanaannya. agar strategi yang ditetapkan dapat diterapkan secara efektif dan optimal maka perlu dilakukan analisis SWOT terhadap potensi dan faktor yang mempengaruhi baik eksternal maupun internal Dinas Lingkungan Hidup. hasil analisis SWOT yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1
Analisis SWOT

| Kekuatan | Kelemahan |
|--|--|
| <p>b. Memiliki sekolah Adiwiyata</p> <p>c. Memiliki Bank Sampah</p> <p>d. Adanya Taman Hijau</p> <p>e. Ekosistem mangrove seluas 312,8 Ha</p> <p>f. Adanya Laboratorium Lingkungan</p> <p>g. Program-program inovatif yang telah dihasilkan seperti program pembinaan kampong iklim, program peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, program penyebarluasan informasi lingkungan hidup.</p> <p>f. Penambahan anggaran setiap tahunnya dalam upaya peningkatan kapasitas pengelolaan lingkungan hidup.</p> | <p>a. Jumlah kendaraan operasional yg rusak</p> <p>b. Luasnya wilayah pelayanan persampahan.</p> <p>c. Terbatasnya sumber daya manusia baik kuantitas maupun kualitas.</p> <p>d. Sarana dan Prasarana pengelolaan lingkungan hidup belum memadai.</p> <p>e. Kapasitas kelembagaan lingkungan hidup dalam masyarakat yang masih harus ditingkatkan.</p> |

| Peluang | Tantangan |
|---|--|
| <p>a. Issu lingkungan merupakan issu nasional dan global.</p> <p>b. Komitmen Kepala Daerah terkait upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p> <p>c. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas lingkungan yang baik.</p> <p>d. Adanya CSR bidang lingkungan hidup dari perusahaan-perusahaan swasta.</p> <p>e. Berkembangnya instrument-instrumen bidang pengelolaan lingkungan hidup di pemerintah pusat/provinsi.</p> <p>f. Meningkatnya pemanfaatan jasa lingkungan untuk investasi wisata.</p> <p>g. Menempatkan issu gender dalam program dan kegiatan pengelolaan lingkungan.</p> <p>h. Program-program inovatif yang telah dihasilkan seperti program pembinaan kampung iklim, program peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, program penyebarluasan informasi lingkungan hidup.</p> <p>i. Penambahan anggaran setiap tahunnya dalam upaya peningkatan kapasitas pengelolaan lingkungan hidup.</p> | <p>a. Menurunnya daya dukung dan kualitas lingkungan hidup sebagai dampak</p> <p>b. aktivitas pembangunan yang semakin meningkat.</p> <p>c. Meningkatnya pencemaran Lingkungan (air, udara dan tanah) yang terjadi secara terus menerus.</p> <p>d. Fenomena perubahan iklim seperti meningkatnya suhu rata-rata permukaan bumi, pergeseran musim, perubahan intensitas dan periode hujan.</p> <p>e. Pengetahuan, Pemahaman dan Kepedulian masyarakat dan dunia usaha yang masih rendah tentang pengelolaan lingkungan hidup.</p> <p>f. Kapasitas kelembagaan lingkungan hidup dalam masyarakat yang masih harus ditingkatkan.</p> <p>g. Kurangnya keterpaduan pengelolaan lingkungan lintas SKPD.</p> <p>h. Lemahnya penegakan hukum lingkungan.</p> |

Keterkaitan tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan pada setiap misi Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 5.2.1
Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Renstra
Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026

| VISI: “Kepulauan Selayar sebagai Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia” | | | |
|---|--|---|--|
| MISI-1: Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN |
| Mewujudkan reformasi dan birokrasi perangkat daerah | Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelayanan DLH | 1.Peningkatan kualitas Perencanaan Program dan anggaran 2.Peningkatan fungsi Pengawasan internal DLH 3.Peningkatan tertib administrasi umum DLH | 1. Meningkatkan koordinasi dan layanan perencanaan serta evaluasi kinerja 2. Meningkatkan tertib Pengelolaan Administrasi keuangan serta tingkat kinerja pengelolaan keuangan yang efisien dan akuntabel 3. Meningkatkan tertib administrasi layanan umum, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kearsipan, perlengkapan dan aset yang akuntabel serta kepuasan layanan public |
| MISI-2 : | | | |

| Meningkatkan kualitas pembangunan perdesaan | | | |
|---|---|---|---|
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Meningkatkan kualitas ketahanan lingkungan perdesaan | Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan perdesaan | Peningkatan kapasitas SDM dan sarana pengelolaan persampahan perdesaan | Meningkatkan kinerja persampahan |
| MISI-6 : Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup | | | |
| Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup. | Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup | 1. Optimalisasi Ruang Sesuai Peruntukannya 2. Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Lingkungan Hidup 3. Pengembangan Koordinasi Kelembagaan Partisipatif dalam meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup 4. Peningkatan Pola Konservasi SDA secara berjenjang dan berkesinambungan 5. Peningkatan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi potensi ekonomi 6. Peningkatan | 1. Meningkatkan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian ruang sesuai peruntukannya 2. Meningkatkan kesadaran, ketaatan dan peran serta masyarakat dalam penegakan hukum lingkungan 3. Mengendalikan Dampak pencemaran lingkungan hidup, khususnya penanganan dan pencegahan pencemaran air, udara dan tanah 4. Meningkatkan upaya pelestarian SDA dan kualitas Lingkungan Hidup 5. Meningkatkan Kinerja pengelolaan sampah terpadu 6. Meningkatkan |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | kapasitas masyarakat dalam pengelolaan persampahan | peran Serta Masyarakat dalam pengelolaan persampahan dan limbah B3 |
|--|--|---|--|

Visi Kepulauan Selayar sebagai bandar maritim Bandar maritim didukung oleh tiga pilar pembangunan dan satu program Unggulan, yaitu :

1. Kawasan Distribusi Logistik di Pamatata dan sekitarnya, yang ditopang oleh 5 (lima) sub kawasan yaitu Kawasan Pelabuhan Benteng, Kawasan Pelabuhan Benteng Jampea, Kawasan Pelabuhan Bonerate, Kawasan Pelabuhan Kalaotoa; Partisipasi Dinas Lingkungan Hidup dalam pembangunan Kawasan Distribusi Logistik adalah pengelolaan ruang terbuka hijau di beberapa tahapan pembangunan kawasan. Pengelolaan ruang terbuka adalah merupakan salah satu kegiatan dari program pengelolaan keanekaragaman hayati
2. Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata di Pasi Gusung, yang didukung oleh 7 (tujuh) sub kawasan yaitu Kawasan Matalalang, Kawasan Baloiya, Pantai Pinang, Pantai Bahuluang, Pantai Polassi, Pantai Kayuadi, Pantai Pulau Panjang;
3. Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) di Hangkoang, yang didukung oleh 5 (lima) sub sentra yaitu Kawasan TPI Bonehalang, Kawasan Pelabuhan Kayuadi, Kawasan Pelabuhan Benteng Jampea, Kawasan Pelabuhan Bonerate, Kawasan Pelabuhan Kalaotoa.

Pada pembangunan kawasan Industri Perikanan Terpadu, Dinas Lingkungan Hidup akan berkontribusi pada Program Pengelolaan Sampah dengan penyediaan Tempat Pembuangan Sementara. di dua lokasi.

4. GERBANG SARI (Gerakan membangun desa mandiri)

Gerbang Sari adalah program pembangunan lintas sektor dan lintas Perangkat Daerah untuk membangun Desa pada dua dimensi pembangunan, yaitu peningkatan klasifikasi status desa

pada dimensi pertama dan pada dimensi kedua yaitu pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi Program

Gerbang Sari ini bertujuan untuk meningkatkan status desa menjadi desa mandiri. Pada program ini Dinas Lingkungan Hidup berkontribusi pada penyediaan tempat pembuangan sampah sementara pada program Pengelolaan Persampahan lokasi Desa Mekar Indah, Kecamatan Buki Tahun 2024.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu. Program Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar disusun setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun ke depan dengan sumber dana APBN/APBD.

Program Prioritas Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Puncak Tanadoang. Konsep Kebun Raya Puncak Tanadoang merupakan perwujudan kearifan ekologis dan kearifan lokal dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang berfungsi sebagai area perlindungan keberlangsungan ekosistem disamping fungsi sosial dan ekonomi sebagai obyek wisata alam dan wisata pendidikan.

Puncak Tanadoang yang akan dijadikan lokasi Kebun Raya seluas 3,4 Ha terletak di Dusun Gollek Desa Bontomarannu Kecamatan Bontomanai merupakan ex lokasi perkemahan pramuka dengan ketinggian 453 mdpl. Lokasi ini merupakan milik pemerintah Kab.Kepulauan Selayar dengan topografi yang relatif datar hingga curam. Jarak Lokasi ini dari pusat kota + 121 km dengan kondisi jalan hotmix dari pusat kota. Di dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Kepulauan Selayar Tahun 2012-2023, area ini merupakan kawasan hutan lindung, kawasan hutan, kawasan pertanian, kawasan perkebunan dan peternakan. Lokasi ini memiliki view yang sangat menarik kearah laut khususnya saat matahari terbenam, kita akan disuguhinya pemandangan malam Kota Benteng, sehingga masyarakat sengaja berkunjung untuk dapat menikmati kerlip lampu Kota Benteng dari kejauhan. Lokasi ini juga sudah memiliki Fasilitas Umum seperti Toilet, Cafe, Bangku-bangku Taman, Viewing dek, Area Parkir dan Guest House.

Program dan Kegiatan serta sub kegiatan kewenangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar secara terperinci disajikan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja serta penyelenggaraan administrasi, penataan kepegawaian dan administrasi keuangan secara efektif dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu :

- a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah;
- d. Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah;
- e. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- f. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- g. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- h. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- i. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

2. Program Perencanaan Lingkungan Hidup

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup di Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu :

- a. Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kab/Kota;
- b. Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kab/Kota.

3. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup

Program ini dimaksudkan untuk mengendalikan kerusakan dan pencemaran sumber daya alam dan lingkungan hidup, yang disebabkan oleh aktivitas industri dalam berbagai bidang pembangunan, baik akibat aktivitas masyarakat maupun aktivitas pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu :

- a. Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota;
 - b. Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota;
 - c. Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota.
4. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keanekaragaman hayati serta menjaga tanaman endemik lokal dari kepunahan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota.

5. Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Program ini dimaksudkan untuk mengendalikan pencemaran lingkungan dari bahan berbahaya dan beracun dan bahan berbahaya dan beracun. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu :

- a. Penyimpanan Sementara Limbah B3;
 - b. Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
6. Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam mengendalikan dampak yang disebabkan oleh aktivitas industri

dalam berbagai bidang pembangunan, aktivitas masyarakat maupun aktivitas pembangunan. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

7. Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH
Program ini dimaksudkan untuk melestarikan kebudayaan dan adat istiadat serta pengetahuan tradisional masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar terkait dengan PPLH. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu :
 - a. Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH;
 - b. Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH,
8. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat
Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
9. Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat
Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas masyarakat serta pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan yaitu Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

10. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

Program ini dimaksudkan untuk menyelesaikan sengketa atau kasus lingkungan hidup dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota.

11. Program Pengelolaan Persampahan

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja penanganan dan pengurangan sampah serta meningkatkan peran serta masyarakat, swasta, pemerintah dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk mewujudkan tujuan program ini maka dilakukan kegiatan - kegiatan yaitu :

- a. Pengelolaan Sampah;
- b. Penerbitan Izin Pendaaurulangan Sampah/Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta;
- c. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh Pihak Swasta.
- d. Penyusunan Kebijakan dan strategi Daerah pengelolaan sampah Kabupaten/Kota dengan melakukan pengumpulan data dan Penyusunan Dokumen JAKSTRADA.
- e. Pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, pendaaurulang, dan pemanfaatan kembali melalui pembentukan bank sampah unit di setiap Desa/Kelurahan terutama Desa yang termasuk lokus gerbangsari.
- f. Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota yang bertujuan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas penanganan sampah.
- g. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan dengan pemberian bantuan alat dan bahan dalam rangka daur ulang sampah baik kerajinan maupun kompos.

- h. Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan yang dianggarkan pada anggaran DAK tahun berikutnya.
- i. Penyusunan Kebijakan kerjasama (Perjanjian Kerja sama/MOU) pengelolaan persampahan dengan Kecamatan/Desa/Kelurahan atau Pihak Swasta.
- j. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kab/Kota.

6.2. KELOMPOK SASARAN

Kelompok sasaran Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

1. SKPD yang terkait lingkungan hidup Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. SKPD pengelola lingkungan hidup Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. SKPD lingkup Kabupaten Kepulauan Selayar.
4. Sekolah/Dunia Pendidikan.
5. Industri atau pelaku usaha/kegiatan yang berpotensi sebagai sumber pencemar dan sumber perusak lingkungan hidup.
6. Masyarakat baik laki-laki maupun perempuan dan LSM.

6.3. INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF

Untuk lebih jelasnya, Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar diuraikan dalam tabel 6.3.1. Dukungan Dinas Lingkungan Hidup terhadap Program Strategis dan Program Prioritas, Program dan kegiatan investasi pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel 6.3.2 dan pada table 6.3.3. sebagai berikut :

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|---|---------------------------------|--|------|---------------------|---|--|---|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--|------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| (1) | Meningkatkan akuntabilitas kinerja DLH | Nilai SAKIP DLH | | | | | 54.10 | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | | | | |
| | | | Meningkatnya Nilai perencanaan kinerja | | | | 18.91 | 19.57 | | 19.57 | | 19.57 | | 19.57 | | 19.57 | | 19.57 | | | | | |
| | | | Nilai pengukuran kinerja | | | | 12.50 | 13.75 | | 13.75 | | 13.75 | | 13.75 | | 13.75 | | 13.75 | | | | | |
| | | | Nilai pelaporan kinerja | | | | 6.98 | 8.99 | | 8.99 | | 8.99 | | 8.99 | | 8.99 | | 8.99 | | | | | |
| | | | Nilai evaluasi interna | | | | 3.17 | 4.14 | | 4.14 | | 4.14 | | 4.14 | | 4.14 | | 4.14 | | | | | |
| | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat | Indeks Kepuasan Masyarakat | | | | | 0.66 | 1.00 | | 1.50 | | 1.76 | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Meningkatnya Tertib Administrasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah | Laporan Keuangan DLH sesuai SAP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|--|------------------------------|---|---|---|---|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|--------------------|-------------|-------------------|-------------------|-----|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | |
| | | | | 2 11 01 2 01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH HAN DAERAH | | | | 7,823,365,000 | 100 | 7,930,466,867 | 100 | 8,128,966,453 | 100 | 8,323,980,358 | 100 | 8,522,590,529 | 100 | 8,522,590,529 | Sekretariat | DLH | | |
| | | | | | | | | Persentase Capaian Kinerja | 50.91 | 63.03 | | 70.28 | | 70.53 | | 71.51 | | 72.31 | | | | |
| | | | | | | | | Persentase Capaian Kinerja Keuangan | 79.35 | 83.00 | | 85.00 | | 88.00 | | 91.00 | | 95.00 | | | | |
| | | | | | | | | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Percentage Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja yang tersusun | 100 | 100 | 103,000,000 | 100 | 107,000,000 | 100 | 122,000,000 | 100 | 134,000,000 | 100 | 146,000,000 | Subbagian Program | DLH |
| | | | | | | | | Jumlah Dokumen Perencanaan (Renstra/Renja/RKT) yang tersusun | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan (Renstra/Renja/RKT) yang tersusun | 3 Dokumen | 3 Dokumen | 44,129,600 | 3 Dokumen | 45,000,000 | 3 Dokumen | 48,000,000 | 3 Dokumen | 48,000,000 | 3 Dokumen | 50,000,000 | Subbagian Program | DLH |
| | | | | 2 11 01 2 01 02 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD | | | | Jumlah Dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang tersusun | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 6,000,000 | 1 Dokumen | 7,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | Subbagian Program | DLH | |
| | | | | | | | | Jumlah Dokumen Rencana Kerja Anggaran Perubahan (RKA-P) yang tersusun | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 3,000,000 | 1 Dokumen | 3,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | Subbagian Program | DLH | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|-----------------|---|---|---|---|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|--|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | | |
| | | | | 2 11 01 2 01 04 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang tersusun | Jumlah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang tersusun | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 7,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 01 05 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD | Jumlah Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) yang tersusun | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 3,000,000 | 1 Dokumen | 3,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 01 06 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Kinerja (Lakip/LKPJ /LPPD/Buku Profil) yang tersusun | 3 Laporan | 4 Laporan | 10,000,000 | 4 Laporan | 12,000,000 | 4 Laporan | 15,000,000 | 4 Laporan | 20,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 01 07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen SAKIP dan Implementasi RB (Cascading, PK, IKU, IKI, Rencana Aksi, MonevPK) yang tersusun | 13 Dokumen | 13 Dokumen | 32,870,400 | 13 Dokumen | 33,000,000 | 13 Dokumen | 35,000,000 | 13 Dokumen | 40,000,000 | 13 Dokumen | 45,000,000 | 13 Dokumen | 45,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase Laporan Administrasi Keuangan yang tersusun | 100 | 100 | 3,337,286,615 | 100 | 3,434,202,067 | 100 | 3,438,000,000 | 100 | 3,445,000,000 | 100 | 3,460,000,000 | 100 | 3,460,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah PNS yang telah menerima gaji dan tunjangan | 39 Orang | 39 Orang | 3,253,657,015 | 39 Orang | 3,348,202,067 | 39 Orang | 3,350,000,000 | 39 Orang | 3,355,000,000 | 39 Orang | 3,360,000,000 | 39 Orang | 3,360,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|-----------------|--|---|---|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|------------|-------------------------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 05 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun tersusun | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun yang tersusun | 1 Laporan | 1 Laporan | 7,000,000 | 1 Laporan | 8,000,000 | 1 Laporan | 8,000,000 | 1 Laporan | 9,000,000 | 1 Laporan | 10,000,000 | 1 Laporan | 10,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 07 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran | Jumlah SPJ Fungsional | 12 Laporan | 12 Laporan | 63,200,000 | 12 Laporan | 64,000,000 | 12 Laporan | 65,000,000 | 12 Laporan | 66,000,000 | 12 Laporan | 70,000,000 | 12 Laporan | 70,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 08 | Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | Jumlah Laporan RF-K yang tersusun | 12 Laporan | 12 Laporan | 13,429,600 | 12 Laporan | 14,000,000 | 12 Laporan | 15,000,000 | 12 Laporan | 15,000,000 | 12 Laporan | 20,000,000 | 12 Laporan | 20,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 03 | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase Laporan Administrasi BMD DLH yang tersusun | 100 | 100 | 46,000,000 | 100 | 48,000,000 | 100 | 55,000,000 | 100 | 55,000,000 | 100 | 65,000,000 | 100 | 65,000,000 | Subbag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 7v 01 2 03 05 | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Hasil Rekonsiliasi Barang Milik Daerah yang tersusun | 4 Laporan | 4 Laporan | 26,000,000 | 4 Laporan | 28,000,000 | 4 Laporan | 30,000,000 | 4 Laporan | 30,000,000 | 4 Laporan | 35,000,000 | 4 Laporan | 35,000,000 | Subbag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 03 06 | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Dokumen Penatausahaan Aset (Bl, KIR, KIB, CIL) yang tersusun | 4 Laporan | 4 Laporan | 20,000,000 | 4 Laporan | 20,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | 4 Laporan | 30,000,000 | 4 Laporan | 30,000,000 | Subbag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|--------------|--|--|---|---|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|--|-------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------|-----|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | | 2 11 01 2 04 | Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah | Persentase Laporan Administrasi Pendapatan DLH yang tersusun | | 85.71 | 205,500,000 | 85.71 | 208,500,000 | 85.71 | 215,000,000 | 85.71 | 215,000,000 | 85.71 | 222,000,000 | 85.71 | 222,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 04 | 01 Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah | Jumlah Laporan Rencana Pengelolaan Retribusi Persampahan yang tersusun | 0 Dokumen | | | | | 1 Dokumen | 2,000,000 | 1 Dokumen | 4,000,000 | 1 Dokumen | 4,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH |
| | | | | 2 11 01 2 04 | 04 Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah | Jumlah Objek Retribusi Persampahan yang berdaftar | 2176 Buah | 2.176 Buah | 200,500,000 | 2.176 Buah | 200,500,000 | 2.176 Buah | 201,000,000 | 2.176 Buah | 201,000,000 | 2.176 Buah | 205,000,000 | 2.176 Buah | 205,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 04 | 07 Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah | Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Persampahan yang tersusun | 12 Laporan | 12 Laporan | 5,000,000 | 12 Laporan | 6,000,000 | 12 Laporan | 10,000,000 | 12 Laporan | 10,000,000 | 12 Laporan | 12,000,000 | 12 Laporan | 12,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 | Administrasi Kepegawaihan Perangkat Daerah | Persentase Laporan Administrasi Kepegawaihan DLH yang tersusun | 100 | 100 | 58,400,000 | 100 | 71,000,000 | 100 | 98,000,000 | 100 | 153,000,000 | 100 | 190,000,000 | 100 | 190,000,000 | Subbag. Umum, Kepegawaihan, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 | 02 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapananya | Jumlah Pakaian dan Atribut Aparatur yang diadakan | 0 Pasang | | | | | | | | 350 Pasang | 55,000,000 | 350 Pasang | 60,000,000 | 350 Pasang | 60,000,000 | Subbag. Umum, Kepegawaihan, & Hukum | DLH | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|---------------------------|--|---|---|---|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|--|-------------|------------------------------------|-----|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 03 | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian (DUK, KGB, KP, KPA) yang tersusun | 4 Dokumen | 4 Dokumen | 22,400,000 | 4 Dokumen | 24,000,000 | 4 Dokumen | 28,000,000 | 4 Dokumen | 28,000,000 | 4 Dokumen | 30,000,000 | 4 Dokumen | 30,000,000 | Subbag. Umum, Kepegawaian, & Hukum | DLH |
| | | | | 2 11 01 2 05 04 | Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian | Jumlah Dokumen SIMPEG (Anjab, Rekap Kehadiran) yang tersusun | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 26,000,000 | 2 Dokumen | 26,000,000 | 2 Dokumen | 30,000,000 | 2 Dokumen | 30,000,000 | 2 Dokumen | 30,000,000 | 2 Dokumen | 30,000,000 | Subbag. Umum, Kepegawaian, & Hukum | DLH |
| | | | | 2 11 01 2 05 05 | Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai | Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja ASN (SKP, DP3) yang tersusun | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 10,000,000 | 2 Dokumen | 11,000,000 | 2 Dokumen | 15,000,000 | 2 Dokumen | 15,000,000 | 2 Dokumen | 20,000,000 | 2 Dokumen | 20,000,000 | Subbag. Umum, Kepegawaian, & Hukum | DLH |
| | | | | 2 11 01 2 05 09 | Pendidikan, Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Aparatur LH yang ikut Diklat | 2 Orang | 5 Orang | | 5 Orang | 10,000,000 | 5 Orang | 25,000,000 | 5 Orang | 25,000,000 | 5 Orang | 30,000,000 | 5 Orang | 30,000,000 | Subbag. Umum, Kepegawaian, & Hukum | DLH |
| | | | | 2 11 01 2 05 10 | Sosialisasi Peraturan Perundangan | Jumlah Aparatur LH yang ikut sosialisasi | 0 Orang | | | | | | | | | 2 Orang | 20,000,000 | 2 Orang | 20,000,000 | Subbag. Umum, Kepegawaian, & Hukum | DLH |
| | | | | 2 11 01 2 06 06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Presentase Administrasi Umum yang tersedia | 85.71 | 100 | 194,124,000 | 100.00 | 199,000,000 | 100 | 212,000,000 | 100.00 | 229,000,000 | 100 | 245,000,000 | 100 | 245,000,000 | Subbag. Umum, Kepegawaian, & Hukum | DLH |
| | | | | 2 11 01 2 06 02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih yang tersedia | 50 Buah | 50 Buah | 8,000,000 | 50 Buah | 9,000,000 | 50 Buah | 10,000,000 | 50 Buah | 12,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | Subbag. Umum, Kepegawaian, & Hukum | DLH |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|---------------------------|--|---|---|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|-------------|-----------------------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 05 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Barang Cetakan (Spanduk) yang tersedia | 3 Buah | 10 Buah | 6,000,000 | 10 Buah | 8,000,000 | 10 Buah | 8,000,000 | 10 Buah | 9,000,000 | 10 Buah | 10,000,000 | 10 Buah | 10,000,000 | Subag. Umum, Kepgawaiian, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan | Jumlah Klipping Bahan Bacaan Koran dan Buku Produk Hukum terkait LH yang tersedia | 1 Buah | 3 Buah | 5,000,000 | 3 Buah | 6,000,000 | 3 Buah | 8,000,000 | 3 Buah | 8,000,000 | 3 Buah | 10,000,000 | 3 Buah | 10,000,000 | Subag. Umum, Kepgawaiian, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 08 | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Tamu Dinas yang terfasilitasi | | 500 Orang | 25,000,000 | 500 Orang | 25,000,000 | 500 Orang | 26,000,000 | 500 Orang | 30,000,000 | 500 Orang | 30,000,000 | 500 Orang | 30,000,000 | Subag. Umum, Kepgawaiian, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Konsultasi DLH yang tersusun | 136 Laporan | 136 Laporan | 150,124,000 | 136 Laporan | 151,000,000 | 136 Laporan | 160,000,000 | 136 Laporan | 170,000,000 | 136 Laporan | 180,000,000 | 136 Laporan | 180,000,000 | Subag. Umum, Kepgawaiian, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 01 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase eBarang Milik Daerah penunjang urusan LH yang diadakan | | 33.33 | 102,180,000 | 33.33 | 71,000,000 | 38.46 | 125,000,000 | 43.59 | 185,000,000 | 43.59 | 202,000,000 | 43.59 | 202,000,000 | Subag. Umum, Kepgawaiian, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 01 | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Motor Dinas yang diadakan | | | | 1 Unit | 30,000,000 | 3 Unit | 65,000,000 | 4 Unit | 95,000,000 | 4 Unit | 120,000,000 | 4 Unit | 120,000,000 | Subag. Umum, Kepgawaiian, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 02 | Pengadaan Kendaraan Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Operasional yang diadakan | | 1 Unit | 73,200,000 | 1 Unit | | 1 Unit | | 1 Unit | | 1 Unit | | 1 Unit | | Subag. Umum, Kepgawaiian, & Hukum | DLH | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|------|------------------------------|---|--|---|--|-----------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|--|------------|--------------------|------------------------|---------------------------------|------------------------|-----|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | | |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 07 05 Pengadaan Mebel | Jumlah Meja Kerjanya yang diadakan | 10 Buah | 12,000,000 | 10 Buah | 13,000,000 | 10 Buah | 15,000,000 | 10 Buah | 16,000,000 | 10 Buah | 20,000,000 | 10 Buah | 20,000,000 | Subag. Umum, Kepegawai, & Hukum | DLH | |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 07 06 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Kursi Kerja yang diadakan | | | 50 Buah | 10,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | 50 Buah | 20,000,000 | 50 Buah | 20,000,000 | Subag. Umum, Kepegawai, & Hukum | DLH | |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 08 01 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah AC yang diadakan | 2 Buah | 16,980,000 | 2 Buah | 18,000,000 | 3 Buah | 30,000,000 | 3 Buah | 30,000,000 | 5 Buah | | | Subag. Umum, Kepegawai | DLH | | |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 08 02 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Alat Penyimpan Arsip yang diadakan | | | | | | | | | 2 Buah | 10,000,000 | 2 Buah | 10,000,000 | Subag. Umum, Kepegawai | DLH | |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 08 03 Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laptop yang diadakan | | | | | | | | | 2 Buah | 20,000,000 | 1 Buah | 22,000,000 | Subag. Umum, Kepegawai | DLH | |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 08 04 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Printer yang diadakan | | | | | | | | | 2 Buah | 9,000,000 | 2 Buah | 10,000,000 | Subag. Umum, Kepegawai | DLH | |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 08 05 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase layanan jasa penunjang DLH yang tersedia | 100 | 100 | 2,872,284,385 | 100 | 2,877,764,800 | 100 | 2,883,764,800 | 100 | 2,883,764,800 | 100 | 2,917,590,529 | 100 | 2,917,590,529 | Subag. Umum, Kepegawai | DLH |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 08 06 Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah surat dinas yang terkirim | 341 Buah | 350 Buah | 25,389,400 | 350 Buah | 27,000,000 | 350 Buah | 30,000,000 | 350 Buah | 30,000,000 | 350 Buah | 30,000,000 | 350 Buah | 30,000,000 | Subag. Umum, Kepegawai | DLH |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 08 07 Penyediaan Jasa Layanan Telpon, Listrik dan Air yang tersedia | Jumlah Layanan Telpon, Listrik dan Air yang tersedia | 3 Buah | 3 Buah | 66,442,185 | 3 Buah | 67,000,000 | 3 Buah | 70,000,000 | 3 Buah | 70,000,000 | 3 Buah | 70,000,000 | 3 Buah | 70,000,000 | Subag. Umum, Kepegawai | DLH |
| | | | | | | | | 2 11 01 2 08 08 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah PHL sebagai pelayan umum DLH | 281 Orang | 304 Orang | 2,780,452,800 | 304 Orang | 2,783,764,800 | 304 Orang | 2,783,764,800 | 304 Orang | 2,783,764,800 | 304 Orang | 2,817,590,529 | 304 Orang | 2,817,590,529 | Subag. Umum, Kepegawai | DLH |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Keraneka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|-----------------|---|--|---|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|--|------------------------------------|------------------------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 01 2 09 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase eBMD DLH yang terpelihara | 16.31 | 904,590,000 | 16.31 | 914,000,000 | 16.31 | 980,201,653 | 17.73 | 1,024,215,558 | 17.73 | 1,075,000,000 | 17.73 | 1,075,000,000 | Subag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 09 01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perseorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Mobil Jabatan yang terpelihara | 2 Unit | 41,270,000 | 2 Unit | 42,000,000 | 2 Unit | 45,000,000 | 2 Unit | 46,000,000 | 2 Unit | 50,000,000 | 2 Unit | 50,000,000 | Subag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | | | Jumlah Motor Dinas yang terpelihara | 48 Unit | 12 Unit | 6,000,000 | 12 Unit | 8,000,000 | 12 Unit | 12,000,000 | 12 Unit | 12,000,000 | 12 Unit | 15,000,000 | 12 Unit | 15,000,000 | Subag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 09 02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan ,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Operasional yang terpelihara | 26 Unit | 40 Unit | 762,750,000 | 40 Unit | 765,000,000 | 40 Unit | 770,000,000 | 40 Unit | 785,000,000 | 40 Unit | 800,000,000 | 40 Unit | 800,000,000 | Subag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 09 03 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Berat | Jumlah alat berat yang terpelihara | 2 Unit | 2 Unit | 44,000,000 | 2 Unit | 46,000,000 | 2 Unit | 55,000,000 | 2 Unit | 66,215,558 | 2 Unit | 75,000,000 | 2 Unit | 75,000,000 | Subag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 09 06 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan/Peralengkapan/Mesin TPA/TPST yang terpelihara | 10 Unit | 10 Unit | 20,550,000 | 10 Unit | 21,000,000 | 10 Unit | 63,201,653 | 10 Unit | 75,000,000 | 10 Unit | 85,000,000 | 10 Unit | 85,000,000 | Subag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 09 09 | Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor/Bangunan TPA/TPST/LAB yang terpelihara | 1 Unit | 5 Unit | 30,020,000 | 5 Unit | 32,000,000 | 5 Unit | 35,000,000 | 5 Unit | 40,000,000 | 5 Unit | 50,000,000 | 5 Unit | 50,000,000 | Subag. Umum, Kepengawilan, & Hukum | DLH | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--|----------------------------------|--|--|------------------------------|---|---|---|-------------|-----------|----------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|--|---------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | |
| (2) | Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | Indeks kualitas lingkungan hidup | Indeks kualitas lingkungan hidup | | | | IKLH (74,28) | 63.46 | | 64.80 | | 66.14 | | 67.48 | | 68.82 | | 68.82 | | | | | |
| | | | Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | Indeks Kualitas Air | | | ika (50,00) | 52.00 | | 54.00 | | 56.00 | | 58.00 | | 60.00 | | 60.00 | | | | | |
| | | | Indeks Kualitas Udara | | | | IKU (88,80) | 85.39 | | 85.49 | | 85.59 | | 85.69 | | 86.79 | | 85.79 | | | | | |
| | | | Indeks Kualitas Tutupan Lahan | | | | IKTL (89,12) | 42.57 | | 45.06 | | 47.56 | | 50.06 | | 52.56 | | 52.56 | | | | | |
| | | 2 11 02 2 01 | PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP | Percentase Rencana Perlindungan dan Pengelolaan LH yang terintegrasi dalam Rencana Pembangunan Kab | 0.00 | 12.50 | 350,000,000 | 12.50 | 354,791,500 | 25.00 | 363,671,931 | 37.50 | 372,396,421 | 37.50 | 381,281,799 | 37.50 | 381,281,799 | B. Penataan & Penaatan PPLH | | | | | |
| | | | Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kab/Kota | Percentase Rekomendasi Rencana PPLH terevaluasi | 0.00 | 12.50 | 350,000,000 | 12.50 | 284,491,580 | 25.00 | 291,671,931 | 37.50 | 302,396,421 | 37.50 | 310,000,000 | 37.50 | 310,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | | | | |
| | | 2 11 02 2 01 01 | Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kab/Kota | Jumlah dokumen RPPLH yang tersusun dan ditetapkan | 0 | 1 Dokumen | 350,000,000 | 1 Dokumen | 284,491,580 | 1 Dokumen | Rp 291,671,931 | 1 Dokumen | 247,396,421 | 1 Dokumen | 250,000,000 | 1 Dokumen | 250,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | | | | |
| | | | Jumlah dokumen IKLH | | | | | | | | | | | | | | | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | | | | |
| | | | Jumlah dokumen IKPLHD | 1 Dokumen | | | | | | | | | | | | | | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|---------------------------|--|--|---|---|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|--|---------------|---|----------------------------------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | |
| | | | | 2 11 02 2 01 02 | Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kab/Kota | Jumlah Dokumen Evaluasi RPPLH | 0 | | | | | | | 1 Dokumen | 55,000,000 | 1 Dokumen | 60,000,000 | 1 Dokumen | 60,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | | |
| | | | | 2 11 02 2 02 | Penyelenggaran Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kab/Kota | Persentase Instrumen Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan LH yang terlaksana | 16.00 | | | 20 | 70,299,920 | 28 | 72,000,000 | 32 | 70,000,000 | 32 | 71,281,799 | 32 | 71,281,799 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 02 2 03 | Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS untuk KRP yang Berpotensi Menimbulkan Dampak/Resiko Lingkungan Hidup | Jumlah Dokumen KLHS untuk Kajian Rencana Program yang tersusun | 0 Dokumen | | | 1 Dokumen | 70,299,920 | 1 Dokumen | 72,000,000 | 1 Dokumen | 70,000,000 | 1 Dokumen | 71,281,799 | 1 Dokumen | 71,281,799 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 03 2 03 | PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP | Indeks Pencemaran Status Mutu Air | 2.59 | 2.59 | 1,980,000,000 | 2.59 | 2,007,106,200 | 2.59 | 2,057,344,068 | 2.59 | 2,106,699,752 | 2.59 | 2,156,965,608 | 2.59 | 2,156,965,608 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | | | |
| | | | | 2 11 03 2 04 | Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Persentase Pengujian Yang Memenuhi Baku Mutu | 7.14 | 10 | 1,435,000,000 | 10 | 1,152,106,200 | 10 | 1,155,000,000 | 10 | 1,196,699,752 | 10 | 1,215,965,608 | 10 | 1,215,965,608 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Bontosikuyu ; Kec. Benteng. | | |
| | | | | 2 11 03 2 05 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut | Jumlah desa yang difasilitasi dalam pencegahan bahan pencemar sampah dan limbah B3 | 5 Buah | 5 Buah | 60,000,000 | 16 Buah | 152,106,200 | 16 Buah | 155,000,000 | 16 Buah | 160,000,000 | 16 Buah | 165,000,000 | 16 Buah | 165,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|---------------------------|---|---|---|---|---------------|---------|---------------|---------|---------------|---------|---------------|---------|---------------|--|---|--|---|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 03 2 01 03 | Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kab/Kota | Jumlah laporan hasil uji terhadap media air, udara dan tanah | 54 Buah | 50 Buah | 375,000,000 | 50 Buah | 1,000,000,000 | 50 Buah | 1,000,000,000 | 50 Buah | 1,036,699,752 | 50 Buah | 1,050,965,608 | 50 Buah | 1,050,965,608 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | DLH | | |
| | | | | | Jumlah Alat Laboratorium | | | 2 Unit | 1,000,000,000 | | | | | | | | | | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Desa Harapan Kec. Bontosikuyu; Kel. Benteng Selatan Kec. Benteng | | | |
| | | | | 2 11 03 2 02 | Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Persentase Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan LH | 0.00 | 25 | 35,000,000 | 25 | 200,000,000 | 25 | 216,344,068 | 25 | 217,000,000 | 25 | 220,000,000 | 25 | 220,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 03 2 02 01 | Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat | Jumlah informasi peringatan LH terhadap sungai yang terkontaminasi bahan pencemar | 0 Buah | 2 Buah | 35,000,000 | 2 Buah | 200,000,000 | 2 Buah | 216,344,068 | 2 Buah | 217,000,000 | 2 Buah | 220,000,000 | 2 Buah | 220,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 03 2 03 | Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Persentase Pemulihian Pencemaran dan/atau Kerusakan LH | 0.002 | 0.047 | 510,000,000 | 0.047 | 655,000,000 | 0.047 | 686,000,000 | 0.047 | 693,000,000 | 0.047 | 721,000,000 | 0.047 | 721,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 03 2 03 02 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar | Luas Lahan yang dibersihkan unsur pencemarnya | 0 Ha | 2 Ha | 130,000,000 | 2 Ha | 100,000,000 | 2 Ha | 130,000,000 | 2 Ha | 132,000,000 | 2 Ha | 145,000,000 | 2 Ha | 145,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng, Kec. Bontosikuyu, Kec. Bontomanai, Kec. Bontomatene, Kec. Bontoharu | | |
| | | | | 2 11 03 2 03 03 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Remediasi | Luas Lahan yang dipulihkan melalui teknologi remediasi | 0 Ha | 1 Ha | 225,000,000 | 1 Ha | 305,000,000 | 1 Ha | 306,000,000 | 1 Ha | 306,000,000 | 1 Ha | 306,000,000 | 1 Ha | 306,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng, Kec. Bontosikuyu, Kec. Bontomanai, Kec. Bontomatene, Kec. Bontoharu | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|-----------------|---|--|---|---|---------------|---------|---------------|---------|---------------|---------|---------------|---------|---------------|--|---------------|---|--|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | | 2 11 03 2 03 04 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi | Luas Lahan yang dipulihkan melalui metode rehabilitasi | 1 Ha | 10 Ha | 155,000,000 | 10 Ha | 250,000,000 | 10 Ha | 250,000,000 | 10 Ha | 255,000,000 | 10 Ha | 270,000,000 | 10 Ha | 270,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng, Kec. Pencemaran & Kerusakan Bontosikuyu, Kec. Bontomanai, Kec. Bontamatene, Kec. Bontoheru | | |
| | | | | 2 11 04 | PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) | Presentase Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | 1.38 | 1.38 | 1,760,000,000 | 1.38 | 1,784,094,400 | 1.38 | 1,828,750,283 | 1.38 | 1,872,622,002 | 1.38 | 1,917,302,763 | 1.38 | 1,917,302,763 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 | Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota | Persentase Taman Keanekaragaman Hayati | 2.30 | 2.31 | 1,760,000,000 | 2.31 | 1,784,094,400 | 2.31 | 1,828,750,283 | 2.31 | 1,872,622,002 | 2.31 | 1,917,302,763 | 2.31 | 1,917,302,763 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 02 | Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan | Luas tumbuhan lokal, endemik yang penyerburakannya oleh satwa terselamatkan dari ancaman kepunahan | 0 Ha | 3 Ha | 60,000,000 | 3 Ha | 59,594,400 | 3 Ha | 74,750,283 | 3 Ha | 100,000,000 | 3 Ha | 115,000,000 | 3 Ha | 115,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 03 | Pengelolaan Kebun Raya | Luas koleksi tumbuhan untuk kepentingan penelitian | 0 Ha | 5 Ha | 500,000,000 | 5 Ha | 497,000,000 | 5 Ha | 500,000,000 | 5 Ha | 377,622,002 | 5 Ha | 382,000,000 | 5 Ha | 382,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Dudsun Gojang Desa Bontomarannu | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 04 | Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) | Luas Ruang Terbuka Hijau Publik yang dikelola | 1868,98 Ha | 20 Ha | 1,000,000,000 | 20 Ha | 1,027,500,000 | 20 Ha | 1,029,000,000 | 20 Ha | 1,100,000,000 | 20 Ha | 1,115,000,000 | 20 Ha | 1,115,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng, Kec. Pencemaran & Kerusakan Bontosikuyu, Kec. Bontomanai, Kec. | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 05 | Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya | Luas Taman Kehati lainnya yang dikelola | 0,42 Ha | 0,42 Ha | 100,000,000 | 0,42 Ha | 100,000,000 | 0,42 Ha | 115,000,000 | 0,42 Ha | 175,000,000 | 0,42 Ha | 180,000,000 | 0,42 Ha | 180,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 07 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati | Jumlah sarpras taman kehati yang terkelola | 0 Unit | 5 Unit | 100,000,000 | 5 Unit | 100,000,000 | 5 Unit | 110,000,000 | 5 Unit | 120,000,000 | 5 Unit | 125,302,763 | 5 Unit | 125,302,763 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|------|------------------------------|--|---|---|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|--|--------|--------------------|---|--------------|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | | | 2 11 05 2 01 01 | PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3) | Persentase lembaga/perorangan penghasil limbah B3 yang diawasi | 100.00 | 100.00 | 110,000,000 | 100.00 | 111,505,900 | 100 | 114,296,893 | 100.00 | 117,038,875 | 100 | 119,831,423 | 100 | 119,831,423 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | | |
| | | | | | 2 11 05 2 01 01 | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | Persentase Limbah B3 yang disimpan sementara | | 9.25 | 110,000,000 | 9.25 | 111,505,900 | 9.25 | 114,296,893 | 9.25 | 117,038,875 | 9.25 | 119,831,423 | 9.25 | 119,831,423 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | |
| | | | | | 2 11 05 2 01 01 | Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik | Jumlah Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan yang difasilitasi pemenuhan izin penyimpanan sementara limbah B3 | 5 Buah | 5 Buah | 80,000,000 | 5 Buah | 61,505,900 | 5 Buah | 62,000,000 | 5 Buah | 64,000,000 | 5 Buah | 65,000,000 | 5 Buah | 65,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kec. Benteng | |
| | | | | | 2 11 05 2 01 02 | Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3 | Jumlah usaha dan/atau kegiatan penyimpanan sementara limbah B3 yang divalidasi lapangan | 5 Buah | 5 Buah | 30,000,000 | 5 Buah | 50,000,000 | 5 Buah | 52,296,893 | 5 Buah | 53,038,875 | 5 Buah | 54,831,423 | 5 Buah | 54,831,423 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kec. Benteng | |
| | | | | | 2 11 06 2 01 01 | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASA NTERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) | Persentase Ketiautan Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup | 63.64 | 64.00 | 115,000,000 | 64.00 | 116,574,350 | 66.00 | 119,492,206 | 68.00 | 122,358,824 | 70.00 | 125,278,306 | 70.00 | 125,278,306 | B. Penataan & Penaatan PPLH | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|-----------------|--|---|---|---|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|--|-------------|-----------------------------|---------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | |
| | | | | 2 11 06 2 01 01 | Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Rasio Pejabat Pengawas SLH terhadap usaha yang izin lingkungan, Izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh Pemda | 6.36 | 1.33 | 115,000,000 | 3.33 | 116,574,350 | 16.67 | 119,492,206 | 23.33 | 122,358,824 | 23.33 | 125,278,306 | 23.33 | 125,278,306 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 06 2 01 01 | Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH | Jumlah Dokumen AMDAL yang dinilai | 1 Dokumen | 1 Dok | 30,000,000 | 1 Dok | 35,000,000 | 1 Dok | 36,500,000 | 1 Dok | 37,000,000 | 1 Dok | 38,278,306 | 1 Dok | 38,278,306 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | | | Jumlah Dokumen UKL-UPL yang diperiksa | 11 Dokumen | 10 Dok | | 10 Dok | | 20 Dok | | 30 Dok | | 30 Dok | | 30 Dok | | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | | | Jumlah Dokumen SPPL yang diperiksa | 161 Dokumen | 130 Dok | | 130 Dok | | 130 Dok | | 130 Dok | | 130 Dok | | 130 Dok | | B. Penataan & Penaatan | Selayar | | |
| | | | | 2 11 06 2 01 02 | Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup | Jumlah Pejabat Pengawas LH yang mengikuti pendidikan dan pelatihan | 2 Orang | 5 Orang | 30,500,000 | 15 Orang | 26,574,350 | 25 Orang | 26,992,206 | 35 Orang | 28,000,000 | 35 Orang | 29,000,000 | 35 Orang | 29,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 06 2 01 03 | Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Pelaku usaha/kegiatan yang mempunyai izin lingkungan terwasi | 11 Buah | 15 Buah | 20,000,000 | 15 Buah | 30,000,000 | 35 Buah | 30,000,000 | 45 Buah | 30,700,000 | 45 Buah | 31,000,000 | 45 Buah | 31,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 06 2 01 04 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH | Jumlah sanksi administratif terhadap ketidaktaatan PPLH | 3 Buah | 1 Buah | 34,500,000 | 1 Buah | 25,000,000 | 1 Buah | 26,000,000 | 1 Buah | 26,658,824 | 1 Buah | 27,000,000 | 1 Buah | 27,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | | | | | | | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|------|--|---|---|---|------------|--------|------------|--------|---|--|---|--------|------------|--|------------|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|---|---|---------|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | | | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | | | | | | | |
| | | | | | PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT THUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH | Persentase eMHA, Kearifan Lokal yang terkait PPLH yang diakui keberadaannya | N/A | 1.14 | 30,000,000 | 2.27 | 30,410,700 | 3.41 | 31,171,880 | 4.55 | 31,919,693 | 5.68 | 32,681,297 | 5.68 | 32,681,297 | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. KapasitasLH | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | 2 | 11 | 07 | 2 | 01 | Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH | Persentase eMHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH yang diakui | N/A | 11.36 | 30,000,000 | 11.36 | 30,410,700 | 11.36 | 31,171,880 | 11.36 | 31,919,693 | 11.36 | 32,681,297 | 11.36 | 32,681,297 | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. KapasitasLH | Selayar | |
| | | | | | | | | 2 | 11 | 07 | 2 | 01 | 01 | Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH | Jumlah Masyarakat Hukum Adat, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional terkait dengan PPLH yang diakui | 0 Buah | 1 Buah | 30,000,000 | 1 Buah | 30,410,700 | 1 Buah | 31,171,880 | 1 Buah | 31,919,693 | 1 Buah | 32,681,297 | 1 Buah | 32,681,297 | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. KapasitasLH | Selayar |
| | | | | | | | | 2 | 11 | 08 | | | PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Persentase eLembaga Kemasyarakatan yang diberikan diklat | N/A | 23.08 | 60,000,000 | 23.08 | 60,821,400 | 23.08 | 62,343,760 | 23.08 | 63,839,386 | 23.08 | 65,362,594 | 23.08 | 65,362,594 | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. KapasitasLH | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Keraneka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|-----------------|---|--|---|---|------------|---------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|------------|--|------------|--|---------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 08 2 01 | Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Mitra yang mendapat pendidikan dan pelatihan | 0.00 | 100 | 60,000,000 | 100 | 60,821,400 | 100 | 62,343,760 | 100 | 63,839,386 | 100 | 65,362,594 | 100 | 65,362,594 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. KapasitasLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 08 2 01 | Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup | Jumlah mitra yang mendapat pendampingan gerakan peduli lingkungan | 22 Buah | 80 Buah | 60,000,000 | 80 Buah | 60,821,400 | 80 Buah | 62,343,760 | 80 Buah | 63,839,386 | 80 Buah | 65,362,594 | 80 Buah | 65,362,594 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. KapasitasLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 09 | PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Persentase Lembaga Masyarakat /Dunia Usaha/Dunia Pendidikan yang Berprestasi | 20.00 | 33.33 | 15,000,000 | 33.33 | 15,205,350 | 33.33 | 15,585,940 | 33.33 | 15,959,847 | 33.33 | 16,340,649 | 33.33 | 16,340,649 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. KapasitasLH | | | |
| | | | | 2 11 09 2 01 | Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Lembaga Masyarakat /Dunia Usaha/Dunia Pendidikan yang mendapat penghargaan tingkat Kabupaten | 22.73 | 15.00 | 15,000,000 | 15.00 | 15,205,350 | 15.00 | 15,585,940 | 15.00 | 15,959,847 | 15.00 | 16,340,649 | 15.00 | 16,340,649 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. KapasitasLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 09 2 01 01 | Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup | Jumlah Lembaga Masyarakat /Dunia Usaha/Dunia Pendidikan yang dinilai dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup | 22 Buah | 20 Buah | 15,000,000 | 20 Buah | 15,205,350 | 20 Buah | 15,585,940 | 20 Buah | 15,959,847 | 20 Buah | 16,340,649 | 20 Buah | 16,340,649 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. KapasitasLH | Selayar | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|---|---|---------|---|---|--|---|---|---|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|---|----------------------------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | |
| Meningkatkan kualitas pengelolaan persampahan perdesaan | Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan perdesaan | IKPS | 2 11 10 2 01 PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN NHIDUP | Persentase Penanganan Pengaduan/Kasus Lingkungan | 80 | 100.00 | 35,000,000 | 100 | 35,479,150 | 100 | 36,367,193 | 100.00 | 37,239,642 | 100 | 38,128,180 | 100 | 38,128,180 | B. Penataan & PenaatanPPLH | | | | | |
| | | | | Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota | Persentase Pengaduan/Kasus Lingkungan yang ditindaklanjuti | 80 | 100 | 35,000,000 | 100 | 35,479,150 | 100 | 36,367,193 | 100 | 37,239,642 | 100 | 38,128,180 | 100 | 38,128,180 | B. Penataan & PenaatanPPLH | Selayar | | | |
| | | | | Pengelolaan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota | Jumlah Pengaduan/Kasus Lingkungan yang diregistrasi | 10 Buah | 1 Buah | 15,000,000 | 1 Buah | 15,000,000 | 1 Buah | 15,500,000 | 1 Buah | 16,239,642 | 1 Buah | 16,500,000 | 1 Buah | 16,500,000 | B. Penataan & PenaatanPPLH | Selayar | | | |
| | | | | Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau melalui Pengadilan | Jumlah pengaduan/Kasus Lingkungan yang divalidasi | 8 Buah | 1 Buah | 20,000,000 | 1 Buah | 20,479,150 | 1 Buah | 20,867,193 | 1 Buah | 21,000,000 | 1 Buah | 21,628,180 | 1 Buah | 21,628,180 | B. Penataan & PenaatanPPLH | Selayar | | | |
| | | | 2 11 11 2 02 PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN | | 35.04 | | | 35.08 | | 35.12 | | 35.16 | | 35.20 | | 35.20 | | | | | | | |
| | | | | Persentase Pengelolaan Persampahan yang bernilai ekonomi | 1.30 | 1.30 | 2,920,000,000 | 1.30 | 2,959,974,800 | 1.30 | 3,034,062,969 | 1.30 | 3,106,850,140 | 1.30 | 3,180,979,584 | 1.30 | 3,180,979,584 | B. Pengel. Sampah Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | | | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|------|------------------------------|---|--|---|---|--|-------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|--|---------------|--------------------|---------------|---|---|---|-------------------|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | | | |
| | | | | | | | | 2.11.11.2.01 | Pengelolaan Sampah | Persentase Pengelolaan Sampah dengan prinsip 3R | 14.22 | 14.23 | 2,920,000,000 | 14.23 | 2,959,974,800 | 14.27 | 3,034,062,969 | 14.35 | 3,106,850,140 | 14.46 | 3,180,979,584 | 14.46 | 3,180,979,584 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar |
| | | | | | | | | 2.11.11.2.01 | Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen Jastrada Pengelolaan Sampah yang tersusun | 0 Dokumen | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | |
| | | | | | | | | 2.11.11.2.01.02 | Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali | Jumlah pengurangan timbulan SRT-SSSRT | 289,910,400 | 1 Ton | 383,970,000 | 1 Ton | 400,000,000 | 1 Ton | 397,000,000 | 1 Ton | 397,000,000 | 1 Ton | 383,970,000 | 1 Ton | 383,970,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng Bontoharu |
| | | | | | | | | | | Jumlah SRT-SSSRT yang terdaur ulang di sumber sampah | 549,31 Ton | 633 Ton | | 633 Ton | | 633 Ton | | 633 Ton | | 633 Ton | | 633 Ton | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | |
| | | | | | | | | | | Jumlah SRT-SSSRT yang termenfaatkan kembali di sumber sampah | | 1 Ton | | 1 Ton | | 1 Ton | | 1 Ton | | 1 Ton | | 1 Ton | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Keranda Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|---|---------------------------------------|---|--|--|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|--|--|--|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | 2 11 11 2 01 03 | Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota | Jumlah penanganan limbungan SRT-SSSRT | 5449,95 Ton | 6000 Ton | 391,030,000 | 6000 Ton | 396,000,000 | 6000 Ton | 396,000,000 | 6000 Ton | 396,000,000 | 6000 Ton | 391,030,000 | 6000 Ton | 391,030,000 | B. Pengel. Sampah kelurahan ,Limbah B3, & Pening. Kelurahan Kapasitas LH | Kelurahan Benteng, kelurahan ,Limbah Benteng Selatan, Kelurahan Pening. Kelurahan Kapasitas LH Utara, Kelurahan Bontobangung Kec. Bontoharu, Desa Bontotangga Kec. Bontoharu | | | |
| | | | | Jumlah SRT-SSSRT yang terpilih di sumber sampah | | | 1 Ton | | | 1 Ton | | | 1 Ton | | | 1 Ton | | | B. Pengel. Sampah kelurahan ,Limbah Benteng Selatan, Kelurahan Pening. Kelurahan Kapasitas LH Utara, Kelurahan | | | | |
| | | | | Jumlah SRT-SSSRT yang terangkut ke TPA (Ton) | 5449,95 Ton | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | Jumlah SRT-SSSRT yang terangkut ke Pusat TPST untuk menjadi bahan baku dan/atau sumber energi | | | 1 Ton | | | 1 Ton | | | 1 Ton | | | 1 Ton | | | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | Jumlah SRT-SSSRT yang terolah menjadi bahan baku | | | 0,5 Ton | | | 0,5 Ton | | | 0,5 Ton | | | 0,5 Ton | | | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | Jumlah SRT-SSSRT yang termanfaatkan menjadi sumber energi | | | 0,5 Ton | | | 0,5 Ton | | | 0,5 Ton | | | 0,5 Ton | | | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|------|------------------------------|---|--|---|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|--|---------|---|---|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | |
| | | | | | | Jumlah SRT-SSSRT yang terproses di TPA | 5449,95 Ton | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | 5.475 Ton | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | |
| | | | | | | Jumlah Kapasitas TPA terhadap volume timbulan sampah | 210,000 | 100000 M3 | | 100000 M3 | | 100000 M3 | | 100000 M3 | | 100000 M3 | | 100000 M3 | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | |
| | | | | | | Jumlah Daya Tampung TPS terhadap volume sampah | 110 M3 | 190 M3 | | 190 M3 | | 190 M3 | | 190 M3 | | 190 M3 | | 190 M3 | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng Utara | | |
| | | | | | | 2 11 11 2 01 04 Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan | Jumlah Desa/Kelurahan yang mempunyai Bank Sampah Aktif | 3 Buah | 3 Buah | 50,000,000 | 3 Buah | 50,000,000 | 5 Buah | 50,000,000 | 5 Buah | 50,000,000 | 2 Buah | 35,000,000 | 11 Buah | 35,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng, kelurahan Benteng Selatan, Kelurahan Benteng Utara,Desa Bonewya | |
| | | | | | | 2 11 11 2 01 05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan | Jumlah sarana prasarana yang dikordinasikan penganggarannya melalui DAK/APBN/APBD Prov | 5 Unit | 3 Unit | 85,000,000 | 2 Unit | 58,000,000 | 3 Unit | 58,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | |
| | | | | | | 2 11 11 2 01 06 Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan | Jumlah MoU kerjasama pengelolaan sampah yang tersusun | | 3 Buah | 30,000,000 | 2 Buah | 20,000,000 | 3 Buah | 20,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | |
| | | | | | | 2 11 11 2 01 07 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kab/Ko | Jumlah Pusat Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu yang tersedia | | 1 Unit | 1,950,000,000 | 1 Unit | 1,968,974,800 | 1 Unit | 2,046,062,969 | | 2,118,850,140 | | 2,262,979,584 | | 2,262,979,584 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng Utara | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---------------------|--|--------|-------------|---------|--|---------|--|---------|--|--------|-------------|--------|-------------|---|-------------------------|
| | | | | Jumlah Rumah Kompos | | 1 Unit | 500,000,000 | 11 Unit | | 11 Unit | | 11 Unit | | 1 Unit | 200,000,000 | 1 Unit | 200,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng Utara |
|--|--|--|--|---------------------|--|--------|-------------|---------|--|---------|--|---------|--|--------|-------------|--------|-------------|---|-------------------------|

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Keranda Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|------|--------------------------------|---|--|--|---------|------------|---------|-------------|---------|-------------|--------|-------------|--------|--|---|---|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | | Jumlah Mesin Komposter | | 11 Unit | | 11 Unit | | 11 Unit | | 11 Unit | | 1 Unit | 140,000,000 | 1 Unit | 140,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng Utara | | | |
| | | | | | Jumlah Alat Berat Loder | | 1 Unit | | | | 1 Unit | 748,062,969 | | | | | | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | | Jumlah Alat Berat Bolduser | | 1 Unit | | | | | | 1 Unit | 548,850,140 | | | | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | | Jumlah Jembatan Timbang TPA | | | | | | 1 Unit | 100,000,000 | | | | | | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | | Jumlah mesin penghancur kresek | | | | 1 Unit | 30,000,000 | | | | | | | | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai, Kelurahan Benteng Utara | | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Keranakan Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|------|---------------------------------|---|--|--|---------|-------------|---------|------------|------|---------|-------------|-------------|--------|--|---|--|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | | |
| | | | | | Jumlah mesin penghancur plastik | | 11 Unit | 60,000,000 | 11 Unit | | 11 Unit | | | 11 Unit | | 11 Unit | | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | | |
| | | | | | Jumlah Bank Sampah | | 2 Unit | 200,000,000 | 6 Unit | 490,974,800 | | | | | 3 Unit | 202,979,584 | 2 Unit | 202,979,584 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | | |
| | | | | | Jumlah Mesin Pencacah | | 1 Unit | | | | 1 Unit | 50,000,000 | | | | | | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Bontotangnga , Kel. Benteng Utara | | | |
| | | | | | Jumlah Mesin Press | | 1 Unit | 133,500,000 | | | | | | 1 Unit | 130,000,000 | | | 130,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Bontotangnga , Kel. Benteng Utara | | | |
| | | | | | Jumlah Gerobak Pilah | | | | 1 Unit | | | | | 1 Unit | | 1 Unit | | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | | |
| | | | | | Jumlah Keranjang Takakura | | | | 50 Buah | 4,000,000 | 50 Buah | | | 50 Buah | 5,000,000 | 50 Buah | | 5,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Keranaka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|------|-------------------------------|---|--|---|--------|-------------|-----------|-------------|--------|-------------|---------------|-------------|--------|--|--|--|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | | Jumlah Timbangan Duduk | | | | | 1 Buah | 5,000,000 | | | | | | | | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | | Jumlah Timbangan Gantung | | | | 3 Buah | 2,000,000 | | | | | | | | | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | | Jumlah Kontainer Sampah | | 11 Unit | | 1 Unit | 40,000,000 | 2 Unit | 78,000,000 | | | 1 Unit | 50,000,000 | 1 Unit | 50,000,000 | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | | |
| | | | | | Jumlah Motor Sampah Roda Tiga | | 2 Unit | 241,500,000 | 2 Unit | 242,000,000 | | | 2 Unit | | 1 | 100,000,000 | | 100,000,000 | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | | |
| | | | | | Jumlah Dump Truck | | | | 1 Unit | 500,000,000 | | | 1 Unit | 500,000,000 | 1 Unit | | 1 Unit | | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | | |
| | | | | | Jumlah Arm Roll | | 2 Unit | 815,000,000 | 1 Unit | | 1 Unit | 815,000,000 | | | 1 Unit | 815,000,000 | 1 Unit | 815,000,000 | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | | |
| | | | | | Jumlah Perahu Sampah | | | | 1 Unit | 150,000,000 | | | | | | | | | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kec. Pasimasunggu Kec. Palimasunggu Timur, Kec. Takabonera Kec. Pasimarannu Kec. Pasilambena | | | |
| | | | | | Jumlah Insenerator | | | | | | | | | 1 Unit | 1,000,000,000 | 1 Unit | | 1 Unit | B. Pengel. Sampah ,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|--------------------------|--------|--|---|---|---|-------------|----------------|-------------|----------------|----------|----------------|-------------|----------------|-------------|---|---|---|----------------------------------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | | Jumlah tangki septic | | | | | | | | | | 1 Unit | 350,000,000 | 1 Unit | 350,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | | Jumlah Bangunan Pendukung TPA TPST | | | | 1 Unit | 200,000,000 | | | | | | | | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | | Pusat Daur Ulang | | 1 Unit | | | | | | | | | | | | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kel. Benteng Utara Kec. Benteng | | | |
| | | | | | Jumlah Perlengkapan Peralatan TPA TPST | | | | | | | | | | | 1 Unit | 100,000,000 | 1 Unit | 100,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | |
| | | | | | Jumlah Alat Pelindung Diri Petugas TPA TPST | | | | 110 Buah | 50,000,000 | | | 100 Buah | 45,000,000 | 100 Buah | 45,000,000 | 110 Buah | 45,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | | | |
| | | | | | Jumlah Lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) | | | 1 lokasi | 160,000,000 | 2 Lokasi | 250,000,000 | | | 1 Lokasi | 100,000,000 | 1 Lokasi | 100,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng Utara,Sentra KIPT Hangkoang Sub Sentra Bonehalang, Desa Mekar Indah | | | | |
| | | | | JUMLAH | | 694 | | | 500 Buah | 100,000,000 | | | 125 Buah | 25,000,000 | 125 Buah | 25,000,000 | 250 Buah | 25,000,000 | B. Pengel. Sampah , Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng Utara, Kelurahan Benteng Selatan, Kelurahan Benteng | | | |
| | | | | JUMLAH | | | | 15,198,365,000 | | 15,406,430,617 | | 15,792,053,576 | | 16,170,904,940 | | 16,556,742,734 | | 16,556,742,734 | | | | | |

Tabel 6.3.2
 Perubahan Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas
 Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar
 (Berdasarkan KEPMENDAGRI 050-5889)

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatar/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencan aan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|---|--|---|---|---------------------------------|--|--|---|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|--|---------------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | |
| Mewujudkan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelayanan DLH | Indeks Reformasi Birokrasi Birokrasi Perangkat Daerah | | | | 92.07 | 73.00 | | 75.00 | | 80.00 | | 83.00 | | 85.00 | | 90.00 | | | | | |
| | | Nilai SAKIP DLH | | | | 54.10 | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | | |
| | | Laporan Keuangan DLH Sesuai SAP | | | Sesuai | Sesuai | | Sesuai | | Sesuai | | Sesuai | | Sesuai | | Sesuai | | sesuai | | | | |
| | | Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Perangkat Daerah | | | 0.66 | 1.00 | | 1.50 | | 1.76 | | 2.00 | | 2.51 | | 3.00 | | | | | | |
| | | 2 11 01 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | | | | | 7,823,365,000 | 100 | 7,930,466,867 | 100 | 8,128,966,453 | 100 | 8,323,980,358 | 100 | 8,522,590,529 | 100 | 8,522,590,529 | Sekretariat | DLH | | |
| | | | Persentase Capaian Kinerja | | 50.91 | 63.03 | | 70.28 | | 70.53 | | 71.51 | | 72.31 | | 72.31 | | | | | | |
| | | | Persentase Capaian Kinerja Keuangan | | 79.35 | 83.00 | | 85.00 | | 88.00 | | 91.00 | | 95.00 | | 95.00 | | | | | | |
| | | 2 11 01 2 01 | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | Persentase Dokumen/ Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja yang diselesaikan tepat waktu | 100 | 100 | 103,000,000 | 100 | 107,000,000 | 100 | 122,000,000 | 100 | 134,000,000 | 100 | 146,000,000 | 100 | 146,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | 2 11 01 2 01 01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 3 Dokumen | 3 Dokumen | 44,129,600 | 3 Dokumen | 45,000,000 | 3 Dokumen | 48,000,000 | 3 Dokumen | 48,000,000 | 3 Dokumen | 50,000,000 | 3 Dokumen | 50,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | 2 11 01 2 01 02 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKASKPD | | Jumlah Dokumen (RKA)-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 6,000,000 | 1 Dokumen | 7,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | 2 11 01 2 01 03 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKASKPD | | Jumlah Dokumen (RKA-P) dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 3,000,000 | 1 Dokumen | 3,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatar/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencan aan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|--------|---------|---------------------------|-----------------|--|--|---|---|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|--|---------------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | 2 11 01 2 01 04 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPASKPD | Jumlah Dokumen (DPA) dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 7,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | | 2 11 01 2 01 05 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPASKPD | Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 3,000,000 | 1 Dokumen | 3,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | | 2 11 01 2 01 06 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD | 3 Laporan | 4 Laporan | 10,000,000 | 4 Laporan | 12,000,000 | 4 Laporan | 15,000,000 | 4 Laporan | 20,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | | 2 11 01 2 01 07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 13 Laporan | 13 Laporan | 32,870,400 | 13 Laporan | 33,000,000 | 13 Laporan | 35,000,000 | 13 Laporan | 40,000,000 | 13 Laporan | 45,000,000 | 13 Laporan | 45,000,000 | Subbagian Program | DLH | | |
| | | | 2 11 01 2 02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase Dokumen/Laporan Pengelolaan Keuangan yang diselesaikan tepat waktu | 100 | 100 | 3,337,286,615 | 100 | 3,434,202,067 | 100 | 3,438,000,000 | 100 | 3,445,000,000 | 100 | 3,460,000,000 | 100 | 3,460,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | 2 11 01 2 02 01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang telah menerima gaji dan tunjangan ASN | 39 Orang/Bulan | 39 Orang/Bulan | 3,253,657,015 | 39 Orang/Bulan | 3,348,202,067 | 39 Orang/Bulan | 3,350,000,000 | 39 Orang/Bulan | 3,355,000,000 | 39 Orang/Bulan | 3,360,000,000 | 39 Orang/Bulan | 3,360,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | 2 11 01 2 02 05 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 1 Laporan | 1 Laporan | 7,000,000 | 1 Laporan | 8,000,000 | 1 Laporan | 8,000,000 | 1 Laporan | 9,000,000 | 1 Laporan | 10,000,000 | 1 Laporan | 10,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | 2 11 01 2 02 07 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 12 Laporan | 12 Laporan | 63,200,000 | 12 Laporan | 64,000,000 | 12 Laporan | 65,000,000 | 12 Laporan | 66,000,000 | 12 Laporan | 70,000,000 | 12 Laporan | 70,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |
| | | | 2 11 01 2 02 08 | Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | 12 Dokumen | 12 Dokumen | 13,429,600 | 12 Dokumen | 14,000,000 | 12 Dokumen | 15,000,000 | 12 Dokumen | 15,000,000 | 12 Dokumen | 20,000,000 | 12 Dokumen | 20,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | | Program/ Kegiatar/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | |
|--------|---------|---------------------------|-----------------|---|--|---|--|---|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|--|-----------------------------------|------|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | |
| | | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| | | | 2 11 01 2 03 | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase Dokumen/Laporan Pengelolaan BMD yang diselesaikan tepat waktu | 100 | 100 | 46,000,000 | 100 | 48,000,000 | 100 | 55,000,000 | 100 | 55,000,000 | 100 | 65,000,000 | 100 | 65,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 7v 01 2 03 05 | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | 4 Laporan | 4 Laporan | 26,000,000 | 4 Laporan | 28,000,000 | 4 Laporan | 30,000,000 | 4 Laporan | 30,000,000 | 4 Laporan | 35,000,000 | 4 Laporan | 35,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 03 06 | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 4 Laporan | 4 Laporan | 20,000,000 | 4 Laporan | 20,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | 4 Laporan | 30,000,000 | 4 Laporan | 30,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 04 | Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah | Persentase Dokumen/Laporan Pengelolaan Pendapatan yang diselesaikan tepat waktu | | 85.71 | 205,500,000 | 85.71 | 208,500,000 | 85.71 | 215,000,000 | 85.71 | 215,000,000 | 85.71 | 222,000,000 | 85.71 | 222,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH |
| | | | 2 11 01 2 04 01 | Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah | Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Retribusi Daerah | 0 Dokumen | | | 1 Dokumen | 2,000,000 | 1 Dokumen | 4,000,000 | 1 Dokumen | 4,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH |
| | | | 2 11 01 2 04 04 | Pendaatan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah | Jumlah Data Objek, Subjek, dan Wajib Retribusi Daerah | Dokumen | 1 Dokumen | 200,500,000 | 1 Dokumen | 200,500,000 | 1 Dokumen | 201,000,000 | 1 Dokumen | 201,000,000 | 1 Dokumen | 205,000,000 | 1 Dokumen | 205,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH |
| | | | 2 11 01 2 04 07 | Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah | Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah | 12 Dokumen | 12 Dokumen | 5,000,000 | 12 Dokumen | 6,000,000 | 12 Dokumen | 10,000,000 | 12 Dokumen | 10,000,000 | 12 Dokumen | 12,000,000 | 12 Dokumen | 12,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH |
| | | | 2 11 01 2 05 | Administrasi Kepegawaiian Perangkat Daerah | Persentase ASN yang memiliki predikat kinerja sangat baik | 100 | 100 | 58,400,000 | 100 | 71,000,000 | 100 | 98,000,000 | 100 | 153,000,000 | 100 | 190,000,000 | 100 | 190,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 05 02 | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | 0 Paket | | | | | | | 1 Paket | 55,000,000 | 1 Paket | 60,000,000 | 1 Paket | 60,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 05 03 | Pendaatan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaiian | Jumlah Dokumen Pendaatan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaiian | 4 Dokumen | 4 Dokumen | 22,400,000 | 4 Dokumen | 24,000,000 | 4 Dokumen | 28,000,000 | 4 Dokumen | 28,000,000 | 4 Dokumen | 30,000,000 | 4 Dokumen | 30,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 05 04 | Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaiian | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaiian | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 26,000,000 | 2 Dokumen | 26,000,000 | 2 Dokumen | 30,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi |
|--------|---------|---------------------------|---------------------------|--|---|---|--|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--------|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) |
| | | | 2 11 01 2 05 05 | Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai | Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 10,000,000 | 11,000,000 | 2 Dokumen | 15,000,000 | 2 Dokumen | 15,000,000 | 2 Dokumen | 20,000,000 | 2 Dokumen | 20,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | | |
| | | | 2 11 01 2 05 09 | Pendidikan, Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan | 2 Orang | 5 Orang | | 5 Orang | 10,000,000 | 5 Orang | 25,000,000 | 5 Orang | 25,000,000 | 5 Orang | 30,000,000 | 5 Orang | 30,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 05 10 | Sosialisasi Peraturan Perundangan Undangan | Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundangan Undangan | 0 Orang | | | | | | | | | 2 Orang | 20,000,000 | 2 Orang | 20,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 06 06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Presentase Pemenuhan Administrasi Umum Kantor | 85.71 | 100 | 194,124,000 | 100.00 | 199,000,000 | 100 | 212,000,000 | 100.00 | 229,000,000 | 100 | 245,000,000 | 100 | 245,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 06 02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | 50 Paket | 50 Buah | 8,000,000 | 50 Buah | 9,000,000 | 50 Buah | 10,000,000 | 50 Buah | 12,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 06 05 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan | 3 Paket | 10 Buah | 6,000,000 | 10 Buah | 8,000,000 | 10 Buah | 8,000,000 | 10 Buah | 9,000,000 | 10 Buah | 10,000,000 | 10 Buah | 10,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 06 06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan PerundangUndangan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan | 1 Dokumen | 3 Buah | 5,000,000 | 3 Buah | 6,000,000 | 3 Buah | 8,000,000 | 3 Buah | 8,000,000 | 3 Buah | 10,000,000 | 3 Buah | 10,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 06 08 | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | Laporan | 10 Laporan | 25,000,000 | 10 Laporan | 25,000,000 | 20 Laporan | 26,000,000 | 20 Laporan | 30,000,000 | 30 Laporan | 30,000,000 | 30 Laporan | 30,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 06 09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 136 Laporan | 136 Laporan | 150,124,000 | 136 Laporan | 151,000,000 | 136 Laporan | 160,000,000 | 136 Laporan | 170,000,000 | 136 Laporan | 180,000,000 | 136 Laporan | 180,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 07 07 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase Ketersedian Barang Milik Daerah | | 33.33 | 102,180,000 | 33.33 | 71,000,000 | 38.46 | 125,000,000 | 43.59 | 185,000,000 | 43.59 | 202,000,000 | 43.59 | 202,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 07 01 | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan | | | | 1 Unit | 30,000,000 | 3 Unit | 65,000,000 | 4 Unit | 95,000,000 | 4 Unit | 120,000,000 | 4 Unit | 120,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH | |
| | | | 2 11 01 2 07 02 | Pengadaan Kendaraan Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | | 1 Unit | 73,200,000 | 1 Unit | | 1 Unit | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 07 03 | Pengadaan Alat Besar | Jumlah Unit Alat Besar yang Disediakan | 2 Unit | | | 1 Unit | | | | | | | | | | | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | | Program/ Kegiatar/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|--------|---------|---------------------------|---------------------------|--|--|---|--|---|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|--|-----------------------------------|-----------------------------------|------|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) |
| | | | 2 11 01 2 07 04 | Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | Jumlah Unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Disediakan | | | | | 5 Unit | | | 5 Unit | | | 5 Unit | | | | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 07 05 | Pengadaan Mebel | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan | | 10 Paket | 12,000,000 | 10 Paket | 13,000,000 | 10 Paket | 15,000,000 | 10 Paket | 16,000,000 | 10 Paket | 20,000,000 | 10 Paket | 20,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & | Subag. Umum,Kep egawaian, & | DLH |
| | | | | | Jumlah Kursi Kerja yang diadakan | | | | 50 Buah | 10,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | 50 Buah | 20,000,000 | 50 Buah | 20,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 07 06 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | Unit | 2 Unit | 16,980,000 | 2 Unit | 18,000,000 | 3 Unit | 30,000,000 | 3 Unit | 59,000,000 | 5 Unit | 42,000,000 | | 42,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 07 09 | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | | 1 Unit | | | | 1 Unit | | | | | | | | | | DLH |
| | | | 2 11 01 2 07 10 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | | 3 Unit | | | 2 Unit | | | DLH |
| | | | 2 11 01 2 07 11 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | | | | | | | | | 2 Unit | | 2 Unit | | 2 Unit | | | DLH |
| | | | 2 11 01 2 08 08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Percentase Pemenuhan jasa penunjang urusan pemerintah daerah | 100 | 100 | 2,872,284,385 | 100 | 2,877,764,800 | 100 | 2,883,764,800 | 100 | 2,883,764,800 | 100 | 2,917,590,529 | 100 | 2,917,590,529 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 08 01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 341 Laporan | 350 Laporan | 25,389,400 | 350 Laporan | 27,000,000 | 350 Laporan | 30,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 08 02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 3 Laporan | 3 Laporan | 66,442,185 | 3 Laporan | 67,000,000 | 3 Laporan | 70,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 08 03 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | | | | | | | | 5 Laporan | | 5 Laporan | | 5 Laporan | | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 08 04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | 1 Laporan | 1 Laporan | 2,780,452,800 | 1 Laporan | 2,783,764,800 | 1 Laporan | 2,783,764,800 | 1 Laporan | 2,783,764,800 | 1 Laporan | 2,817,590,529 | 1 Laporan | 2,817,590,529 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | |
|--|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|--|--|---|--|---|---------|-------------|---------|-------------|---------|---------------|---------|---------------|---------|--|-----------------------------------|------|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | |
| | | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) |
| | | | 2 11 01 2 09 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Percentase BMD dalam Kondisi Baik | | 16.31 | 904,590,000 | 16.31 | 914,000,000 | 16.31 | 980,201,653 | 17.73 | 1,024,215,558 | 17.73 | 1,075,000,000 | 17.73 | 1,075,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 09 01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaandan Pajak Kendaraan Perseroangan Dinasatau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | 2 Unit | 2 Unit | 47,270,000 | 2 Unit | 50,000,000 | 2 Unit | 57,000,000 | 2 Unit | 58,000,000 | 2 Unit | 65,000,000 | 2 Unit | 65,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 09 02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 26 Unit | 40 Unit | 762,750,000 | 40 Unit | 765,000,000 | 40 Unit | 770,000,000 | 40 Unit | 785,000,000 | 40 Unit | 800,000,000 | 40 Unit | 800,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 09 03 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaandan Perizinan Alat Besar | Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya | 2 Unit | 2 Unit | 44,000,000 | 2 Unit | 46,000,000 | 2 Unit | 55,000,000 | 2 Unit | 66,215,558 | 2 Unit | 75,000,000 | 2 Unit | 75,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 09 04 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaandan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | Jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya | | | | | | | | 5 Unit | | 5 Unit | | 5 Unit | | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 09 06 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | 10 Unit | 10 Unit | 20,550,000 | 10 Unit | 21,000,000 | 10 Unit | 63,201,653 | 10 Unit | 75,000,000 | 10 Unit | 85,000,000 | 10 Unit | 85,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | 2 11 01 2 09 09 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi | 1 Unit | 5 Unit | 30,020,000 | 5 Unit | 32,000,000 | 5 Unit | 35,000,000 | 5 Unit | 40,000,000 | 5 Unit | 50,000,000 | 5 Unit | 50,000,000 | Subag. Umum,Kep egawaian, & Hukum | DLH |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | Indeks kualitas lingkungan hidup | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|--------|---------|---------------------------|---------------------------|---|--|---|--|---|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|--|---|-----------------------------|---------|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| | | | 2 11 02 2 01 | PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP | Persentase Perlindungan dan Pengelolaan LH yang terintegrasi dalam Rencana Pembangunan Kab | 0.00 | 12.50 | 350,000,000 | 12.50 | 354,791,500 | 25.00 | 363,671,931 | 37.50 | 372,396,421 | 37.50 | 381,281,799 | 37.50 | 381,281,799 | B. Penataan & Penaatan PPLH | | |
| | | | 2 11 02 2 01 | Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kab/Kota | Persentase Rekomendasi Rencana PPLH terevaluasi | 0.00 | 12.50 | 350,000,000 | 12.50 | 284,491,580 | 25.00 | 291,671,931 | 37.50 | 302,396,421 | 37.50 | 310,000,000 | 37.50 | 310,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | |
| | | | 2 11 02 2 01 01 | Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kab/Kota | Jumlah Muatan Hasil Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota yang Disusun | | 1 Dokumen | 350,000,000 | 1 Dokumen | 284,491,580 | 1 Dokumen | 291,671,931 | 1 Dokumen | 247,396,421 | 1 Dokumen | 250,000,000 | 1 Dokumen | 250,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | |
| | | | 2 11 02 2 01 02 | Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kab/Kota | Jumlah Dokumen Telaahan Kebijakan yang Telah Mengakomodir RPPLH Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | 2 11 02 2 02 | Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kab/Kota | Persentase Instrumen Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan LH yang terlaksana | 16.00 | | | 20 | 70,299,920 | 28 | 72,000,000 | 32 | 70,000,000 | 32 | 71,281,799 | 32 | 71,281,799 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | |
| | | | 2 11 02 2 02 01 | Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang | Jumlah Dokumen KLHS RTR yang direview | 0 | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar |
| | | | 2 11 02 2 02 02 | Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD | Jumlah Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota yang Disusun | 1 | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar |
| | | | 2 11 02 2 02 03 | Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS untuk KRP yang Berpotensi Menimbulkan Dampak/Resiko Lingkungan Hidup | Jumlah Dokumen KLHS KRP Kabupaten/Kota yang Berpotensi Menimbulkan Dampak/Resiko Lingkungan Hidup yang Disusun | 0 | 1 Dokumen | 70,299,920 | 1 Dokumen | 72,000,000 | 1 Dokumen | 70,000,000 | 1 Dokumen | 71,281,799 | 1 Dokumen | 71,281,799 | 1 Dokumen | 71,281,799 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | |
| | | | 2 11 03 | PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP | Indeks Pencemaran Status Mutu Air | 2.59 | 2.59 | 1,980,000,000 | 2.59 | 2,007,106,200 | 2.59 | 2,057,344,068 | 2.59 | 2,106,699,752 | 2.59 | 2,156,965,608 | 2.59 | 2,156,965,608 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi |
|--------|---------|---------------------------|-----------------|---|--|---|--|---|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|--|---|--|--------|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | |
| | | | 2 11 03 2 01 | Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Percentase Pengujian Yang Memenuhi Baku Mutu | 7.14 | 10 | 1,435,000,000 | 10 | 1,152,106,200 | 10 | 1,155,000,000 | 10 | 1,196,699,752 | 10 | 1,215,965,608 | 10 | 1,215,965,608 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Bontosikuyu; Kec. Benteng | |
| | | | 2 11 03 2 01 01 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut | Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut | 5 Dokumen | 5 Dokumen | 60,000,000 | 16 Dokumen | 152,106,200 | 16 Dokumen | 155,000,000 | 16 Dokumen | 160,000,000 | 16 Dokumen | 165,000,000 | 16 Dokumen | 165,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | |
| | | | 2 11 03 2 01 02 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Klim | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan | 0 Dokumen | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | |
| | | | 2 11 03 2 01 03 | Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kab/Ko | Jumlah Pengambilan Contoh Uji, Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan dan Dokumen Mutu yang | 54 Dokumen | 52 Dokumen | 375,000,000 | 50 Dokumen | 1,000,000,000 | 50 Dokumen | 1,000,000,000 | 50 Dokumen | 1,036,699,752 | 50 Dokumen | 1,050,965,608 | 50 Dokumen | 1,050,965,608 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | DLH | |
| | | | 2 11 03 2 02 | Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Percentase Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan LH | 0.00 | 25 | 35,000,000 | 25 | 200,000,000 | 25 | 216,344,068 | 25 | 217,000,000 | 25 | 220,000,000 | 25 | 220,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | |
| | | | 2 11 03 2 02 01 | Pemberian Informasi Peringatan Pencegahan dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat | Jumlah Laporan Sosialisasi Informasi Peringatan Pencegahan dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat di Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan | 0 Laporan | 2 Laporan | 35,000,000 | 2 Laporan | 200,000,000 | 2 Laporan | 216,344,068 | 2 Laporan | 217,000,000 | 2 Laporan | 220,000,000 | 2 Laporan | 220,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | |
| | | | 2 11 03 2 03 | Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Percentase Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan LH | 0.002 | 0.047 | 510,000,000 | 0.047 | 655,000,000 | 0.047 | 686,000,000 | 0.047 | 693,000,000 | 0.047 | 721,000,000 | 0.047 | 721,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | |
| | | | 2 11 03 2 03 02 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar | 0 Dokumen | 2 Dokumen | 130,000,000 | 2 Dokumen | 100,000,000 | 2 Dokumen | 130,000,000 | 2 Dokumen | 132,000,000 | 2 Dokumen | 145,000,000 | 2 Dokumen | 145,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng, Kec. Bontosikuyu, Kec. Bontomanai, Kec. Bontomaten | |
| | | | 2 11 03 2 03 03 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Remediasi | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Remediasi | 0 Dokumen | 1 Dokumen | 225,000,000 | 1 Dokumen | 305,000,000 | 1 Dokumen | 306,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng, Kec. Bontosikuyu, Kec. Bontomanai, Kec. Bontomaten | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatar/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|--------|---------|---------------------------|---------------------------|--|---|--|---|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|--|---------------|--|--|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | 2 11 03 2 03 04 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi | 1 Dokumen | 10 Dokumen | 155,000,000 | 10 Dokumen | 250,000,000 | 10 Dokumen | 250,000,000 | 10 Dokumen | 255,000,000 | 10 Dokumen | 270,000,000 | 10 Dokumen | 270,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Bontosikuyu, Kec. Bontomanai, | Kec. Benteng, Kec. Bontosikuyu, Kec. Bontomanai, |
| | | | 2 11 03 2 03 05 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Restorasi | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Restorasi | 0 Dokumen | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | Selayar | |
| | | | 2 11 04 2 01 04 | PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) | Presentase Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | 1.38 | 1.38 | 1,760,000,000 | 1.38 | 1,784,094,400 | 1.38 | 1,828,750,283 | 1.38 | 1,872,622,002 | 1.38 | 1,917,302,763 | 1.38 | 1,917,302,763 | B. Pengendalian Pencemaran & | |
| | | | 2 11 04 2 01 01 | Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota | Percentase Taman Keanekaragaman Hayati yang dikelola | 2.30 | 2.31 | 1,760,000,000 | 2.31 | 1,784,094,400 | 2.31 | 1,828,750,283 | 2.31 | 1,872,622,002 | 2.31 | 1,917,302,763 | 2.31 | 1,917,302,763 | B. Pengendalian Pencemaran & | Selayar |
| | | | 2 11 04 2 01 01 | Perusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | Jumlah dokumen Rencana Induk Pengelolaan KEHATI | 0 Dokumen | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | Selayar | |
| | | | 2 11 04 2 01 02 | Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan | Luas Taman Kehati Di Luar Kawasan Hutan yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 0 Ha | 3 Ha | 60,000,000 | 3 Ha | 59,594,400 | 3 Ha | 74,750,283 | 3 Ha | 100,000,000 | 3 Ha | 115,000,000 | 3 Ha | 115,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng |
| | | | 2 11 04 2 01 03 | Pengelolaan Kebun Raya | Luas Kebun Rayayang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 0 Ha | 5 Ha | 500,000,000 | 5 Ha | 497,000,000 | 5 Ha | 500,000,000 | 5 Ha | 377,622,002 | 5 Ha | 382,000,000 | 5 Ha | 382,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Dudsun Gojang Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai |
| | | | 2 11 04 2 01 04 | Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) | Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 1868,98 Ha | 20 Ha | 1,000,000,000 | 20 Ha | 1,027,500,000 | 20 Ha | 1,029,000,000 | 20 Ha | 1,100,000,000 | 20 Ha | 1,115,000,000 | 20 Ha | 1,115,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng, Kec. Bontosikuyu, Kec. Bontomanai |
| | | | 2 11 04 2 01 05 | Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya | Luas Taman KEHATI Lainnya yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 0,42 Ha | 0,42 Ha | 100,000,000 | 0,42 Ha | 100,000,000 | 0,42 Ha | 115,000,000 | 0,42 Ha | 175,000,000 | 0,42 Ha | 180,000,000 | 0,42 Ha | 180,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | |
| | | | 2 11 04 2 01 07 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati | Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati yang Dikelola | 0 Unit | 5 Unit | 100,000,000 | 5 Unit | 100,000,000 | 5 Unit | 110,000,000 | 5 Unit | 120,000,000 | 5 Unit | 125,302,763 | 5 Unit | 125,302,763 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng |
| | | | 2 11 05 2 01 05 | PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3) | Percentase lembaga/perusahaan penghasil limbah B3 yang diawasi | 100.00 | 100.00 | 110,000,000 | 100.00 | 111,505,900 | 100 | 114,296,893 | 100.00 | 117,038,875 | 100 | 119,831,423 | 100 | 119,831,423 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|--------|---------|---------------------------|--|---|---|--|---|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|---|--|-----------------------------|--|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | 2 11 05 2 01 Penyimpanan Sementara Limbah B3 | Percentase Limbah B3 yang disimpan sementara | 9.25 | 110,000,000 | 9.25 | 111,505,900 | 9.25 | 114,296,893 | 9.25 | 117,038,875 | 9.25 | 119,831,423 | 9.25 | 119,831,423 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas | Selayar | | |
| | | | 2 11 05 2 01 01 Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara | Jumlah Fasilitasi Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik | 5 Dokumen | 5 Dokumen | 80,000,000 | 5 Dokumen | 61,505,900 | 5 Dokumen | 62,000,000 | 5 Dokumen | 64,000,000 | 5 Dokumen | 65,000,000 | 5 Dokumen | 65,000,000 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kec.Benteng | |
| | | | 2 11 05 2 01 02 Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3 | Jumlah Laporan Kegiatan Verifikasi Lapangan Pemenuhan Komitmen Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara dan Pengumpulan | 5 Laporan | 5 Laporan | 30,000,000 | 5 Laporan | 50,000,000 | 5 Laporan | 52,296,893 | 5 Laporan | 53,038,875 | 5 Laporan | 54,831,423 | 5 Laporan | 54,831,423 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kec. Benteng | |
| | | | 2 11 05 2 02 Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Percentase Limbah B3 yang dikumpulkan | 0.00 | 9.25 | | 9.25 | | 9.25 | | 9.25 | | 9.25 | | 9.25 | | | Selayar | |
| | | | 2 11 05 2 02 01 Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Pengumpulan Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan | Jumlah Fasilitasi Persetujuan/Izin Pengumpulan Limbah B3 yang Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara | 0 Dokumen | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | | Selayar | |
| | | | 2 11 05 2 02 02 Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam Rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi & Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan yang Bukan Menjadi Kewenangan Pemda Kabupaten/Kota serta Pelaksanaan Pengumpulan dan Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Sesuai | 377 Ton | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | | Selayar | |
| | | | 2 11 06 | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DANIZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) | Percentase Ketaatan Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) | 63.64 | 64.00 | 115,000,000 | 64.00 | 116,574,350 | 66.00 | 119,492,206 | 68.00 | 122,358,824 | 70.00 | 125,278,306 | 70.00 | 125,278,306 | B. Penataan & Penaatan PPLH | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|--------|---------|---------------------------|---------------------------|--|---|---|---|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------|--|-------------|--|---------|--|--|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | 2 11 06 2 01 01 | Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Rasio Pejabat Pengawas LH terhadap usaha yangizin lingkungan, Izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh Pemda | 6.36 | 1.33 | 115,000,000 | 3.33 | 116,574,350 | 16.67 | 119,492,206 | 23.33 | 122,358,824 | 23.33 | 125,278,306 | 23.33 | 125,278,306 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | 2 11 06 2 01 01 | Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH | Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan | 173 Dokumen | 1 41 | 30,000,000 | 1 41 Dokumen | 35,000,000 | 1 51 Dokumen | 36,500,000 | 1 51 Dokumen | 37,000,000 | 161 Dokumen | 38,278,306 | 161 Dokumen | 38,278,306 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | 2 11 06 2 01 02 | Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup | Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan | 2 Orang | 5 Orang | 30,500,000 | 15 Orang | 26,574,350 | 25 Orang | 26,992,206 | 35 Orang | 28,000,000 | 35 Orang | 29,000,000 | 35 Orang | 29,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | 2 11 06 2 01 03 | Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | 11 Laporan | 15 Laporan | 20,000,000 | 15 Laporan | 30,000,000 | 35 Laporan | 30,000,000 | 45 Laporan | 30,700,000 | 45 Laporan | 31,000,000 | 45 Laporan | 31,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | 2 11 06 2 01 04 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan RencanaPPLH | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan RencanaPPLHD | 3 Buah | 1 Dokumen | 34,500,000 | 1 Dokumen | 25,000,000 | 1 Dokumen | 26,000,000 | 1 Dokumen | 26,658,824 | 1 Dokumen | 27,000,000 | 1 Dokumen | 27,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | 2 11 07 | PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH | Persentase MHA, Kearifan Lokal yang terkait PPLH yang diajukan keberadaannya | N/A | 1.14 | 30,000,000 | 2.27 | 30,410,700 | 3.41 | 31,171,880 | 4.55 | 31,919,693 | 5.68 | 32,681,297 | 5.68 | 32,681,297 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|--------|---------|---------------------------|--|--|---|--|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|--|--|---------|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | 2 11 07 2 01 Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH | Persentase MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional terkait PPLH yang diakui | N/A | 11.36 | 30,000,000 | 11.36 | 30,410,700 | 11.36 | 31,171,880 | 11.36 | 31,919,693 | 11.36 | 32,681,297 | 11.36 | 32,681,297 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | |
| | | | 2 11 07 2 01 01 | Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,410,700 | 1 Dokumen | 31,171,880 | 1 Dokumen | 31,919,693 | 1 Dokumen | 32,681,297 | 1 Dokumen | 32,681,297 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | |
| | | | 2 11 07 2 02 | Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH | Persentase MHA berpengetahuan tradisional terkait PPLH yang dibina | 0.00 | 100.00 | | 100.00 | | 100.00 | | 100.00 | | 100.00 | | 100.00 | | Selayar | |
| | | | 2 11 07 2 02 01 | Pemberdayaan, Kemitraan, Pendampingan dan Pengukuhan Kelembagaan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH | Jumlah MHA berpengetahuan tradisional terkait PPLH yang mengikuti pendidikan, pelatihan dan pendampingan | 0 Buah | 1 Buah | | 1 Buah | | 1 Buah | | 1 Buah | | 1 Buah | | 1 Buah | | Selayar | |
| | | | 2 11 08 | PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang diberikan diklat | N/A | 23.08 | 60,000,000 | 23.08 | 60,821,400 | 23.08 | 62,343,760 | 23.08 | 63,839,386 | 23.08 | 65,362,594 | 23.08 | 65,362,594 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | |
| | | | 2 11 08 2 01 | Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Mitra yang mendapat pendidikan dan pelatihan | 0.00 | 100 | 60,000,000 | 100 | 60,821,400 | 100 | 62,343,760 | 100 | 63,839,386 | 100 | 65,362,594 | 100 | 65,362,594 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar |
| | | | 2 11 08 2 01 01 | Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan | Jumlah Lembaga/kelompok Masyarakat/Institusi yang Terdaftar yang Meningkat Kapasitas dan Kompetensinya Terkait PPLH | | 10 Lembaga | | 10 Lembaga | | 10 Lembaga | | 10 Lembaga | | 10 Lembaga | | 10 Lembaga | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatar/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencan aan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | |
|--------|---------|---------------------------|---------------------------|---|--|---|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|--|--|---------|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | 2 11 08 2 01 02 | Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup | Jumlah Pendampingan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan | 1 Dokumen | 60,000,000 | 1 Dokumen | 60,821,400 | 1 Dokumen | 62,343,760 | 1 Dokumen | 63,839,386 | 1 Dokumen | 65,362,594 | 1 Dokumen | 65,362,594 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | |
| | | | 2 11 08 2 01 03 | Penyelenggaraan Penyaluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup | Jumlah Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha/Kegiatan yang terlibat | 100 Orang | | 100 Orang | | 100 Orang | | 100 Orang | | 100 Orang | | 100 Orang | | | Selayar | |
| | | | 2 11 09 | PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Percentase Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan yang Berprestasi | 20.00 | 33.33 | 15,000,000 | 33.33 | 15,205,350 | 33.33 | 15,585,940 | 33.33 | 15,959,847 | 33.33 | 16,340,649 | 33.33 | 16,340,649 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | |
| | | | 2 11 09 2 01 | Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Percentase Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan yang mendapat penghargaan tingkat Kabupaten | 22.73 | 15.00 | 15,000,000 | 15.00 | 15,205,350 | 15.00 | 15,585,940 | 15.00 | 15,959,847 | 15.00 | 16,340,649 | 15.00 | 16,340,649 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar |
| | | | 2 11 09 2 01 01 | Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup | Jumlah Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH | Entitas | 20 Entitas | 15,000,000 | 20 Entitas | 15,205,350 | 20 Entitas | 15,585,940 | 20 Entitas | 15,959,847 | 20 Entitas | 16,340,649 | 20 Entitas | 16,340,649 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar |
| | | | 2 11 10 | PROGRAM PENANGANAN PENGGADUAN LINGKUNGAN HIDUP | Percentase Penanganan Pengaduan/Kasus Lingkungan | 80 | 100.00 | 35,000,000 | 100 | 35,479,150 | 100 | 36,367,193 | 100.00 | 37,239,642 | 100 | 38,128,180 | 100 | 38,128,180 | B. Penataan & Penaatan PPLH | |
| | | | 2 11 10 2 01 | Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota | Percentase Pengaduan/Kasus Lingkungan yang ditindaklanjuti | 80 | 100 | 35,000,000 | 100 | 35,479,150 | 100 | 36,367,193 | 100 | 37,239,642 | 100 | 38,128,180 | 100 | 38,128,180 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar |
| | | | 2 11 10 2 01 01 | Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota | Jumlah Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/Kota yang Ditindaklanjuti/Ditutup | 1 Dokumen | 15,000,000 | 1 Dokumen | 15,000,000 | 1 Dokumen | 15,500,000 | 1 Dokumen | 16,239,642 | 1 Dokumen | 16,500,000 | 1 Dokumen | 16,500,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|---|---------|---------------------------|---------------------------|---|--|--|---|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|--|--------------------|--|--|--|--|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | 2 11 10 2 01 02 | Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau melalui Pengadilan | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau Melalui Pengadilan | | 1 Dokumen | 20,000,000 | 1 Dokumen | 20,479,150 | 1 Dokumen | 20,867,193 | 1 Dokumen | 21,000,000 | 1 Dokumen | 21,628,180 | 1 Dokumen | 21,628,180 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| Meningkatkan kualitas pengelolaan persampahan perdesaan | IKPS | | | | | 35.04 | 35.04 | | 35.08 | | 35.12 | | 35.16 | | 35.20 | | 35.20 | | | | | |
| | | | 2 11 11 1 01 01 | PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAAN | Persentase Pengelolaan Persampahan yang bernilai ekonomi | 1.30 | 1.30 | 2,920,000,000 | 1.30 | 2,959,974,800 | 1.30 | 3,034,062,969 | 1.30 | 3,106,850,140 | 1.30 | 3,180,979,584 | 1.30 | 3,180,979,584 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas | | | |
| | | | 2 11 11 2 01 01 | Pengelolaan Sampah | Persentase Pengelolaan Sampah dengan prinsip 3R | 14.22 | 14.23 | 2,920,000,000 | 14.23 | 2,959,974,800 | 14.27 | 3,034,062,969 | 14.35 | 3,106,850,140 | 14.46 | 3,180,979,584 | 14.46 | 3,180,979,584 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. | Selayar | | |
| | | | 2 11 11 2 01 01 | Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota yang Disusun dan Ditetapkan | | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | |
| | | | 2 11 11 2 01 02 | Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali | Jumlah Laporan Hasil Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali | | 1 Laporan | 400,000,000 | 1 Laporan | 397,000,000 | 1 Laporan | 397,000,000 | 1 Laporan | 383,970,000 | 1 Laporan | 383,970,000 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng Bonto haru | | | | |
| | | | 2 11 11 2 01 03 | Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Penggumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/ Kota | Jumlah Sampah yang Dipilih, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota | 5449,95 Ton | 6000 Ton | 391,030,000 | 6000 Ton | 396,000,000 | 6000 Ton | 396,000,000 | 6000 Ton | 396,000,000 | 6000 Ton | 391,030,000 | 6000 Ton | 391,030,000 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng, kelurahan Benteng Selatan, Kelurahan Benteng Utara, Kelurahan Bontobangung Kec. | | |
| | | | 2 11 11 2 01 04 | Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan | Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis | 3 kelompok | 3 kelompok | 50,000,000 | 3 kelompok | 50,000,000 | 5 kelompok | 50,000,000 | 5 kelompok | 50,000,000 | 5 kelompok | 35,000,000 | 5 kelompok | 35,000,000 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng, kelurahan Benteng Selatan, Kelurahan Benteng Utara, Desa | | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatar/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaihan pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | |
|--------|---------|---------------------------|---------------------------|--|---|--|---|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|--|--|-------------------------|--|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | 2 11 11 2 01 05 | Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Bersama Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pihak Lain di Luar Kabupaten/Kota untuk Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota. Pengelolaan Persampahan Sesuai dengan Rencana Induk Pengelolaan Sampah dan Mengacu pada | 3 Dokumen | 85,000,000 | 3 Dokumen | 85,000,000 | 3 Dokumen | 85,000,000 | 3 Dokumen | 85,000,000 | 3 Dokumen | 58,000,000 | 3 Dokumen | 58,000,000 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | |
| | | | 2 11 11 2 01 06 | Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan | Jumlah Dokumen Kerja Sama Penanganan Sampah di TPA/TPST Kabupaten/Kota yang Ditetapkan | 3 Dokumen | 30,000,000 | 3 Dokumen | 30,000,000 | 3 Dokumen | 30,000,000 | 3 Dokumen | 30,000,000 | 3 Dokumen | 20,000,000 | 3 Dokumen | 20,000,000 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | |
| | | | 2 11 11 2 01 07 | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kab/Ko | Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir | 46 Unit | 2,333,970,000 | 723 Unit | 1,968,974,800 | 78 Unit | 2,046,062,969 | 303 Unit | 2,118,850,140 | 301 Unit | 2,262,979,584 | 433 Unit | 2,262,979,584 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng Utara | |
| | | | 2 11 11 2 02 | Penerbitan Izin Pendaurulangan Sampah/Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta | Persentase Pengelola Sampah Swasta yang mempunyai izin | 0.00 | 9.09 | | 9.09 | | 9.09 | | 9.09 | | 9.09 | | 9.09 | | Selayar | |
| | | | 2 11 11 2 02 01 | Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik | Jumlah Pelayanan terhadap Penerbitan Izin Pengelola Sampah | 0 Buah | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | Selayar | |
| | | | 2 11 11 2 03 | Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh Pihak Swasta | Persentase Pengelola Sampah Swasta yang taat | 0.00 | 9.09 | | 18.18 | | 18.18 | | 18.18 | | 18.18 | | 18.18 | | Selayar | |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|--------|---------|---------------------------|-----------------|---|---|---|---|-----------------------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|--|-----------------------|---------|--|
| | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | |
| | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | |
| | | | 2 11 11 2 03 01 | Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah | Jumlah Pengelola Sampah yang memenuhi prasyarat penerbitan izin | 0 Buah | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | Selayar | |
| | | | 2 11 11 2 03 02 | Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah | Jumlah Dokumen Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah | 0 Buah | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | Selayar | |
| | | | 2 11 11 2 03 03 | Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah | Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sampah | 0 Buah | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | Selayar | |
| | | | JUMLAH | | | | | 15,198,365,000 | | 15,406,430,617 | | 15,792,053,576 | | 16,170,904,940 | | 16,556,742,734 | | 16,556,742,734 | | |

Tabel 6.3.3
Perubahan Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas
Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar
(Berdasarkan KEPMENDAGRI 900.1.15.5-1317)

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Kode | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capaia n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|---|--|---|---|--|--|---|---|-----|-----------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|--|-------------------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | |
| (1) | Mewujudkan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelayanan DLH | Indeks Reformasi Birokrasi Birokrasi Perangkat Daerah | | | | 92.07 | 73.00 | | 75.00 | | 80.00 | | 83.00 | | 85.00 | | 90.00 | | | | | |
| | | | Nilai SAKIP DLH | | | | 54.10 | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | 60.32 | | | | | |
| | | | Laporan Keuangan DLH sesuai SAP | | | | Sesuai | Sesuai | | Sesuai | | Sesuai | | Sesuai | | Sesuai | | sesuai | | | | | |
| | | | Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Perangkat Daerah | | | | 0.66 | 1.00 | | 1.50 | | 1.76 | | 2.00 | | 2.51 | | 3.00 | | | | | |
| | | | 2 11 01 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | | | | | | | 100 | 8,128,966,453 | 100 | 8,323,980,358 | 100 | 8,522,590,529 | 100 | 8,522,590,529 | Sekretariat | DLH | | | |
| | | | 2 11 01 | Percentase Capaian Kinerja | | 50.91 | | | | 70.53 | | 71.51 | | 72.31 | | 72.31 | | | | | | | |
| | | | 2 11 01 | Percentase Sarana dan Prasarana Aparatur yang Memadai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | 2 11 01 2 01 | Percentase Capaian Kinerja Keuangan | | 79.35 | | | | 88.00 | | 91.00 | | 95.00 | | 95.00 | | | | | | | |
| | | | 2 11 01 2 01 | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase dokumen/laporan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja yang diselesaikan tepat waktu | 100 | | | | 100 | 122,000,000 | 100 | 134,000,000 | 100 | 146,000,000 | 100 | 146,000,000 | Subbagian Program | DLH | | | |
| | | | 2 11 01 2 01 0001 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 3 Dokumen | | | | 3 Dokumen | 48,000,000 | 3 Dokumen | 48,000,000 | 3 Dokumen | 50,000,000 | 3 Dokumen | 50,000,000 | Subbagian Program | DLH | | | | |
| | | | 2 11 01 2 01 0002 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD | Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | 1 Dokumen | | | | 1 Dokumen | 7,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | Subbagian Program | DLH | | | | |
| | | | 2 11 01 2 01 0003 | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKASKPD | Jumlah Dokumen Perubahan RKASKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKASKPD | 1 Dokumen | | | | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | 1 Dokumen | 5,000,000 | Subbagian Program | DLH | | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|-------------------|--|--|--|---|------|--------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|--|--------------------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 01 2 01 0004 | Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD | Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD | 1 Dokumen | | | | 1 Dokumen | 7,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | 1 Dokumen | 8,000,000 | Subbagian Program | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 01 0005 | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPASKPD | Jumlah Dokumen Perubahan DPAySKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD | 1 Dokumen | | | | 1 Dokumen | 5,000,000 | Subbagian Program | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 01 0006 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD | 3 Laporan | | | | 4 Laporan | 15,000,000 | 4 Laporan | 20,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | 4 Laporan | 25,000,000 | Subbagian Program | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 01 0007 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 13 Dokumen | | | | 13 Dokumen | 35,000,000 | 13 Dokumen | 40,000,000 | 13 Dokumen | 45,000,000 | 13 Dokumen | 45,000,000 | Subbagian Program | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase dokumen/ laporan pengelolaan keuangan yang diselesaikan tepat waktu | 100 | | | | 100 | 3,438,000,000 | 100 | 3,445,000,000 | 100 | 3,460,000,000 | 100 | 3,460,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 0001 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | 39 Orang/Bulan | | | | 39 Orang/Bulan | 3,350,000,000 | 39 Orang/Bulan | 3,355,000,000 | 39 Orang/Bulan | 3,360,000,000 | 39 Orang/Bulan | 3,360,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 0005 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 1 Laporan | | | | 1 Laporan | 8,000,000 | 1 Laporan | 9,000,000 | 1 Laporan | 10,000,000 | 1 Laporan | 10,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 06 | Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan | | | | | | | | | | | | | | Subbagian Keuangan | DLH | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|--------------|--------------------------------|--|---|---|------|--------|------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|------------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (18) | (19) | (20) | | | |
| | | | | 2 11 01 2 02 | 0007 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 12 Laporan | | | | 12 Laporan | 65,000,000 | 12 Laporan | 66,000,000 | 12 Laporan | 70,000,000 | 12 Laporan | 70,000,000 | Subbagian Keuangan | DLH | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|------|--------------------------------|---|--|---|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--|------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|-------------------|---|---|--|---|------|--------|------|-----------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 0002 | Pengadaan Pakain Dinas Beserta Atribut Kelengkapan nya | Jumlah Paket Pakain Dinas Beserta Atribut Kelengkapan nya | 0 Paket | | | | | | 1 Paket | 55,000,000 | 1 Paket | 60,000,000 | 1 Paket | 60,000,000 | Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 0003 | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | 4 Dokume n | | | | | 4 Dokumen | 28,000,000 | 4 Dokume n | 28,000,000 | 4 Dokume n | 30,000,000 | 4 Dokumen | 30,000,000 | Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 0004 | Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian II | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian | 2 Dokume n | | | | | 2 Dokumen | 30,000,000 | 2 Dokume n | 30,000,000 | 2 Dokume n | 30,000,000 | 2 Dokumen | 30,000,000 | Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 0005 | Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai | Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | 2 Dokume n | | | | | 2 Dokumen | 15,000,000 | 2 Dokume n | 15,000,000 | 2 Dokume n | 20,000,000 | 2 Dokumen | 20,000,000 | Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 0009 | Pendidikan, Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan | 2 Orang | | | | | 5 Orang | 25,000,000 | 5 Orang | 25,000,000 | 5 Orang | 30,000,000 | 5 Orang | 30,000,000 | Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 0010 | Sosialisasi Peraturan Perundang Undangan | Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan | 0 Orang | | | | | | | | | 2 Orang | 20,000,000 | 2 Orang | 20,000,000 | Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 05 11 | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan PerundangUnd a ngan | Jumlah Aparatur LH yang ikut Bimtek | 0 Orang | | | | | 5 Orang | | 5 Orang | | 5 Orang | | 5 Orang | | | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase pemenuhan administrasi umum kantor | 85.71 | | | | | 100 | 212,000,000 | 100.00 | 229,000,000 | 100 | 245,000,000 | 100 | 245,000,000 | Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum | DLH | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 0002 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapa n Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapa n Kantor yang Disediakan | 50 Paket | | | | | 50 Buah | 10,000,000 | 50 Buah | 12,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | 50 Buah | 15,000,000 | Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum | DLH | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|-------------------|--|---|--|---|------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|----------------------------------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 0005 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | 3 Paket | | | | 10 Buah | 8,000,000 | 10 Buah | 9,000,000 | 10 Buah | 10,000,000 | 10 Buah | 10,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 0006 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan | 1 Dokume n | | | | 3 Buah | 8,000,000 | 3 Buah | 8,000,000 | 3 Buah | 10,000,000 | 3 Buah | 10,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 0008 | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | Laporan | | | | 20 Laporan | 26,000,000 | 20 Laporan | 30,000,000 | 30 Laporan | 30,000,000 | 30 Laporan | 30,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 06 09 | Penyelenggaran Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaran Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 136 Laporan | | | | 136 Laporan | 160,000,000 | 136 Laporan | 170,000,000 | 136 Laporan | 180,000,000 | 136 Laporan | 180,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase ketersediaan BMD | | | | | 38.46 | 125,000,000 | 43.59 | 185,000,000 | 43.59 | 202,000,000 | 43.59 | 202,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 0001 | Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan | | | | | 3 Unit | 65,000,000 | 4Unit | 95,000,000 | 4 Unit | 120,000,000 | 4 Unit | 120,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 0002 | Pengadaan Kendaraan Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | | | | | 1 Unit | | 1 Unit | | 1 Unit | | 1 Unit | | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 0003 | Pengadaan Alat Besar | Jumlah Unit Alat Besar yang Disediakan | 2 Unit | | | | | | | | | | | | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 0004 | Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | Jumlah Unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Disediakan | | | | | 5 Unit | | 5 Unit | | 5 Unit | | 5 Unit | | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 0005 | Pengadaan Mebel | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan | | | | | 10 Paket | 30,000,000 | 10 Paket | 31,000,000 | 10 Paket | 40,000,000 | 10 Paket | 40,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|-------------------|--|--|--|---|------|-----------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--|----------------------------------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 0006 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | Unit | | | | 3 Unit | 30,000,000 | 3 Unit | 59,000,000 | 5 Unit | 42,000,000 | | 42,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 0010 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | | | | 2 Unit | | 2 Unit | | 2 Unit | | 2 Unit | | | | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 07 0011 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | | | | | | | 2 Unit | | 2 Unit | | 2 Unit | | | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase pemenuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah | 100 | | | | 100 | 2,883,764,800 | 100 | 2,883,764,800 | 100 | 2,917,590,529 | 100 | 2,917,590,529 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 08 0001 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 341 Laporan | | | | 350 Laporan | 30,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 08 0002 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 3 Laporan | | | 3 Laporan | 70,000,000 | 3 Laporan | 70,000,000 | 3 Laporan | 70,000,000 | 3 Laporan | 70,000,000 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | | |
| | | | | 2 11 01 2 08 03 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | | | | | | 5 Laporan | | 5 Laporan | | 5 Laporan | | | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | |
| | | | | 2 11 01 2 08 0004 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | 1 Laporan | | | 1 Laporan | 2,783,764,800 | 1 Laporan | 2,783,764,800 | 1 Laporan | 2,817,590,529 | 1 Laporan | 2,817,590,529 | Subag. Umum,Kepgawai an, & Hukum | DLH | | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|--|---|---|---|--|--|---|---|--|---|--|--|---|------|--|------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 01 2 09 2 11 01 2 09 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perseorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Persentase BMD dalam kondisi baik Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya Jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | 16.31 2 Unit 26 Unit 2 Unit 5 Unit 10 Unit 1 Unit | 980,201,653 57,000,000 770,000,000 55,000,000 63,201,653 75,000,000 35,000,000 | 17.73 2 Unit 40 Unit 2 Unit 40 Unit 2 Unit 10 Unit | 1,024,215,558 58,000,000 785,000,000 66,215,558 800,000,000 75,000,000 40,000,000 | 17.73 2 Unit 40 Unit 2 Unit 40 Unit 2 Unit 5 Unit | 1,075,000,000 65,000,000 800,000,000 75,000,000 85,000,000 85,000,000 50,000,000 | 17.73 2 Unit 40 Unit 2 Unit 40 Unit 2 Unit 5 Unit | 1,075,000,000 65,000,000 800,000,000 75,000,000 85,000,000 85,000,000 50,000,000 | Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum Subag Umum,Kepegawai an, & Hukum Subag. Umum,Kepegawai an, & Hukum | DLH DLH DLH DLH DLH DLH DLH | | | | | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--|---|--|---------------------|--|--|--|---|------|--------|------|--------|-----------|-------------|------------|-------------|------------|--|------------|-----------------------------|-----------------------------|---------|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| (2) | Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | Indeks kualitas lingkungan hidup | | | | | | | | | | | 66.14 | | | 67.48 | | | 68.82 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 68.82 | | | | |
| | | | Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | Indeks Kualitas Air | | | | | | | | | 56.00 | | | 58.00 | | | 60.00 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | 85.59 | | | 85.69 | | | 85.79 | | | | |
| | | PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP | Indeks Kualitas Udara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Indeks Kualitas Tutupan Lahan | | | | | | | | | | 47.56 | | | 50.06 | | | 52.56 | | | | |
| | | | | 2 11 02 | | | 0.00 | | | | | | 25.00 | 363,671,931 | 37.50 | 372,396,421 | 37.50 | 381,281,799 | 37.50 | 381,281,799 | B. Penataan & Penaatan PPLH | | |
| | | | | 2 11 02 2 01 | Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kab/Kota | | 0.00 | | | | | | 25.00 | 291,671,931 | 37.50 | 302,396,421 | 37.50 | 310,000,000 | 37.50 | 310,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | |
| | | | | 2 11 02 2 01 0002 | Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Telaahan Kebijakan yang Telah Mengakomodir RPPLH Kabupaten/Kota | | | | | | | | 1 Dokumen | 55,000,000 | 1 Dokumen | 60,000,000 | 1 Dokumen | 60,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | | |
| | | Penyusunan RPPLH Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 2 11 02 2 01 0006 | Penyusunan RPPLH Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen RPPLH di kabupaten/kota yang berisi arahan/muatan RPPLH kabupaten/kota dan mengakomodir arahan RPPLH Provinsi | | | | | | | 1 Dokumen | 291,671,931 | 1 Dokumen | 247,396,421 | 1 Dokumen | 250,000,000 | 1 Dokumen | 250,000,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Benteng | |
| | | Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kab/Kota | | | | | 16.00 | | | | | | 28 | 72,000,000 | 32 | 70,000,000 | 32 | 71,281,799 | 32 | 71,281,799 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|-------------------|--|--|--|---|------|--------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|--|---|-----------------------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 02 2 02 0002 | Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota yang Disusun | Jumlah Dokumen n KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota yang Disusun | 1 Dokumen | | | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | | |
| | | | | 2 11 02 2 02 0006 | Penyelenggaraan nKLHS untuk KRP yang Berpotensi Menimbulkan Dampak/Resiko Lingkungan Hidup | Jumlah Dokumen KLHS KRP lainnya yang berpotensi menimbulkan dampak/resiko lingkungan hidup yang disusun | 0 Dokumen | | | | 1 Dokumen | 72,000,000 | 1 Dokumen | 70,000,000 | 1 Dokumen | 71,281,799 | 1 Dokumen | 71,281,799 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | | |
| | | | | 2 11 03 | PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP | Indeks Pencemaran Status Mutu Air | 2.59 | | | | 2.59 | 2,057,344,068 | 2.59 | 2,106,699,752 | 2.59 | 2,156,965,608 | 2.59 | 2,156,965,608 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | | | | |
| | | | | 2 11 03 2 01 | Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Persentase Pengujian Yang Memenuhi Baku Mutu | 7.14 | | | | 10 | 1,155,000,000 | 10 | 1,196,699,752 | 10 | 1,215,965,608 | 10 | 1,215,965,608 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Bontos ikuyu; Kec. Benteng - | | | |
| | | | | 2 11 03 2 01 0001 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut | Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut | 5 Dokumen | | | | 16 Dokumen | 155,000,000 | 16 Dokumen | 160,000,000 | 16 Dokumen | 165,000,000 | 16 Dokumen | 165,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | | |
| | | | | 2 11 03 2 01 0002 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan | 0 Dokumen | | | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | 3 Dokumen | | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | | |
| | | | | 2 11 03 2 01 0015 | Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kab/Kota | Jumlah pengujian yang dilaksanakan oleh laboratorium lingkungan | 54 Dokumen | | | | 50 Dokumen | 1,000,000,000 | 50 Dokumen | 1,036,699,752 | 50 Dokumen | 1,050,965,608 | 50 Dokumen | 1,050,965,608 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | DLH | | | |
| | | | | 2 11 03 2 02 | Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Persentase Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan LH | 0.00 | | | | 25 | 216,344,068 | 25 | 217,000,000 | 25 | 220,000,000 | 25 | 220,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|------|--------------------------------|---|--|---|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--|------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|-------------------|--|--|--|---|------|--------|-----------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|-----------|--|---|---|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 03 2 03 0012 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar di kabupaten/kota | jumlah kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pembersihan unsur pencemar dengan dampak di kabupaten/kota | 0 Dokume n | | | | 2 Dokumen | 130,000,000 | 2 Dokume n | 132,000,000 | 2 Dokume n | 145,000,000 | 2 Dokumen | 145,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng ,Kec. Bontosik uyu, Kec. Bontoma nai, Kec. Bontoma tene, Kec. Bontoha ru | | | |
| | | | | 2 11 04 | PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) | Presentase Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | 1.38 | | | | 1.38 | 1,828,750,283 | 1.38 | 1,872,622,002 | 1.38 | 1,917,302,763 | 1.38 | 1,917,302,763 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 | Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota | Persentase Taman Keanekaragaman Hayati yang dikelola | 2.30 | | | | 2.31 | 1,828,750,283 | 2.31 | 1,872,622,002 | 2.31 | 1,917,302,763 | 2.31 | 1,917,302,763 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 0001 | Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | Jumlah Dokumen Rencana Induk Pengelolaan Kehati yang Disusun | 0 Dokume n | | | | 1 Dokumen | | 1 Dokume n | | 1 Dokume n | | 1 Dokumen | | | Selayar | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 0003 | Pengelolaan Kebun Raya | Luas Kebun Raya yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 0 Ha | | | | 5 Ha | 500,000,000 | 5 Ha | 377,622,002 | 5 Ha | 382,000,000 | 5 Ha | 382,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Dudsun Gojang Desa Bontom arannu Kec. Bontoma nai | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 0004 | Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) | Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 1868,98 Ha | | | | 20 Ha | 1,029,000,000 | 20 Ha | 1,100,000,000 | 20 Ha | 1,115,000,000 | 20 Ha | 1,115,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng ,Kec. Bontosik uyu, Kec. Bontoma nai, Kec. Bontoma tene, Kec. Bontoha ru | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 0006 | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | Jumlah Orang yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | Orang | | | | 10 Buah | | 10 Buah | | 10 Buah | | 10 Buah | | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Selayar | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 0007 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati | Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati yang Dikelola | 0 Unit | | | | 5 Unit | 110,000,000 | 5 Unit | 120,000,000 | 5 Unit | 125,302,763 | 5 Unit | 125,302,763 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|-------------------|--|---|--|---|------|--------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------|--|--|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 0008 | Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya | Unit Taman Kehati Lainnya yang dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 0,42 Ha | | | | 0,42 Ha | 115,000,000 | 0,42 Ha | 175,000,000 | 0,42 Ha | 180,000,000 | 0,42 Ha | 180,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | | | | |
| | | | | 2 11 04 2 01 0009 | Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan | Unit Taman Kehati Di Luar Kawasan Hutan yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 0 Ha | | | | 3 Ha | 74,750,283 | 3 Ha | 100,000,000 | 3 Ha | 115,000,000 | 3 Ha | 115,000,000 | B. Pengendalian Pencemaran & Kerusakan LH | Kec. Benteng | | | |
| | | | | 2 11 05 | PROGRAM PENGENDALIA N BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3) | Persentase lembaga/perusahaan penghasil limbah B3 yang diawasi | 100.00 | | | | 100 | 114,296,893 | 100.00 | 117,038,875 | 100 | 119,831,423 | 100 | 119,831,423 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | | | | |
| | | | | 2 11 05 2 01 | Penyimpanan Sementara Limbah B3 | Persentase Limbah B3 yang disimpan sementara | | | | | 9.25 | 114,296,893 | 9.25 | 117,038,875 | 9.25 | 119,831,423 | 9.25 | 119,831,423 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | | |
| | | | | 2 11 05 2 01 0001 | Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik | Jumlah Fasilitasi Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik | 5 Dokumen | | | | 5 Dokumen | 62,000,000 | 5 Dokumen | 64,000,000 | 5 Dokumen | 65,000,000 | 5 Dokumen | 65,000,000 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kec.Benteng | | | |
| | | | | 2 11 05 2 01 0002 | Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3 | Jumlah Laporan Kegiatan Verifikasi Lapangan Pemenuhan Komitmen Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara dan Pengumpulan Limbah B3 | 5 Laporan | | | | 5 Laporan | 52,296,893 | 5 Laporan | 53,038,875 | 5 Laporan | 54,831,423 | 5 Laporan | 54,831,423 | B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kec. Benteng | | | |
| | | | | 2 11 06 | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) | Persentase Ketiautan Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) | 63.64 | | | | 66.00 | 119,492,206 | 68.00 | 122,358,824 | 70.00 | 125,278,306 | 70.00 | 125,278,306 | B. Penataan & Penaatan PPLH | | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|---|--|---|--|---|---|---|---|--|---|--|---|--|------|--|------|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 06 2 01 2 11 07 | Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH Pengawasan Peninjauan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pembentukan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKA THUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH | Rasio Pejabat Pengawas LH terhadap usaha yang izin lingkungan, Izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh Pemda Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan Jumlah Badan usaha dan/atau kegiatan yang diawasi Jumlah PNS yang dibentuk dan diangkat menjadi Fungsional PPLHD Persentase MHA, Kearifan Lokal yang terkait PPLH yang diajukan keberadaannya | 6.36 173 Dokumen 11 Laporan Orang 2 Orang N/A | 16.67 1 51 Dokumen 35 Laporan 30,000,000 25 Orang 3.41 | 119,492,206 36,500,000 30,700,000 52,992,206 54,658,824 31,171,880 | 23.33 1 51 Dokumen 45 Laporan 45 Laporan 35 Orang 4.55 | 122,358,824 37,000,000 31,000,000 56,000,000 56,000,000 31,919,693 | 23.33 125,278,306 38,278,306 31,000,000 56,000,000 5.68 | 125,278,306 38,278,306 31,000,000 56,000,000 56,000,000 32,681,297 | 23.33 125,278,306 38,278,306 31,000,000 56,000,000 5.68 | B. Penataan & Penaatan PPLH B. Pengel. Sampah, Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar Selayar Selayar Selayar Selayar Selayar | | | | | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|------|---|--|---|---|------|--------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|--|---|--------------------|--------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | | Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH | Persentase MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional terkait PPLH yang diakui | N/A | | | | 11.36 | 31,171,880 | 11.36 | 31,919,693 | 11.36 | 32,681,297 | 11.36 | 32,681,297 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | | |
| | | | | | 2 11 07 2 01 0001 | Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA Terkait dengan PPLH | | | | 1 Dokumen | 31,171,880 | 1 Dokumen | 31,919,693 | 1 Dokumen | 32,681,297 | 1 Dokumen | 32,681,297 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | | |
| | | | | | 2 11 08 | PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang diberikan diklat | N/A | | | 23.08 | 62,343,760 | 23.08 | 63,839,386 | 23.08 | 65,362,594 | 23.08 | 65,362,594 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | | | | |
| | | | | | 2 11 08 2 01 | Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Mitra yang mendapat pendidikan dan pelatihan | 0.00 | | | 100 | 62,343,760 | 100 | 63,839,386 | 100 | 65,362,594 | 100 | 65,362,594 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | | |
| | | | | | 2 11 08 2 01 0002 | Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup | Jumlah Pendampingan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan | | | | 1 Dokumen | 62,343,760 | 1 Dokumen | 63,839,386 | 1 Dokumen | 65,362,594 | 1 Dokumen | 65,362,594 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | | |
| | | | | | 2 11 09 | PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Persentase Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan yang Berprestasi | 20.00 | | | 33.33 | 15,585,940 | 33.33 | 15,959,847 | 33.33 | 16,340,649 | 33.33 | 16,340,649 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | | | | |
| | | | | | 2 11 09 2 01 | Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan yang mendapat penghargaan tingkat Kabupaten | 22.73 | | | 15.00 | 15,585,940 | 15.00 | 15,959,847 | 15.00 | 16,340,649 | 15.00 | 16,340,649 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|--|---|---------|---------------------------|--------------|--------------------------------|--|---|---|------|--------|------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|--|---------------|---|---------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup | Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan perdesaan | IKPS | | 2 11 09 2 01 | 0001 | Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Duni a Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup | JumlahMasyarakat/Lembaga Masyarakat/Duni a Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup | Entitas | | | | 20 Entitas | 15,585,940 | 20 Entitas | 15,959,847 | 20 Entitas | 16,340,649 | 20 Entitas | 16,340,649 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 10 | | PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP | Persentase Penanganan Pengaduan/Kasus Lingkungan | 80 | | | | 100 | 36,367,193 | 100.00 | 37,239,642 | 100 | 38,128,180 | 100 | 38,128,180 | B. Penataan & Penaatan PPLH | | | |
| | | | | 2 11 10 2 01 | | Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota | Persentase Pengaduan/Kasus Lingkungan yang ditindaklanjuti | 80 | | | | 100 | 36,367,193 | 100 | 37,239,642 | 100 | 38,128,180 | 100 | 38,128,180 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 10 2 01 | 0004 | Pengelolaan Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota yang ditindaklanjuti/ditangani | | | | | 1 Dokumen | 15,500,000 | 1 Dokumen | 16,239,642 | 1 Dokumen | 16,500,000 | 1 Dokumen | 16,500,000 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | 2 11 10 2 01 | 0006 | Penerapan sanksi administrasi yang menjadi kewenangan kabupaten/kota | Jumlah penerapan sanksi administratif yang dikenakan kepada penanggung jawab usaha/kegiatan yang tidak taat dan menjadi kewenangan kabupaten/kota | | | | | 1 Dokumen | 20,867,193 | 1 Dokumen | 21,000,000 | 1 Dokumen | 21,628,180 | 1 Dokumen | 21,628,180 | B. Penataan & Penaatan PPLH | Selayar | | |
| | | | | | | | 35.04 | | | | | 35,12 | | 35,16 | | 35,20 | | 35,20 | | | | | |
| | | | | 2 11 11 | | PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAAN | Persentase Pengelolaan Persampahan yang bernilai ekonomi | 1.30 | | | | 1.30 | 3,034,062,969 | 1.30 | 3,106,850,140 | 1.30 | 3,180,979,584 | 1.30 | 3,180,979,584 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | | | |
| | | | | 2 11 11 2 01 | | Pengelolaan Sampah | Persentase Pengelolaan Sampah denganprinsip 3R | 14.22 | | | | 14.27 | 3,034,062,969 | 14.35 | 3,106,850,140 | 14.46 | 3,180,979,584 | 14.46 | 3,180,979,584 | B. Pengel. Sampah, LimbahB3, & Pening. Kapasitas LH | Selayar | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|-------------------|---|---|--|---|------|--------|-----------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|--|---|---|---|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 11 2 01 0004 | Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan | Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat | 3 kelompok | | | | | 5 Kelompok | 50,000,000 | 5 Kelompok | 50,000,000 | 5 Kelompok | 35,000,000 | 5 Kelompok | 35,000,000 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurah an Benteng , keluraha n Benteng Selatan, Kelurah an Benteng Utara,D esa Bongay ya, Desa Parak | | |
| | | | | 2 11 11 2 01 0005 | Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Bersama Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pihak Lain di Luar Kabupaten/Kota untuk Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota. Pengelolaan Persampahan Sesuai dengan Rencana Induk Pengelolaan Sampah dan Mengacu pada Jakstrada | | | | | | 3 Dokumen | 85,000,000 | 3 Dokume n | 85,000,000 | 3 Dokume n | 58,000,000 | 3 Dokumen | 58,000,000 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | |
| | | | | 2 11 11 2 01 0007 | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kab/Kota | Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir | | | | | 78 Unit | 2,046,062,969 | 303 Unit | 2,118,850,140 | 301 Unit | 2,262,979,584 | 433 Unit | 2,262,979,584 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurah an Benten g Utara | | | |
| | | | | 2 11 11 2 01 0008 | Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah kabupaten/kota | Jumlah dokumen kebijakan dan strategi daerah pengelolaan sampah kabupaten/kota yang disusun dan ditetapkan | | | | | 1 Dokumen | 30,000,000 | 1 Dokume n | 30,000,000 | 1 Dokume n | 30,000,000 | 1 Dokumen | 30,000,000 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|-------------------|--|--|--|---|------------|-----------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|--|---|---|---------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | 2 11 11 2 01 0018 | Pengurangan sampah melalui pembatasan timbulan sampah | Jumlah laporan hasil kegiatan pengurangan sampah melalui pembatasan timbulan sampah | | | | | 1 Laporan | 397,000,000 | 1 Laporan | 397,000,000 | 1 Laporan | 383,970,000 | 1 Laporan | 383,970,000 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng Bontoharu | | | |
| | | | | 2 11 11 2 01 0020 | Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional | Jumlah sampah yang tertangani melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional | 5449,95 Ton | | | | 6000 Ton | 396,000,000 | 6000 Ton | 396,000,000 | 6000 Ton | 391,030,000 | 6000 Ton | 391,030,000 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Kelurahan Benteng, kelurahan Benteng Selatan, Kelurahan Benteng Utara, Kelurahan Bontobangung Kec. Bontoharu, Desa Bontotangga Kec. Bontoharu | | | |
| | | | | 2 11 11 2 01 0021 | Penyusunan Kebijakan KerjaSama Pengelolaan Persampahan | Jumlah dokumen kerjasama penanganan sampah di TPA/TPST kabupaten/kota termasuk untuk pengelolaan sampah kabupaten/kota yang ditetapkan | | 3 Dokumen | 30,000,000 | 3 Dokumen | 30,000,000 | 3 Dokumen | 30,000,000 | 3 Dokumen | 30,000,000 | 3 Dokumen | 20,000,000 | 3 Dokumen | 20,000,000 | B. Pengel. Sampah,Limbah B3, & Pening. Kapasitas LH | Benteng | | |
| | | | | 2 11 11 2 02 | Penerbitan Izin Pendaurulangan Sampah/Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta | Persentase Pengelola Sampah Swasta yang mempunyai izin | 0.00 | | | | 9.09 | | 9.09 | | 9.09 | | 9.09 | | | | Selayar | | |
| | | | | 2 11 11 2 02 0001 | Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik | Jumlah Rekomendasi Dari Izin/Persetujuan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Pengelolaan Sampah yang Difasilitasi | 0 Buah | | | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | | | Selayar | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasar an | Kode | Program/ Kegiatan/ SubKegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | 2020 (Data Capai a n pada Awal Tahun) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD PJ | Lokasi | | |
|-----|--------|---------|---------------------------|--------|---|--|---------------------------------------|---|------|--------|------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|--|------|--------------------|---------|--|--|
| | | | | | | | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | | 2026 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra | | | | | |
| | | | | | | | | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | Target | Rp. | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | | Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh Pihak Swasta | Persentase Pengelola Sampah Swastayang taat | 0.00 | | | | | 18.18 | | 18.18 | | 18.18 | | 18.18 | | | Selayar | | |
| | | | | | Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah | Jumlah Laporan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan Terkait Izin Usaha Dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah | Laporan | | | | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | 11 Buah | | Selayar | | | |
| | | | | | Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah | Jumlah Unit/Usaha/Swasta/Kelompok Masyarakat/Lembaga dalam Pengelolaan Sampah Melaksanakan Penilaian Kinerja | Unit | | | | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | Selayar | | | |
| | | | | | Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota | Laporan | | | | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | 1 Dokumen | | Selayar | | | |
| | | | | JUMLAH | | | | | | | | 15,792,053,576 | | 16,170,904,940 | | 16,556,742,734 | | 16,556,742,734 | | | | | |

Tabel 6.3.

**DUKUNGAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP PROGRAM STRATEGIS
DAN PROGRAM PRIORITAS**

| NO | Program | Tahapan | Kegiatan | Tahun Pelaksanaan | | | | Anggaran |
|----|---|-------------|---|-------------------|------|------|------|----------------|
| | | | | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | |
| 1 | Program Pembangunan Pusat Distribusi | Pembentukan | Perda Kebijakan Ruang Terbuka Hijau | v | | | | Rp 100,000,000 |
| | | Pembangunan | Pembangunan RTH Sepanjang Jalan Menuju Kawasan PDL | | v | | | Rp 200,000,000 |
| | | | Pembangunan RTH Pelabuhan, Penumpang dan Barang | v | | | | |
| | | | Pembangunan RTH Terminal Penumpang | v | | | | Rp 500,000,000 |
| | | | Pembangunan RTH Pelataran Barang | | | | | Rp 500,000,000 |
| | | | Pembangunan RTH Perqudangan | v | | | | Rp 500,000,000 |
| | | | Pembangunan RTH Fasilitas Umum dan Perkantoran | | | | | Rp 500,000,000 |
| | | | Pembangunan RTH Pelabuhan Peti Kemas | v | | | | Rp 500,000,000 |
| | | | Pembangunan RTH Terminal Peti Kemas | | | | | Rp 500,000,000 |
| | | | Pembangunan RTH Pelataran Peti Kemas | | | | | Rp 500,000,000 |
| 2 | pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) | Pembangunan | Pembangunan RTH Pergudangan (Zona 2) | v | | | | Rp 500,000,000 |
| | | | Pembangunan RTH Industri Pertanian | | | | | Rp 500,000,000 |
| | | | Pembangunan RTH Industri Manufaktur | v | | | | Rp 500,000,000 |
| 3 | Gerakan Membangun Desa Mandiri (Gerbang Sari) | | Pembangunan RTH Fasilitas Umum dan Perkantoran Zona Industri | v | | | | Rp 500,000,000 |
| | | | Tempat Pembangunan Sementara Sentra KIPT Hangkoang | | v | | | Rp 100,000,000 |
| | | | Peningkatan Tempat Pembuangan Sementara Sub Sentra Bonehalang | | | | | Rp 150,000,000 |

Tabel 6.3.3.
PROGRAM DAN KEGIATAN INVESTASI PEMBANGUNAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

| No. | Program/Kegiatan | Volume | Tahun Pelaksanaan | | | | | Detail Lokasi | Pagu Anggaran (Rp.) | Sumber Pendanaan | Keterangan |
|--|---|--------|-------------------|------|------|------|------|--|---------------------|------------------|--|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | | | |
| 1. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | |
| 1.1 | Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kab/Kota | 2 Unit | ✓ | | | | | Kec. Bontosikuyu; Kec. Benteng. | 2,500,000,000 | DAK | Kelengkapan Dokumen TOR DAK 2022 Pengadaan EARLY WARNING SYSTEM Pengendalian Bencana LH; Laporan Kemajuan DAK Tahun 2019 Sub Bidang/Kegiatan Pengadaan Peralatan Laboratorium LH; Data IKLH Tahun 2020; Data SDM Laboratorium; Baseline Data Alat Laboratorium; Data usulan sarpras yang akan diadakan; Data Usulan Sarpras Untuk Onlime; Surat Keterangan Peminjaman Lahan; Surat Pernyataan kesediaan Bupati dan Wakil Bupati Kep. Selayar dalam memperoleh dukungan |
| 1.1.1 | Pengadaan Sistem Pemantauan Kualitas Air Secara Online dan Otomatis di DAS yang mendukung Food Estate (Bangunan dan Alat) | 1 Unit | ✓ | | | | | Desa Harapan Kec. Bontosikuyu | 1,300,000,000 | DAK | |
| 1.1.2 | Pengadaan Peralatan Uji Kualitas Air dan Merkuri | 1 Unit | ✓ | | | | | Kel. Benteng Selatan Kec. Benteng | 1,200,000,000 | DAK | |
| 2. Program Pengelolaan Persampahan | | | | | | | | | | | |
| 2.1 | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kab/Kota | | ✓ | | | | | Kec. Benteng; Kec. Bontoaruh; Kec. Bontomanai; Bontomatene ; Kec. Bontosikuyu; | 8,836,000,000 | DAK | Kelengkapan Dokumen TOR DAK 2020 - Pengelolaan Sampah serta Sarana Prasarana Pendukung; Data Timbulan Sampah & Baseline Sarpras Pengelolaan Sampah; Data Usulan Sarpras Tahun 2022; DED Bank Sampah Induk; DED Pusat Daur Ulang; DED Rumah Kompos; Gambar & Kelengkapan Rumah Kompos; Sertifikat Tanah Desa Barugaiya Kec.Bontomanai, Desa Bontotangnga Kec.Bontoaruh, Kel. Benteng Utara Kec. Benteng; Surat Permohonan Pembangunan Sarana BSI, Rumah Kompos; Surat |
| 2.1.1 | Pembangunan Pusat Daur Ulang (PDU) | 1 | ✓ | | | | | Kel. Benteng Utara Kec. Benteng | 2,300,000,000 | DAK | |
| 2.1.2 | Pembangunan Bank Sampah Induk (BSI) | 1 | ✓ | | | | | Desa Bontotangnga Kec. Bontoaruh | 1,200,000,000 | DAK | |
| 2.1.3 | Pembangunan Rumah Kompos | 1 | ✓ | | | | | Desa Barugaiya Kec. Bontomanai | 1,000,000,000 | DAK | |
| 2.1.4 | Penyediaan Alat Angkut Sampah Arm Roll Truck | 2 | ✓ | | | | | Kawasan Pariwisata Pantai Pa'badilang Desa Bongaiya Kec. Bontomatene | 1,700,000,000 | DAK | |
| | | 1 | ✓ | | | | | Kawasan Pariwisata Pantai Baloiya Desa Patilereung Kec. Bontosikuyu | 850,000,000 | DAK | |
| | | 1 | ✓ | | | | | Kawasan Pariwisata Puncak Tanadoang Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai | 850,000,000 | DAK | |
| 2.1.5 | Penyediaan Kontainer Sampah | 5 | ✓ | | | | | Kawasan Pariwisata Pantai Pa'badilang Desa Bongaiya Kec. Bontomatene | 275,000,000 | DAK | |
| | | 3 | ✓ | | | | | Kawasan Pariwisata Pantai Baloiya Desa Patilereung Kec. Bontosikuyu | 165,000,000 | DAK | |

| | | | | | | | | | | |
|--------|--|---------|---|---|---|---|---|----------------|---------------|--|
| | | 3 | ✓ | | | | Kawasan Pariwisata Puncak Tanadoang Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai | 165,000,000 | DAK | |
| 2.1.6 | Penyediaan Mesin Press Hidrolik | 1 | ✓ | | | | Kelurahan Benteng Utara Kec. Benteng | 88,000,000 | DAK | |
| | | 1 | ✓ | | | | Desa Bontotangnga Kec. Bonto haru | 88,000,000 | DAK | |
| 2.1.7 | Penyediaan Mesin Pencacah Organik | 1 | ✓ | | | | Desa Barugaiya Kec. Bontomanai | 29,000,000 | DAK | |
| 2.1.8 | Peningkatan dan optimisasi TPA | 1 Paket | | ✓ | | | Desa Kaburu Kecamatan | 10,000,000,000 | APBD Provinsi | |
| 2.1.9 | Penyediaan Alat Angkut Sampah (Motor Sampah Roda Tiga & Gerobak Pilah) | 1 | ✓ | | | | Kawasan Pariwisata Pantai Pa'badlang Desa Bongaiya Kec. Bontomatene | 42,000,000 | DAK | |
| | | 1 | ✓ | | | | Kawasan Pariwisata Pantai Baloiya Desa Patil ereng Kec. Bontosikuyu | 42,000,000 | DAK | |
| | | 1 | ✓ | | | | Kawasan Pariwisata Puncak Tanadoang Desa Bontomarannu Kec. Bontomanai | 42,000,000 | DAK | |
| 2.1.10 | Peningkatan dan optimisasi TPA | 1 Paket | | ✓ | | | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | 10,000,000,000 | APBN | |
| 2.1.11 | Pembangunan pagar TPA | 1 Paket | ✓ | | | | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | 250,000,000 | APBD Provinsi | |
| 2.1.12 | Pengadaan Alat Berat (Doser) | 1 Unit | ✓ | | | | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | 300,000,000 | APBD Provinsi | |
| 2.1.13 | Pengadaan Alat Berat Eskavator | 1 Unit | ✓ | | | | Desa Kaburu Kecamatan Bontomanai | 184,000,000 | APBD Provinsi | |
| 2.1.14 | Pengadaan Mesin Pencacah Plastik | 2 Buah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Kab. Kepulauan Selayar | 135,750,000 | DAK | |
| 2.1.15 | Pengadaan Mesin Pres | 2 Buah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Kab. Kepulauan Selayar | 65,000,000 | DAK | |
| 2.1.16 | Pengadaan Truk Arm Roll | 5 Buah | ✓ | | ✓ | ✓ | Kab. Kepulauan Selayar | 700,000,000 | DAK | |
| 2.1.17 | Pengadaan Dumtruck | 5 Buah | ✓ | | ✓ | ✓ | Kab. Kepulauan Selayar | 600,000,000 | DAK | |
| 2.1.18 | Pengadaan Motor Sampah | 10 Buah | ✓ | | ✓ | ✓ | Kab. Kepulauan Selayar | 45,000,000 | DAK | |
| 2.1.19 | Pengadaan Mesin Pengayak | 5 Buah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Kab. Kepulauan Selayar | 15,000,000 | DAK | |
| 2.1.20 | Mesin Pencacah Organik | 5 Buah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Kab. Kepulauan Selayar | 21,000,000 | DAK | |

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perencanaan strategis.

Dengan demikian, tanpa indikator kinerja, sulit bagi kita untuk menilai kinerja (keberhasilan atau ketidakberhasilan) kebijakan/program/kegiatan dan pada akhirnya sulit juga untuk menilai kinerja instansi unit kerja pelaksananya.

Oleh karena itu, indikator kinerja SKPD pada Dinas Lingkungan Hidup sebagai komitmen untuk pendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam RPJMN dan RPJMD, dapat diuraikan sebagaimana tabel 7.1. dan Sustainable Development Goals (SDGS) sebagaimana tabel 7.2

Tabel 7.1.
INDIKATOR KINERJA DLH
MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

| NO | INDIKATOR | KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RENSTRA | TARGET KINERJA PADA TAHUN | | | | | KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA |
|-----|--|---|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--|
| | | | 2020 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| 1. | Percentase Rencana Perlindungan dan Pengelolaan LH yang terintegrasi dalam Rencana Pembangunan Kab | 0,00 | 12,50 | 25,00 | 37,50 | 37,50 | 37,50 | 37,51 |
| 2. | Indeks Pencemaran Status Mutu Air | 2,59 | 2,59 | 2,59 | 2,59 | 2,59 | 2,59 | 2,59 |
| 3. | Percentase Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | 1,38 | 1,38 | 1,38 | 1,38 | 1,38 | 1,38 | 1,38 |
| 4. | Percentase Lembaga/Perusahaan penghasil Limbah B3 yang diawasi | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 5. | Percentase Ketaatan Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan | 63,64 | 64,00 | 64,00 | 66,00 | 68,00 | 70,00 | 70,00 |
| 6. | Percentase MHA, Kearifan Lokal yang terkait PPLH yang diakui keberadaannya | 0,00 | 1,14 | 2,27 | 3,41 | 4,55 | 5,68 | 5,68 |
| 7. | Percentase Lembaga Kemasyarakatan yang diberikan diklat | 0,00 | 23,08 | 23,08 | 23,08 | 23,08 | 23,08 | 23,08 |
| 8. | Percentase Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan yang Berprestasi | 20,00 | 33,33 | 33,33 | 33,33 | 33,33 | 33,33 | 33,33 |
| 9. | Percentase Penanganan Pengaduan/Kasus Lingkungan | 80,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 10. | Percentase Pengelolaan Persampahan yang bernilai ekonomi | 1,30 | 1,30 | 1,30 | 1,30 | 1,30 | 1,30 | 1,30 |

| Tabel 7.2. Penetapan Target Indikator TPB/SDGs Kabupaten Kepulauan Selayar 2021-2026 | | | | | | | | |
|--|--|-----------|---------------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
| Kode Indikator | Indikator | Satuan | Baseline 2020 | Target Pada Tahun Ke 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| | Pilar Pembangunan Lingkungan | | | | | | | |
| | Tujuan 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak | | | | | | | |
| 6.3 | Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global | | | | | | | |
| 6.3.2.(b) | Kualitas air sungai sebagai sumber air baku. | % | 50 | 52 | 54 | 56 | 58 | 60 |
| 6.6.1.(d) | Luas lahan kritis dalam KPH yang direhabilitasi. | Ha | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 6.6.1.(e) | Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya. | Das | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | Tujuan 9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur | | | | | | | |
| 9.4 | Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. | | | | | | | |
| 9.4.1(a) | Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca. | % | 89,1 | 89,3 | 89,5 | 89,6 | 89,8 | 90,0 |
| 11.6 | Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota. | | | | | | | |
| 11.6.1.(a) | Persentase sampah perkotaan yang tertangani. | % | 1,3 | 1,3 | 1,3 | 1,3 | 1,3 | 1,3 |
| 12.5 | Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. | | | | | | | |
| 12.5.1.(a) | Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang. | Ton/Tahun | | 650 | 675 | 700 | 725 | 750 |
| | Tujuan 13. Penanganan Perubahan Iklim | | | | | | | |
| 13.2 | Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. | | | | | | | |
| 13.2.1.(a) | Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). | Dokumen | N/A | 1 Dok | 1 Dok | 1 Dok | 1 Dok | 1 Dok |
| | Tujuan 15. Ekosistem Daratan | | | | | | | |
| 15.1 | Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. | | | | | | | |
| 15.1.1.(a) | Proporsi tutupan hutan dan lahan terhadap luas lahan keseluruhan | Ha | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 15.2 | Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global. | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|------------|--|---------|-----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 15.2.1.(a) | Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya. | Ha | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 15.2.1.(b) | Luas usaha pemanfaatan hasil hutan kayu restorasi ekosistem | Ha | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |
| 15.3 | Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi. | | | | | | | |
| 15.3.1.(a) | Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan. | Ha | N/A | 19,09 | 19,09 | 19,09 | 19,09 | 19,09 |
| 15.7 | Melakukan tindakan cepat untuk mengakhiri perburuan dan perdagangan jenis flora dan fauna yang dilindungi serta mengatasi permintaan dan pasokan produk hidupan liar secara ilegal. | | | | | | | |
| 15.7.1.(a) | Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi. | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 15.8 | Pada tahun 2020, memperkenalkan langkah-langkah untuk mencegah masuknya dan secara signifikan mengurangi dampak dari jenis asing invasif pada ekosistem darat dan air, serta mengendalikan atau memberantas jenis asing invasif prioritas. | | | | | | | |
| 15.8.1.(a) | Rumusan kebijakan dan rekomendasi karantina hewan dan tumbuhan, serta keamanan hayati hewani dan nabati. | Dokumen | N/A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15.9 | Pada tahun 2020, mengintegrasikan nilai-nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati kedalam perencanaan nasional dan daerah, proses pembangunan, strategi dan penganggaran pengurangan kemiskinan. | | | | | | | |
| 15.9.1.(a) | Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati. | Dokumen | N/A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15.c | Meningkatkan dukungan global dalam upaya memerangi perburuan dan perdagangan jenis yang dilindungi, termasuk dengan meningkatkan kapasitas masyarakat lokal mengejar peluang mata pencaharian yang berkelanjutan. | | | | | | | |
| 15.c.1.(a) | Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi. | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

*Catatan: Penyelesaian tindak pidana LH tidak sampai dengan P21

Selanjutnya dalam RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan empat pilar pembangunan nasional yang diterjemahkan kedalam tujuh agenda pembangunan yang didalamnya terdapat program prioritas, kegiatan prioritas dan proyek prioritas nasional. Ketujuh agenda pembangunan dimaksud yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim;
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Berdasarkan 7 (tujuh) agenda pembangunan di atas, maka terdapat 4 Prioritas Nasional (PN) yang terkait dengan KLHK, yaitu:

1. Prioritas Nasional (PN) 1: Meningkatkan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas;
2. Prioritas Nasional (PN) 2: Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
3. Prioritas Nasional (PN) 3: Mengembangkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing;
4. Prioritas Nasional (PN) 6: Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.

Sasaran pembangunan dalam Prioritas Nasional (PN) 6, yang terkait dengan KLHK adalah :

- a. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup, yang diupayakan dengan meningkatnya kualitas lingkungan hidup;
- b. Peningkatan ketahanan bencana dan iklim yang diupayakan dengan berkurangnya kerugian akibat dampak bencana dan bahaya iklim melalui peningkatan ketahanan bencana dan iklim;
- c. Pembangunan rendah karbon yang diupayakan dengan meningkatnya capaian penurunan emisi dan intensitas emisi GRK terhadap baseline.

Sasaran pembangunan dalam Prioritas Nasional (PN) 6, yang terkait dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup, yang diupayakan dengan meningkatnya kualitas lingkungan hidup meliputi :

- a. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup, dengan indikator indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH), terdiri atas : (1) indeks kualitas udara (IKU) dari 88,80 poin menjadi 88,85 poin (2026); (2) indeks kualitas air (IKA) dari 50,00 poin menjadi 55,50 poin (2026); (3) indeks kualitas tutupan lahan (IKTL) dari 89,12 poin menjadi 89,12 poin (2026)
- b. Penguatan kelembagaan dan penegakan hukum di bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan indikator yaitu: (1) persentase rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam rencana pembangunan kabupaten dari 0% menjadi 12,50% (2026); (2) persentase pelaku usaha dan/atau kegiatan yang taat terhadap peraturan terkait pengelolaan Lingkungan Hidup dari 63,64% menjadi 70% (2026); (3) persentase penanganan pengaduan/kasus lingkungan dari 80% menjadi 100% (2026).
- c. Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan indikator yaitu: (1) persentase pengujian kualitas lingkungan yang memenuhi baku mutu dari 7,14% menjadi 10,00% (2026); (2) persentase penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dari 0% menjadi 25,00% (2026); (3) persentase pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dari 0,002% menjadi 0,047% (2026); (4) persentase pengelolaan keanekaragaman hayati dari 1,38% menjadi 1,38% (2026).
- d. Pengelolaan sampah dan limbah B3 dengan indikator yaitu: (1) persentase pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dari 14,22% menjadi 14,46% (2026); (2) persentase limbah B3 yang dikendalikan dari 9,25% menjadi 9,25% (2026); (3) persentase MHA, kearifan lokal yang terkait PPLH yang diakui keberadaannya dari 0% menjadi 5,68% (2026); (4) persentase lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat dari 0% menjadi 23,08% (2026); (5) persentase lembaga masyarakat/dunia usaha/dunia pendidikan yang berprestasi dari 20,00% menjadi 33,33% (2026).

BAB VIII

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan uraian dari rencana strategis pelaksanaan arah dan kebijakan yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026 serta merupakan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup yang didasarkan pada Tugas Pokok dan Fungsi yang selaras dengan Visi dan Misi Kepala Daerah serta sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan akan sangat ditentukan oleh kapasitas dan kualitas kinerja pimpinan dan jajaran pelaksana serta partisipasi aktif dari masyarakat. Dengan demikian diharapkan program dan kegiatan berdasarkan isu-isu strategis dalam 5 (lima) tahun mendatang dapat dilaksanakan sesuai rencana kerja.

Sementara itu, untuk evaluasi dan pemantauan pelaksanaan Renstra Dinas Lingkungan Hidup akan dilakukan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Bappelitbangda Kabupaten Kepulauan Selayar.

Benteng, 01 Agustus 2023
Kepala Dinas Lingkungan Hidup,



MUHAMMAD TAUFIK KADIR, S.T.,M.M
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP: 19720303 200604 1 020

LAMPIRAN